

2025

Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan
PT Campina Ice Cream Industry Tbk



Celebrate Goodness

ROOTED IN RESPONSIBILITY RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab,
Bertumbuh dengan Tangguh



Tema Laporan Keberlanjutan

Theme of the Sustainability Report

ROOTED IN RESPONSIBILITY

RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab, Bertumbuh dengan Tangguh

Strategi utama Campina berakar dari pengelolaan operasional yang bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap lini kegiatan usaha, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk kepada konsumen.

Perseroan terus berfokus pada pengembangan produk yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan preferensi konsumen. Inovasi menjadi salah satu pilar penting untuk peluncuran varian produk baru, peningkatan kualitas produk, dan untuk mendukung proses produksi yang lebih efektif dan efisien.

Melalui tema "*Rooted in Responsibility, Rising with Resilience*", Perseroan memperlihatkan inisiatif untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan yang berakar dari operasionalnya secara penuh tanggung jawab untuk memperkuat bisnis berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan, serta produk yang berkualitas dan adaptif. Nilai-nilai ini membawa Perseroan untuk terus bertumbuh dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan.

Campina's core strategy is rooted in responsible operation to ensure business sustainability and create added value for all stakeholders. This commitment is reflected in the implementation of sustainability principles across all business activities, from raw material procurement and production processes to product distribution to consumers.

The Company continues to focus on developing high-quality products that are adaptive to changing consumer preferences. Innovation serves as a key pillar for launching new product variants, improving product quality, and supporting more effective and efficient production processes.

Through the theme "*Rooted in Responsibility, Rising with Resilience*", the Company demonstrated its initiatives to continue enhancing its sustainability performance by rooting its operations in full responsibility, while strengthening its business based on sustainability values and delivering high-quality, adaptive products. These values drive the Company to continue growing and creating meaningful impact for all stakeholders.





Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Flavorful Journey Forward

Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan

Tema “*Flavorful Journey Forward*” / Perjalanan Penuh Rasa Menuju Masa Depan” kami hadirkan sebagai representasi arah dan semangat Laporan Keberlanjutan 2024. Tema ini merangkum perjalanan panjang Campina selama lebih dari lima dekade dalam menghadirkan inovasi produk es krim berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia. “*Flavorful*” menggambarkan komitmen Campina untuk senantiasa menciptakan pengalaman rasa yang istimewa dan memuaskan di setiap produk. Sementara “*Journey Forward*” menekankan langkah progresif Perseroan dalam berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui tema ini, Campina menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis tidak hanya terukur dari keberhasilan finansial, tetapi juga dari dampak positif yang diciptakan bagi semua Pemangku Kepentingan, menjadikan setiap langkah ke depan sebagai bagian dari perjalanan rasa dan keberlanjutan yang lebih bermakna.

The theme “*Flavorful Journey Forward*” encapsulates the direction and spirit of the 2024 Sustainability Report. This theme summarizes Campina’s long journey of over five decades in delivering high-quality ice cream product innovations to the Indonesian people. “*Flavorful*” reflects Campina’s commitment to consistently creating exceptional and satisfying taste experiences in every product. Meanwhile, “*Journey Forward*” emphasizes the Company’s progressive steps in innovating, improving operational efficiency, and contributing sustainably to society and the environment. Through this theme, Campina asserts that business growth is not merely measured by financial success, but also by the positive impact created for all stakeholders, making every step forward part of a more meaningful journey of flavor and sustainability.



Scoops of Success: Crafting Sustainable Goodness

Genggam Kesuksesan: Ciptakan Kebaikan Berkelanjutan

Tema ini merangkum perjalanan Campina kami dalam mencapai kesejahteraan melalui praktik berkelanjutan. Hal ini menceritakan bagaimana kami merancang produk, operasi, dan nilai-nilai kami dengan cermat yang tidak hanya mendorong kesuksesan tetapi juga menjunjung nilai tanggung jawab lingkungan dan sosial. Dalam narasi ini, kami mempelajari cara-cara inovatif yang kami lakukan dalam mendekati keberlanjutan, mulai dari pelaksanaan efisiensi, hingga upaya kami dalam melaksanakan pertumbuhan yang berkelanjutan dari seluruh proses operasional kami. Kami terus berinovasi melahirkan produk-produk es krim yang berkualitas dan unggul di pasaran sembari memprioritaskan kesejahteraan planet dan masyarakat. Melalui “*Scoops of Success*”, pembaca akan menemukan perpaduan kreativitas dan tanggung jawab yang mendefinisikan merek kami. Kami menunjukkan bagaimana setiap sendok es krim kami mewakili nilai-nilai perusahaan yang berpegang terhadap kebaikan, baik dari segi rasa maupun dampaknya.

This theme encapsulates Campina’s journey towards prosperity through sustainable practices. It narrates how we meticulously design our products, operations, and values not only to drive success but also to uphold environmental and social responsibilities values. In this narrative, we delve into the innovative approaches we take towards sustainability, ranging from implementing efficiencies to our efforts in fostering sustainable growth throughout our operational processes. We continue to innovate, delivering quality and market-leading ice cream products while prioritizing the well-being of the planet and society. Through “*Scoops of Success*,” readers will discover the blend of creativity and responsibility that defines our brand. We showcase how each scoop of our ice cream represents the Company’s values that uphold goodness, both in taste and impact.



Strengthening Sustainability Fundamental

Perkuat Landasan Keberlanjutan

Menciptakan kesejahteraan bersama merupakan cita-cita Perseroan yang ingin diwujudkan melalui bisnis yang berkelanjutan. Bagi Campina, keberlanjutan merupakan dimensi yang holistik mencakup seluruh aspek rantai nilai yang dimiliki Perseroan. Diperlukan peran serta seluruh insan Campina untuk mewujudkan pertumbuhan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Untuk itu, Perseroan terus berupaya memperkuat landasan keberlanjutan di organisasi Campina.

The Company's goal is to establish common welfare through sustainable business. For Campina, sustainability is a holistic dimension that covers all aspects of the Company's value chain. All of Campina's personnel are required to participate in realizing business development and common welfare in the long run. Therefore, the Company strives to strengthen the fundamental of sustainability in Campina's organization.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan (Laporan) memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (selanjutnya dapat disebut juga "Perseroan" atau "Perusahaan", serta "Campina").

Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalamnya dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat PT Campina Ice Cream Industry Tbk menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang disampaikan di Laporan.

This Sustainability Report (the "Report") contains statements on the financial condition, operating results, policies, strategies, and objectives of PT Campina Ice Cream Industry Tbk (hereinafter also referred to as the "Company" or "Campina").

The forward-looking statements contained herein are made based on various assumptions regarding current conditions, future conditions, and the business environment in which PT Campina Ice Cream Industry Tbk operates. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual results or developments to differ materially from those expressed or implied in the Report.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan untuk periode pelaporan tahun 2025 telah disusun berdasarkan sejumlah standar berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017");
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Metrik ESG IDX (a);
- Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standard 2021.

Laporan Keberlanjutan mencakup data keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan setiap penyajian ulang (*restatement*) disesuaikan dengan catatan pada Laporan Keuangan. Selain itu, bila terdapat penyajian ulang (*restatement*) maka akan disampaikan langsung di setiap pembahasan. [GRI 2-4]

Perseroan tidak menggunakan jasa penjaminan (*assurance*), namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan ini, seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui proses verifikasi internal.

[OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan ini menyajikan data untuk tahun pelaporan 2025, yaitu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 yang selaras dengan Laporan Tahunan Perseroan. Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan Campina setiap tahun dan Laporan ini diterbitkan pada akhir April 2026. [GRI 2-2, 2-3]

Agar mendapatkan pemahaman penuh mengenai Laporan Keberlanjutan Perseroan, pembaca diharapkan untuk merujuk pada Laporan Tahunan. Kedua laporan tersebut tidak dapat dipisahkan, karena informasi tertentu yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dirujuk dalam Laporan Keberlanjutan ini untuk menghindari duplikasi. Jika data tersebut muncul dalam Laporan Keberlanjutan ini, bab dan sub-bab yang relevan dari Laporan Tahunan akan disebutkan untuk memudahkan pembaca.

Perseroan tidak menerima tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Pertanyaan, saran, dan komentar tentang Laporan ini dapat disampaikan ke:

[POJK G.3] [GRI 2-3]

The Sustainability Report for the 2025 reporting period has been prepared in accordance with the following standards:

- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017");
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- IDX ESG Metrics (Form EO20);
- Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards 2021.

The Sustainability Report includes financial data that have been audited by a Public Accounting Firm (KAP), and any restatements have been adjusted in accordance with the notes to the Financial Statements. In the event of any restatement, the relevant information is disclosed directly in each related discussion.

The Company does not engage external assurance services, however, to ensure the credibility and quality of the information presented in this Report, all content and data have undergone an internal verification process.

This Report presents data for the 2025 reporting year, covering the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, which is aligned with the Company's Annual Report. Campina publishes its Sustainability Report on an annual basis, and this Report was issued at the end of April 2026.

In order to gain a full understanding of the Company's Sustainability Report, readers are advised to also refer to the Annual Report. The two reports are inseparable, as certain information disclosed in the Annual Report is referenced in this Sustainability Report in order to avoid duplication. Where such data appear in this Sustainability Report, the relevant chapter and sub-chapter of the Annual Report will be mentioned for the readers' convenience.

There was no feedback on the Company's previous Sustainability Report. Nonetheless, we welcome questions, suggestions, and comments regarding this Report, which may be submitted to:

Kantor & Pusat Produksi | Office & Production Service

Jl. Rungkut Industri II/15-17

Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya 60293

Telepon | Phone: (62-31) 843 2247

Facsimile | Fax: (62-31) 843 9232

Surel | Email: corsec@campina.co.id







Daftar Isi

Table of Content

1	Tema Laporan Keberlanjutan Theme of the Sustainability Report	3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	4	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
2	Kesinambungan Tema Theme Continuity			6	Daftar Isi Table of Content

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



10	Kinerja Ekonomi Economic Performance	12	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	14	Kinerja Sosial Social Performance
----	--	----	--	----	---

Profil Perusahaan

About the Company



20	Profil Perusahaan About the Company	21	Sekilas Perusahaan A Glance about the Company	22	Wilayah Operasional Operational Areas
20	Informasi Umum General Information	21	Skala Usaha Business Scale		

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment



26	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Remark	45	Tata Kelola Perusahaan Terkait Aspek Keberlanjutan Corporate Governance on Sustainability Aspect	49	Pengaduan dan Whistleblowing System Grievance and Whistleblowing System
34	Visi dan Misi Vision and Mission	47	Nominasi, Remunerasi, dan Penilaian Kinerja Nomination, Remuneration, and Assessment	50	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
36	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	47	Kode Etik dan Anti-Korupsi Code of Conduct and Anti-Corruption	51	Permasalahan Penerapan Aspek Keberlanjutan Challenges in the Implementation of Sustainability Aspect
40	Membangun Budaya Keberlanjutan Building Cultures of Sustainability	48	Pencegahan Benturan Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	51	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
42	Topik Material Material Topics				
44	Rencana Aksi Keberlanjutan 2025 Sustainable Action Plan 2025				

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance



- | | |
|---|---|
| <p>58 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan
Comparison of Financial Performance Targets and Achievement</p> | <p>59 Kinerja Ekonomi
Economic Performance</p> |
|---|---|

Kinerja Lingkungan Environmental Performance



- | | | |
|---|--|--|
| <p>66 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Lingkungan
Comparison of Financial Performance Targets and Achievement</p> | <p>68 Pengelolaan Bahan Baku
Material Management</p> | <p>74 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management</p> |
| <p>67 Komitmen Menjaga Lingkungan
Commitment to Environmental Stewardship</p> | <p>69 Konsumsi Energi
Energy Consumption</p> | <p>77 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance</p> |
| <p>68 Program Lingkungan
Environmental Program</p> | <p>71 Emisi dari Aktivitas Produksi
Emission from Production Activities</p> | |
| | <p>73 Konsumsi Air
Water Consumption</p> | |

Kinerja Sosial Social Performance



- | | | |
|--|---|---|
| <p>80 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Sosial
Comparison of Social Performance Targets and Achievement</p> | <p>83 Praktik Kerja yang Adil dan Bertanggung Jawab
Fair and Responsible Employment Practice</p> | <p>88 Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration</p> |
| <p>81 Demografi Karyawan
Employee Demographic</p> | <p>84 Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development</p> | <p>89 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility</p> |
| | <p>85 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety</p> | <p>96 Integritas Produk
Product Integrity</p> |

Lampiran Appendix



- | | | |
|--|---|---|
| <p>108 Lembar Umpan Balik
Feedback Form</p> | <p>113 Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG
Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics</p> | <p>114 Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021
Consolidated Content Index of GRI Standard 2021</p> |
| <p>110 Indeks Isi POJK No. 51/Ojk.03/2017
POJK No. 51/Ojk.03/2017 Content Index</p> | | |





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability
Performance Highlights





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[POJK B.1]

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	Rp miliar Rp billion	1.173,94	1.158,49	1.135,79
Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year	Rp miliar Rp billion	74,77	97,11	127,43

Penjualan Bersih Tahun 2025

Net Sales in 2025

RP1.173,94

miliar | billion

Laba Tahun Berjalan di 2025

Profit for the Current Year in 2025

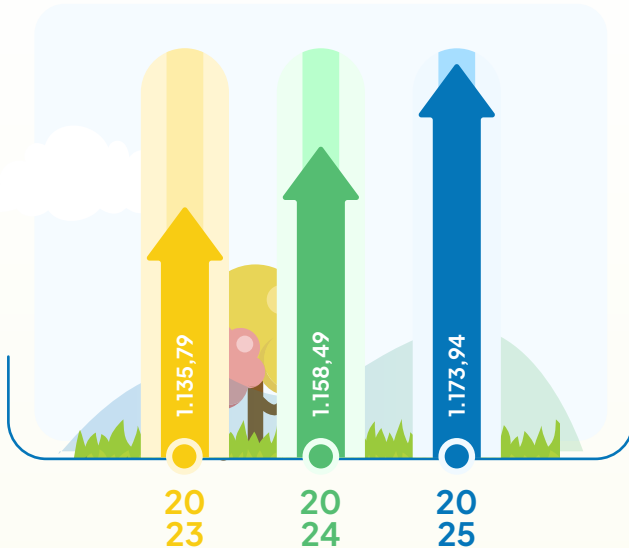
RP74,77

miliar | billion

Penjualan Bersih

Net Sales

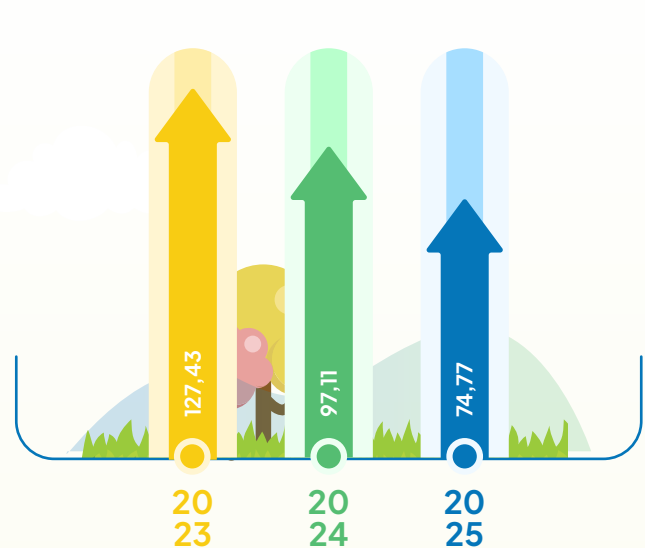
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

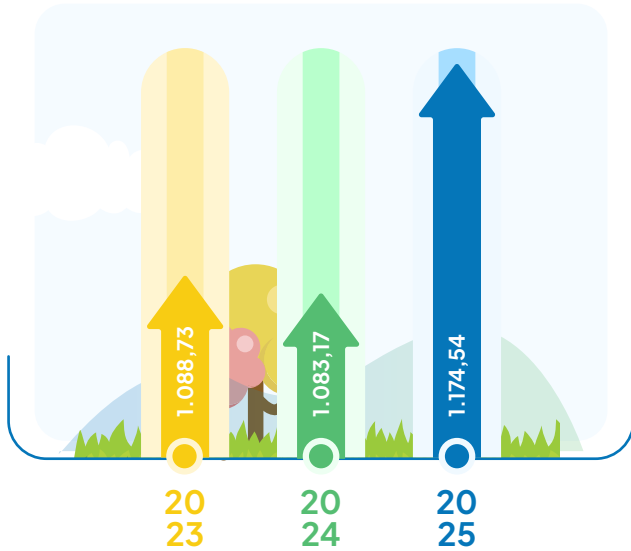
Profit for the Current Year

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



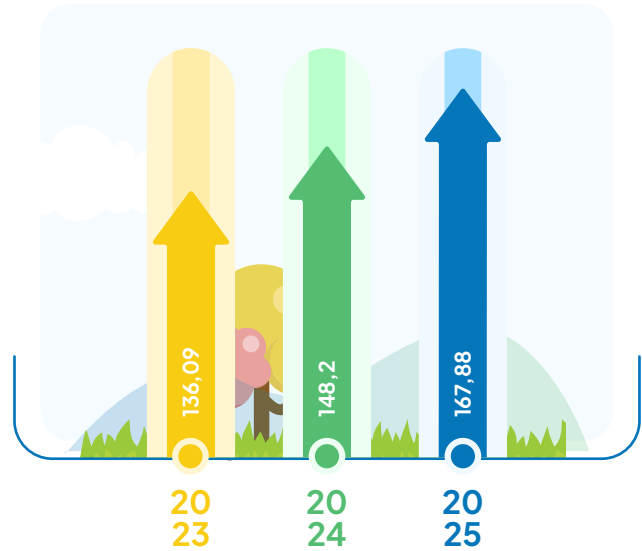
Total Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Keterangan Mengenai Produk Ramah Lingkungan dan Pemasok

Information Regarding Eco-Friendly Products and Suppliers

[POJK B.1]

Perseroan secara bertahap mengembangkan produk dengan kemasan yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam mengurangi dampak lingkungan. Inisiatif ini mencakup upaya penggunaan material yang lebih mudah didaur ulang, serta optimalisasi desain kemasan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan.

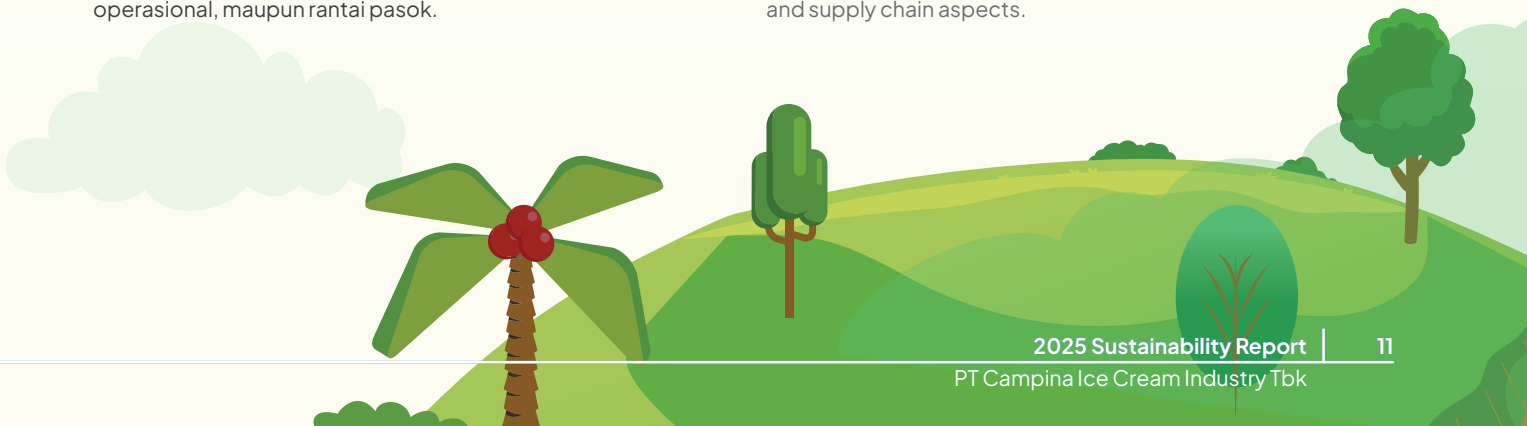
Pengembangan kemasan berkelanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek lingkungan, kualitas produk, serta keamanan pangan, sehingga tetap memenuhi standar yang berlaku tanpa mengurangi pengalaman konsumen.

Saat ini, inisiatif tersebut masih berada pada tahap inisiasi dan membutuhkan dukungan investasi serta kesiapan infrastruktur. Dalam implementasinya, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi sumber daya yang tersedia, baik dari sisi teknologi, operasional, maupun rantai pasok.

The Company is gradually developing products with more environmentally friendly packaging as part of its commitment to reducing environmental impact. This initiative includes the use of materials that are easier to recycle, as well as optimization of packaging design to improve material efficiency.

The development of sustainable packaging is carried out by considering a balance between environmental aspects, product quality, and food safety, ensuring compliance with applicable standards without compromising the consumer experience.

Currently, this initiative remains in the early stages and requires investment support as well as infrastructure readiness. In its implementation, the Company also takes into account the availability of resources, including technological, operational, and supply chain aspects.





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

[POJK B.2]

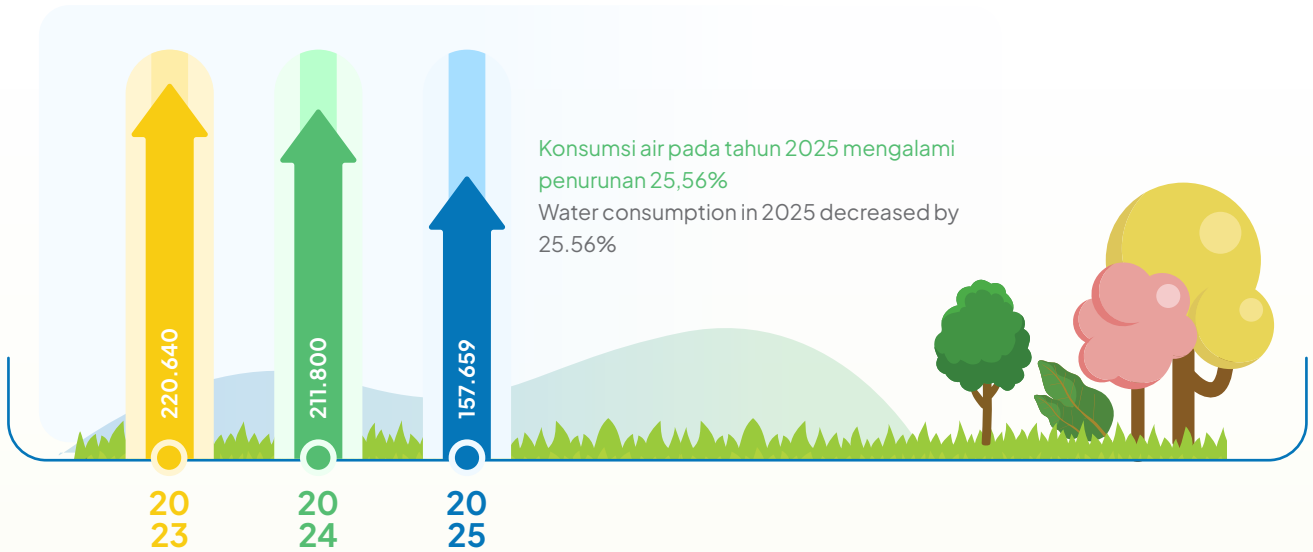
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	GJ	40.841	39.512	37.705
Konsumsi Air Water Consumption	m ³	157.659	211.800	220.640
Konsumsi Solar untuk <i>Boiler</i> Diesel Fuel Consumption for Boiler	GJ	0	9	0
Konsumsi Gas Alam untuk <i>Baking Cone</i> Natural Gas Consumption for Baking Cone	GJ	5.043	4.833	4.956
Konsumsi Gas Alam untuk <i>Boiler</i> Natural Gas Consumption for Boiler	GJ	12.666	14.349	13.424
Konsumsi Gas Alam untuk Dapur Natural Gas Consumption for Kitchen	GJ	182	172	193
Total Emisi CO ₂ Total Emmission CO ₂	Ton CO ₂	636,270	794,751	923,319

Keterangan:
Data pada tabel mencakup konsumsi di pabrik.

Notes:
The table covers data on factory consumption.

Konsumsi Air

Water Consumption



Konsumsi Listrik
Electricity Consumption

40.841 GJ

di tahun 2025 | In 2025



Konsumsi Air
Water Consumption

157.659 m³

di tahun 2025 | In 2025



Konsumsi Solar untuk Boiler
Diesel Fuel Consumption for Boiler

0 GJ

di tahun 2025 | In 2025



Konsumsi Gas Alam untuk Baking Cone
Natural Gas Consumption for Baking Cone

5.043 GJ

di tahun 2025 | In 2025



Konsumsi Gas Alam untuk Boiler
Natural Gas Consumption for Boiler

12.666 GJ

di tahun 2025 | In 2025



Konsumsi Gas Alam untuk Dapur
Natural Gas Consumption for Kitchen

182 GJ

di tahun 2025 | In 2025



Total Emisi CO₂
Total Emission CO₂

636,270 TON CO₂

di tahun 2025 | In 2025





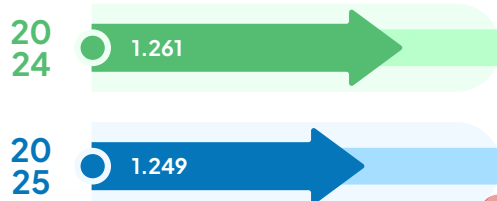
Kinerja Sosial

Social Performance

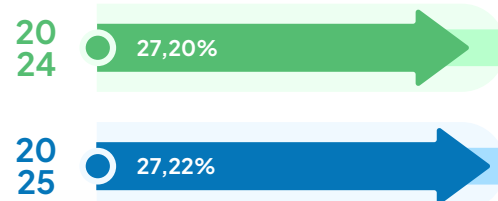
[POJKB.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.249	1.261	1.276
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	%	27,22%	27,20%	25,63%
Jumlah Jam Pelatihan [GRI 404-1] Total Training Hours	Jam Hour	14.639	11.840	N/A
Peserta Pelatihan Training Participant	Orang People	6.448	2.537	2.898
Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja Fatality Caused by Work Accident	Kejadian Accident	0	0	0

Jumlah Karyawan Total Employees



Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees



Peserta Pelatihan Training Participant



Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

14.639
JAM | HOUR

di tahun 2025 | In 2025

Peserta Pelatihan
Training Participant

6.448
ORANG | PEOPLE

di tahun 2025 | In 2025

Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja
Fatality Caused by Work Accident

0

KEJADIAN ACCIDENT

di tahun 2025 | In 2025

Bantuan Pengembangan Masyarakat
Community Development Assistance

2025

- o Kegiatan perayaan *World Read Aloud Day* bertema literasi iklim.
- o *GagasCeria Charity for Books #5 2025*
- o Berbagi Kebahagiaan Ramadhan 2025 Bersama Anak Yatim, Dhuafa, dan Disabilitas
- o Perayaan Hari Bahasa Isyarat Internasional 2025
- o *World Read Aloud Day Celebration* with a climate literacy theme
- o *GagasCeria Charity for Books #5 2025*
- o *Sharing Ramadan Joy 2025* with Orphans, the Underprivileged, and Persons with Disabilities
- o *International Day of Sign Languages 2025 Celebration*

2024

- o Komunitas Kumpul Dongeng & Disabilitas Berkarya menggelar Festival Bahasa Isyarat Internasional.
- o The Kumpul Dongeng & Disabilitas Berkarya Community will hold the International Sign Language Festival

2023

- o Gerakan Nasional LINGKARAN 2023 memberdayakan pekerja rentan di berbagai daerah di Surabaya.
- o The LINGKARAN 2023 National Movement empowers vulnerable

Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

27.20%

di tahun 2025 | In 2025

27.22%

di tahun 2024 | In 2024

Kegiatan Sosial
Social Activities

2025

- o Kegiatan MPLP (Masa Pengenalan Lingkungan Pondok Pesantren) & Class Meeting
- o Senam dan Donor Darah PMI
- o Bincang Pasar Modal dan Capital Market Gathering 2025
- o Kumpul Bersama Bahas Saham Syariah bersama MayBank
- o Pekan Olahraga Mitra Industri (PORMI) III Tahun 2025
- o Festival Dongeng Surabaya 2025
- o Peduli Semeru 2025
- o Natal Bersama Pasar Modal 2025
- o Konvensi Humas Indonesia (KHI) 2025
- o MPLP Activities (Islamic Boarding School Orientation Period) & Class Meeting
- o Group Exercise and Blood Donation with PMI
- o Capital Market Talk and Capital Market Gathering 2025
- o Sharia Stock Discussion Session with MayBank
- o 3rd Industrial Partners Sports Week (PORMI) 2025
- o Surabaya Storytelling Festival 2025
- o Semeru Care Initiative 2025
- o Capital Market Christmas Celebration 2025
- o Indonesian Public Relations Convention (KHI) 2025

2024

- o Literasi Keuangan Pasar Modal & Festival Dongeng bersama Rekan Disabilitas - Surabaya
- o Capital Market Financial Literacy & Storytelling Festival with Friends with Disabilities - Surabaya

2023

- o Buka Bersama Anak-Anak Kampung Pemulung Bantar Gebang, Bekasi Bekerja sama dengan Cakra Abhipraya Responsif (15 April 2023)
- o Warteg Gratis Ramadan di Kampung Pemulung Kolaborasi daur ulang plastik bersama Wiralagabae
- o Iftar Gathering with Children from the Bantar Gebang Scavenger Community, Bekasi, in collaboration with Cakra Abhipraya Responsif (April 15, 2023)
- o Free Ramadan Warteg Program in the Scavenger Community Area, in collaboration with Wiralagabae on plastic recycling initiatives



Sertifikasi Certificates



Food Safety System Certification 22000

Sistem manajemen keamanan makanan
Food safety management system



Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Good Manufacturing Practices (GMP)

Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk
produk Es Susu, Es Krim, dan Es Stik.

Certificate of Good Processed Food Production Practices for
Ice Milk, Ice Cream, and Ice Stick products.



HALAL

Sertifikasi Halal Produk

Halal Product Certification

Semua produk bersertifikat halal
All products is halal certified



Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

Veterinary Control Number (NKV)

Telah memenuhi persyaratan pejabat otoritas
Veteriner.

Has fulfilled the requirements established by the
competent Veterinary authority.







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Profil Perusahaan About the Company

Informasi Umum

General Information

[GRI 2-1]

Nama Perseroan

Company Name



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Beroperasi dengan menggunakan nama komersial "Campina".

Operates using a commercial name known as "Campina".

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



22 Juli 1972 | July 22, 1972

Kode Saham

Ticker Code



CAMP

Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan

Business Activities and Products



[GRI 2-7] [POJK C.4]

Pengelolaan dan perdagangan es krim
Processing and trading of ice cream



Terdaftar di Bursa Efek Sejak

Listed in Stock Exchange Since

[GRI 2-28]

19 Desember 2017
December 19, 2017

Kantor Pemasaran, Penjualan & Distribusi

Marketing, Sales & Distribution



Graha Campina Lantai 2
Jl. Raya Bekasi KM 26, Unjung Menteng, Cakung,
Jakarta Timur, 13960

Kantor Pusat

Head Office



[POJK C.2]

Jl. Rungkut Industri II No. 15-17,
Kel. Tenggilis Mejoyo,
Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya,
60293

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



Notaris Sulaimansjah, S.H., Akta No. 11 tanggal 2 September 1994
Notary Sulaimansjah, S.H., Deed No. 11 dated September 2, 1994

Kontak

Contact









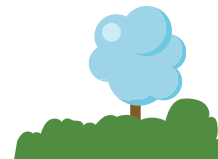
Surel | Email : corsec@campina.co.id
Telepon | Phone : (+62-31) 843 2247
Facsimile | Fax : (+62-31) 843 9232
Suara Konsumen : +62807100 7576
Hotline
WhatsApp Official : +62811229 300
Campina
Situs Web : www.campina.co.id
Website : www.icecreamstore.co.id (e-commerce)

Media Sosial

Social Media



 Campina Ice Cream
 campinaicecream
 Campina Ice Cream
 campinaicecream
 campinaofficial
 Campinaicecream



Sekilas Perusahaan A Glance about the Company

Campina merupakan perusahaan yang bergerak di industri pengolahan es krim.

Campina is a company engaged in the ice cream processing industry.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi sektor industri pengolahan dan perdagangan. Dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: [POJK C.4] [GRI 2-6]

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main business activities cover the manufacturing and trading sectors. In order to achieve its aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Industri pengolahan es krim, yang mencakup produksi berbagai jenis es krim dengan bahan utama berbasis susu.
2. Industri pengolahan produk es sejenis yang dapat dikonsumsi (tidak termasuk es batu dan es balok), yang mencakup pembuatan berbagai macam produk es dengan bahan utama selain susu.
3. Industri perdagangan dan distribusi produk es (tidak termasuk es batu dan es balok), meliputi pendistribusian serta perdagangan es krim hasil produksi Perseroan.

1. Ice cream processing industry, which includes the production of various types of ice cream with milk-based raw materials.
2. Processing industry of edible ice products of a similar nature (excluding ice cubes and block ice), which includes the manufacture of various ice-based products using non-milk raw materials.
3. Trading and distribution industry of ice products (excluding ice cubes and block ice), covering the distribution and trading of ice cream products manufactured by the Company.

Perseroan tergabung sebagai anggota di sejumlah asosiasi yaitu Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut (Forkom SIER). [POJK C.5] [GRI 2-28]

The Company is a member of several associations, namely the Association of Indonesia Food and Beverage Entrepreneurs (GAPMMI) (GAPMMI), Indonesia Employers Association (APINDO), Indonesia Listed Companies Association, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and Surabaya Industrial Estate Rungkut Management Communication Forum (Forkom SIER).

Hingga akhir 2025, tidak terdapat perubahan signifikan menyangkut kegiatan operasional dan segmen usaha yang dilakukan Perseroan. [POJK C.6]

As of the end of 2025, there were no significant changes to the Company's operational activities and business segments.

Skala Usaha Business Scale

[POJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	1.174,54	1.083,17	1.088,73
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	167,88	148,20	136,09
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	Rp miliar Rp billion	153.226	150.885	1,55%
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	1.006.661	934.979	7,67%



Wilayah Operasional

Operational Areas

[POJK C.3] [GRI 2-6]



Kantor Perwakilan Jawa Barat & Banten

Representative Office in West Java & Banten

- Bandung
- Cirebon
- Subang
- Kota Tasikmalaya
- Sukabumi



Kantor Perwakilan Jakarta & Sekitarnya

Representative Office in Jakarta & Greater Area

- Kosambi
- Cakung
- Cibitung
- Cibinong
- Parung
- Serang
- Karawang

34
Kantor Distributor
Distributor Offices

30
Kantor Perwakilan
Representative Offices

Campina membagi wilayahnya menjadi empat wilayah pemasaran utama yaitu: 1) Jawa Barat & Banten, 2) Jakarta & Sekitarnya, 3) Jawa Tengah & Yogyakarta, 4) Jawa Timur.

Campina divides its operations into four main marketing regions, namely: 1) West Java & Banten, 2) Jakarta & Greater Area, 3) Central Java & Yogyakarta, and 4) East Java.

Secara total, pada akhir tahun 2025, terdapat 30 kantor perwakilan dan 34 kantor distributor yang tersebar di keempat wilayah tersebut. Tidak terdapat peningkatan jumlah kantor perwakilan dan distributor di 2025 dibandingkan tahun 2024.

In total, as of the end of 2025, there were 30 representative offices and 34 distributor offices spread across the four regions. There was no increase in the number of representative and distributor offices in 2025 compared to 2024.

[POJK.6]

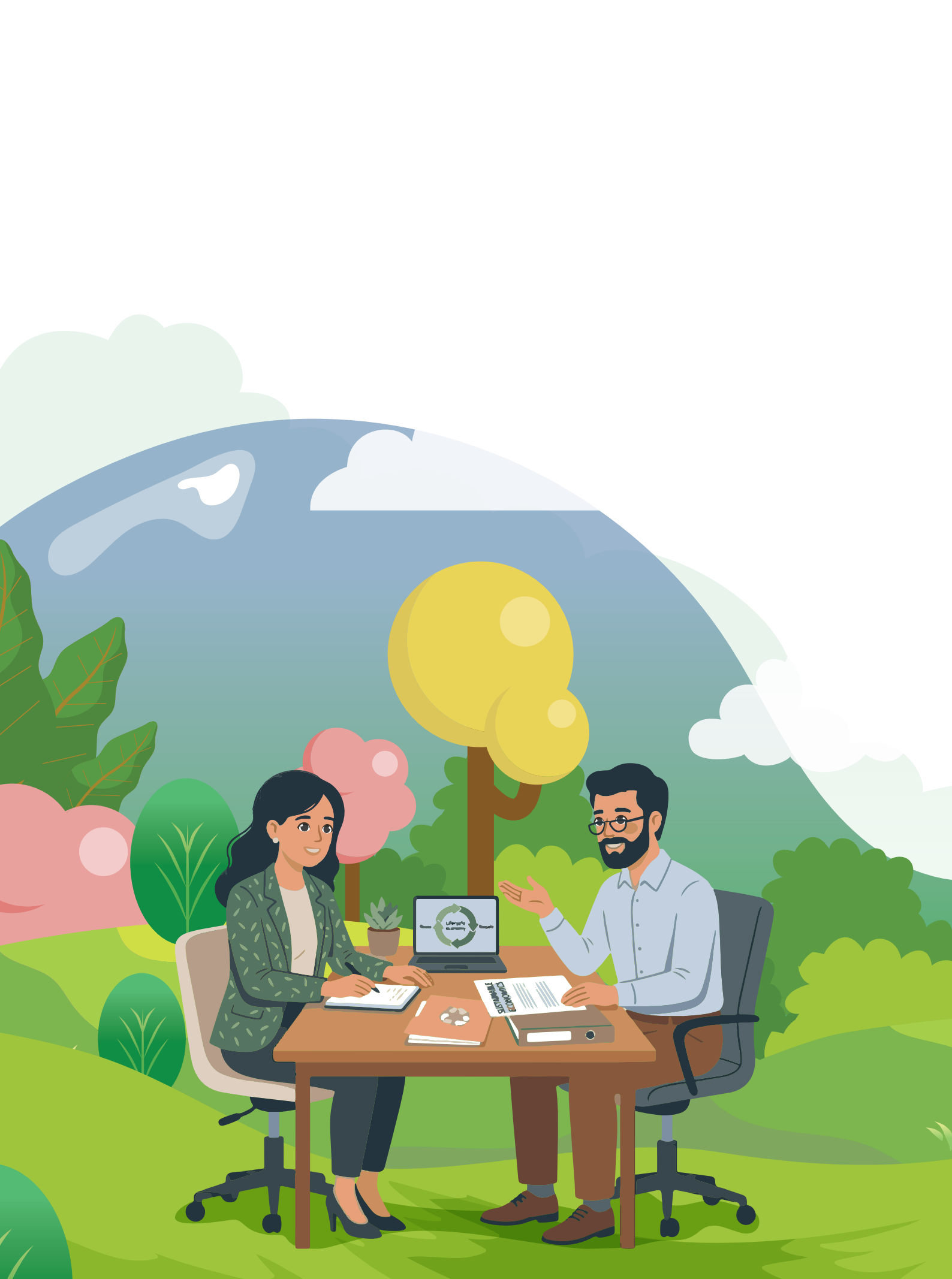


4 Kantor Perwakilan Jawa Tengah & Yogyakarta
Representative Offices in Central Java & Yogyakarta

- Purwokerto
- Solo
- Semarang
- Yogyakarta
- Kebumen
- Kudus
- Pekalongan
- Tegal

4 Kantor Perwakilan Jawa Timur
Representative Offices in East Java

- Surabaya
- Bojonegoro
- Jember
- Nganjuk
- Madura
- Probolinggo
- Kediri
- Banyuwangi
- Mojokerto
- Malang





KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Commitment



Penjelasan Direksi

The Board of Directors' Remark

[POJK D.1] [GRI 2-22]



SAMUDERA

PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk secara konsisten, seiring dengan penerapan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company is committed to being consistent in maintaining it's the quality of its products while also implementing sustainable business principles which cover economic, social, and environmental aspects. This commitment is part of the Company's contribution in the support of the Sustainable Development Goals (SDGs) and to ensure long-term business sustainability.

Kebijakan untuk Merespons Tantangandalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies In Responding to Challenges in Fufillling the Sustainability Strategy

[POJK D.1A]

Dalam perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks, ditandai dengan pertumbuhan yang relatif stabil namun pelemahan, tekanan inflasi yang meningkat, serta pemulihan daya belimasyarakat yang belum merata. Perubahan pola konsumsi yang semakin selektif dan meningkatnya ekspektasi terhadap produk bernilai tambah mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi secara strategis. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kinerja ekonomi, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari keberlanjutan usaha.

In formulating and implementing its sustainability strategy, the Company has been facing economic dynamics that have been increasingly complex, characterized by a stable but moderate growth, rising inflationary pressures, and an uneven recovery in purchasing power. Changing consumption patterns, which are increasingly selective, and rising expectations for value-added products, are driving the Company to make a strategic adaption initiative. These conditions not only affected economic performance, but also social and environmental aspects, which are integral to business sustainability.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan keunggulan kompetitif, akselerasi inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, pengembangan tata kelola yang kredibel, optimalisasi kanal digital, serta peningkatan efektivitas dan jangkauan distribusi. Inisiatif ini diarahkan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri.

Sejalan dengan itu, Perseroan secara konsisten memperkuat pelaksanaan program tanggung jawab sosial sebagai wujud kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan, sekaligus membangun ketahanan usaha dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Strategi keberlanjutan tersebut ditopang oleh budaya Perseroan yang berlandaskan nilai SALAM (Suka Cita, Aktif, Lestari, Adaptif, dan Menghargai). Nilai ini menjadi fondasi dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang tercermin melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dan keberagaman.

Dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh aktivitas operasional, Perseroan tidak hanya memperkuat tata kelola dan reputasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperluas kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kinerja tahun 2025 mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tekanan makroekonomi, dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 1,33% dibandingkan tahun 2024. Pada aspek lingkungan, Perseroan juga mencatatkan penurunan konsumsi energi (Scope 1) sebesar 3,2% serta pengurangan penggunaan air hingga 25,56%, keduanya dibandingkan *baseline* tahun 2024, melalui peningkatan efisiensi proses produksi.

Strategi Pencapaian Target

Strategy to Achieve Targets

[POJK D.IC]

Perseroan menyadari bahwa ketahanan bisnis jangka panjang sangat ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko atas aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam operasionalnya, Perseroan menghadapi berbagai faktor eksternal, termasuk perubahan iklim yang berdampak pada rantai pasok, disrupsi logistik, serta fluktuasi harga bahan baku dan energi akibat dinamika geopolitik dan cuaca ekstrem.

In responding to the situation, the Company has established a strategic direction on the strengthening of its competitive advantage, accelerating product innovation that are relevant to market needs, enhancing the credibility of its governance, optimizing digital channels, and increasing distribution effectiveness and reach. These initiatives have the aim to maintain sustainable growth while also strengthen the Company's competitiveness amidst industry dynamics.

In line with this, the Company has been consistent in strengthening its social responsibility programs as a form of tangible contribution to society and the environment, while building business resilience in the face of economic uncertainty.

This sustainability strategy is supported by the Company's culture, which is based on the values of SALAM (Satisfaction, Active, Preservation, Adaptive, and Respect). These values serve as the foundation for implementing responsible business practices, reflected in an inclusive work environment, efficient use of resources, responsible waste management, and respect for human rights and diversity.

By integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operational activities, the Company strengthens its corporate governance and reputation and enhances stakeholder trust, and expands its contribution to sustainable development.

The performance in 2025 reflects the Company's resilience in the face of macroeconomic pressures, with revenue growth of 1.33% compared to 2024. On the environmental aspect, the Company recorded a 3.2% reduction in energy consumption (Scope 1) and a 25.56% reduction in water use, both compared to the 2024 baseline, through better efficiency initiatives in production process.

The Company recognizes that long-term business resilience is largely determined by the effectiveness of risk management across economic, environmental, and social aspects. In its operations, the Company has been facing various external factors, including climate change affecting supply chains, logistics disruptions, as well as fluctuations in raw material and energy prices driven by geopolitical dynamics and extreme weather conditions.



Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan manajemen risiko terintegrasi, di mana fungsi audit internal secara berkala mengidentifikasi dan memetakan risiko strategis. Untuk memperkuat tata kelola dan etika bisnis, Perseroan juga secara konsisten mensosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan anti-suap guna memastikan operasional yang transparan dan berintegritas.

Di tengah meningkatnya tensi geopolitik dan kesadaran global terhadap perubahan iklim, Perseroan memosisikan keberlanjutan sebagai bagian dari model bisnis inti melalui implementasi nilai "SALAM CAMPINA". Pada sisi hulu, Perseroan meningkatkan efisiensi energi serta memastikan keberlanjutan pasokan melalui penerapan standar dan sertifikasi bahan baku, seperti RFA dan RSPO. Sementara itu, pada sisi hilir, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk berbasis riset dan pengembangan (R&D) untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan memperkuat posisi di industri es krim nasional.

Strategi efisiensi menjadi pilar utama dalam pencapaian target keberlanjutan. Perseroan juga memanfaatkan peluang ekonomi sirkular melalui pengelolaan limbah plastik menjadi produk bernilai guna, serta mengimplementasikan digitalisasi rantai pasok melalui platform "M-SAFE" untuk meningkatkan visibilitas data dan efisiensi distribusi.

Melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan memastikan setiap inisiatif selaras dengan kebutuhan ekosistem yang lebih luas. Selain itu, pengembangan kompetensi karyawan terus didorong guna memperkuat pemahaman terhadap isu keberlanjutan dalam setiap lini operasional.

Dengan pengelolaan risiko yang disiplin, penerapan efisiensi, serta pemberdayaan masyarakat yang inklusif, Perseroan optimistis dapat mencapai target kinerja keberlanjutan tahun 2025 dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

[POJK D.1B]

Aspek Ekonomi

Dalam kerangka keberlanjutan, Perseroan memandang kinerja ekonomi tidak hanya dari sisi pencapaian hasil usaha, tetapi juga dari bagaimana nilai ekonomi tersebut dikelola dan didistribusikan secara bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, fokus Perseroan diarahkan pada stabilitas volume, pengendalian biaya, dan disiplin margin, sejalan dengan strategi untuk menjaga ketahanan usaha dan posisi keuangan di tengah dinamika pasar.

As a mitigation measure, the Company implements integrated risk management, whereby the internal audit function periodically identifies and maps strategic risks. To strengthen governance and business ethics, the Company has also been consistent in promoting anti-corruption and anti-bribery policies to ensure operations are conducted transparently and with high integrity.

Amid rising geopolitical tensions and growing global awareness of climate change, the Company positions sustainability as a core part of its business model through the implementation of the "SALAM CAMPINA" values. On the upstream side, the Company enhances energy efficiency and ensures supply sustainability through the application of raw material standards and certifications, such as RFA and RSPO. Meanwhile, on the downstream side, the Company continues to innovate its products based on research and development (R&D) initiatives to address dynamic market needs and strengthen its position in the national ice cream industry.

Efficiency strategy serves as a key pillar in achieving sustainability targets. The Company also leverages circular economy opportunities by managing plastic waste into value-added products, and implements supply chain digitalization through the "M-SAFE" platform to enhance data visibility and distribution efficiency.

Through collaboration with stakeholders, the Company ensures that each initiative aligns with the broader ecosystem's needs. In addition, employee competency development continues to be pushed to have a better understanding of sustainability issues across all operational lines.

With disciplined risk management, the implementation of efficiency measures, and inclusive community empowerment, the Company is optimistic about achieving its 2025 sustainability targets and maintaining sustainable growth for all stakeholders.

Economic Aspect

Within the sustainability framework, the Company views economic performance not only in terms of business results but also in how economic value is managed and responsibly distributed to stakeholders. Throughout 2025, the Company focused on volume stability, cost control, and margin discipline, in line with its strategy to maintain business resilience and financial position amid market dynamics.

Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 1.173 miliar pada tahun 2025, meningkat 1,33 % dibandingkan dengan penjualan tahun 2024 sebesar Rp 1.158 miliar. Namun demikian, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 74,7 miliar pada tahun 2025, menurun 23,01% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 97,11 miliar.

Aspek Sosial

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif sosial sebagai wujud kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bidang pendidikan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian bantuan kepada korban terdampak bencana erupsi Semeru, penyelenggaraan kegiatan bersama anak yatim pada bulan Ramadhan, serta partisipasi dalam kegiatan akademik seperti perayaan *World Read Aloud* dan program penyumbangan buku. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan terhadap program kesehatan masyarakat, antara lain melalui kegiatan donor darah dan dukungan terhadap penyelenggaraan lomba olahraga. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memberikan manfaat sosial yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar kegiatan usaha.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat budaya kerja yang inklusif dan adil tanpa membedakan latar belakang gender, suku, maupun agama. Hal ini tercermin dari konsistensi rasio upah 1:1 antara karyawan pria dan wanita pada posisi yang setara. Perseroan memastikan seluruh hak dan kesejahteraan karyawan terpenuhi sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta menyediakan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) guna menjamin transparansi dan akuntabilitas di seluruh lapisan organisasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan juga telah melaksanakan sertifikasi SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*). Sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasional Perseroan telah memenuhi standar etika bisnis global, termasuk aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta integritas bisnis. Melalui penerapan standar SMETA, Perseroan berupaya menjaga praktik kerja yang adil, aman, dan berkelanjutan di seluruh rantai operasional.

Aspek Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap kinerja lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi dan transisi menuju penggunaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan *forklift* listrik di area operasional menjadi langkah nyata dalam menekan emisi karbon sekaligus mengurangi konsumsi energi dan biaya perawatan.

Selain itu, optimalisasi sistem *water chiller* di pabrik Rungkut berhasil meningkatkan efisiensi pendinginan serta memungkinkan pemanfaatan kembali energi untuk mendukung

The Company recorded sales of Rp1,173 billion in 2025, an increase of 1.33% compared to sales of Rp1,158 billion in 2024. However, the Company reported profit for the year of Rp74.7 billion in 2025, a decrease of 23.01% compared to Rp97.11 billion in 2024.

Social Aspect

The Company held various social initiatives to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in improving community welfare and the education sector. These activities included providing assistance to communities affected by the Mount Semeru eruption, organizing activities with orphans during the month of Ramadan, and participating in academic initiatives such as *World Read Aloud* Day celebrations and book donation programs. In addition, the Company supported public health programs through blood donation activities and by supporting the organization of sports competitions. Through these initiatives, the Company strives to deliver relevant and sustainable social benefits to communities surrounding its operations.

Furthermore, the Company continues to strengthen an inclusive and fair work culture without discrimination based on gender, ethnicity, or religion. This is reflected in the consistent 1:1 wage ratio between male and female employees in equivalent positions. The Company ensures that all employee rights and welfare are fulfilled in accordance with applicable regulations and provides reporting mechanisms through the *Whistleblowing System* (WBS) to ensure transparency and accountability across all levels of the organization.

As part of its commitment to responsible labor practices, the Company has also implemented SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) certification. This certification aims to ensure that the Company's operations comply with global business ethics standards, including labor practices, occupational health and safety, environmental aspects, and business integrity. Through the implementation of SMETA standards, the Company seeks to maintain fair, safe, and sustainable working practices throughout its operational value chain.

Environmental Aspect

As part of its commitment to environmental performance, the Company implements various initiatives focused on energy efficiency and the transition toward more environmentally friendly resource usage. The use of electric forklifts in operational areas represents a concrete step in reducing carbon emissions while also lowering energy consumption and maintenance costs.

In addition, the optimization of the water chiller system at the Rungkut plant has improved cooling efficiency and enabled the reuse of energy to support production processes and air



kebutuhan proses produksi dan sistem pendingin udara. Perseroan juga mengimplementasikan penggunaan *eutectic box* pada kendaraan distribusi guna meminimalkan konsumsi bahan bakar.

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan turut diwujudkan melalui kontribusi pada aspek keanekaragaman hayati, antara lain melalui program rehabilitasi orangutan yang bekerja sama dengan *BOS Foundation*. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 15: Ekosistem Daratan, yang menekankan pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati dan pelestarian habitat alami.

Seluruh upaya tersebut mencerminkan pendekatan terintegrasi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggungjawab terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola

Perseroan terus menjalankan operasionalnya sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai regulasi. Perhatian terhadap aspek keberlanjutan menjadi hal penting yang turut dijalankan Perseroan, sesuai dengan empat pilar tata kelola berdasarkan ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan) yang dipublikasikan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha. Prinsip GCG tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Prestasi dan Tantangan 2025 Sepanjang

Tahun 2025, Perseroan mencatat berbagai capaian dalam pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, yang diwujudkan melalui penerapan berbagai sertifikasi keberlanjutan, antara lain:

- *Food Safety System Certification (FSSC) 22000*: Sertifikasi ini menjamin bahwa sistem manajemen keamanan pangan perusahaan telah memenuhi standar internasional yang ketat, mendukung kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.
- *Rainforest Alliance (RFA)*: Sertifikasi ini memastikan bahwa praktik pertanian dan produksi yang dijalankan memenuhi standar keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- *Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA)*: Sertifikasi ini berfokus pada audit praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta etika bisnis di seluruh rantai pasok.
- Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB): PT Campina Ice Cream Industry memperoleh izin penerapan CPPOB dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk berbagai jenis produk, yaitu:
 - Es Krim
 - Es selain es krim dan es susu: Es Stik
 - Es Susu / Es Mengandung Susu

conditioning systems. The Company has also implemented the use of *eutectic boxes* in distribution vehicles to minimize fuel consumption.

The Company's commitment to environmental preservation is further demonstrated through its contributions to biodiversity, including orangutan rehabilitation programs in collaboration with the *BOS Foundation*. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 15: Life on Land, which emphasizes the importance of biodiversity protection and the conservation of natural habitats.

All of these efforts reflect the Company's integrated approach in maintaining a balance between business performance and environmental responsibility in a sustainable manner.

Corporate Governance

The Company continues to conduct its operations in accordance with good corporate governance practices and applicable regulations. Attention to sustainability aspects is also a key priority, implemented in line with the four governance pillars based on ETAK (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability) as published by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and consistently applied across all business activities. These GCG principles serve as the foundation for decision-making and the management of the Company. Through the implementation of GCG, the Company seeks to strengthen its internal control system, enhance operational efficiency, and maintain the trust of its stakeholders.

Achievements and Challenges 2025

Throughout 2025, the Company recorded various achievements in responsible environmental management, as reflected in the several sustainability certifications, including:

- *Food Safety System Certification (FSSC) 22000*: This certification ensures that the Company's food safety management system meets stringent international standards, supporting the quality and safety of its products.
- *Rainforest Alliance (RFA)*: This certification ensures that agricultural and production practices comply with sustainability standards covering environmental, social, and economic aspects.
- *Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA)*: This certification focuses on auditing labor practices, occupational health and safety, environmental aspects, and business ethics across the supply chain.
- *Good Processed Food Manufacturing Practices (CPPOB)*: PT Campina Ice Cream Industry has obtained CPPOB implementation approval from the Food and Drugs Administration Agency (BPOM) for various product categories, including:
 - Ice cream
 - Non-ice cream frozen products (ice sticks)
 - Milk-based ice products

- Nomor Kontrol Veteriner (NKV): Sertifikat ini menjadi bukti bahwa unit usaha telah memenuhi syarat kelayakan dasar higiene dan sanitasi dalam rangka menjamin keamanan produk asal hewan.
- *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* : Sertifikasi ini memastikan bahwa minyak kelapa sawit yang digunakan berasal dari sumber yang memenuhi standar keberlanjutan RSPO, yang mencakup prinsip dan kriteria terkait perlindungan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, serta transparansi dalam rantai pasok.
- Veterinary Control Number (NKV): This certification confirms that the business unit meets fundamental hygiene and sanitation requirements to ensure the safety of animal-based products.
- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO): This certification ensures that the palm oil used is sourced from suppliers that meet RSPO sustainability standards, including environmental protection, responsible labor practices, and supply chain transparency.

Capaian tersebut menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kualitas operasional yang bertanggung jawab. Ke depan, Perseroan akan terus menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar keberlanjutan, seiring dengan dinamika industri dan regulasi yang terus berkembang.

These achievements form part of the Company's ongoing efforts to maintain responsible operational quality. Going forward, the Company will continue to face various challenges in maintaining and enhancing sustainability standards in line with evolving industry dynamics and regulatory developments.

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJKE.3]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan turut mempertimbangkan faktor perubahan iklim dan dinamika geopolitik dalam menjalankan kegiatan usaha. Identifikasi risiko dilakukan secara komprehensif, mencakup risiko fisik, risiko transisi, serta peluang yang relevan dengan keberlanjutan bisnis.

Sustainability Risk Management

As part of implementing integrated risk management, the Company also considers climate change factors and geopolitical dynamics in conducting its business activities. Risk identification is carried out comprehensively, covering physical risks, transition risks, and opportunities relevant to business sustainability.

Upaya mitigasi dilaksanakan melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pemantauan emisi serta konsumsi energi dan air, penguatan pengelolaan limbah dan efisiensi material, serta koordinasi dengan pemasok guna menjaga stabilitas rantai pasok. Perseroan juga memperkuat koordinasi lintas fungsi dalam pengelolaan isu keberlanjutan untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat, responsif, dan berbasis risiko.

Mitigation efforts are implemented through the improvement of efficiency initiatives of energy and resource usage, emissions as well as energy and water consumption monitoring, waste management and material efficiency, and coordination with suppliers to maintain supply chain stability. The Company also enhances cross-functional coordination in managing sustainability issues to ensure appropriate, responsive, and risk-based decision-making.

Selain itu, Perseroan mempertimbangkan perubahan preferensi pasar sebagai bagian dari pengelolaan risiko transisi melalui inovasi produk yang lebih berkualitas dan sesuai kebutuhan konsumen. Upaya ini didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan (R&D) yang berfokus pada aspek gizi, keamanan pangan, dan tren konsumsi.

In addition, the Company considers changes in market preferences as part of managing transition risks by developing higher-quality products that meet consumer needs. This effort is supported by research and development (R&D) activities focusing on nutrition, food safety, and consumption trends.

Komitmen tersebut tercermin dari penerapan standar keamanan pangan, termasuk sertifikasi FSSC 22000 dan *Good Manufacturing Practices (GMP)*, guna memastikan kualitas, keamanan, serta konsistensi produk, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha.

This commitment is reflected in the implementation of food safety standards, including FSSC 22000 certification and *Good Manufacturing Practices (GMP)*, to ensure product quality, safety, and consistency, while strengthening competitiveness and business sustainability.



Pemanfaatan Peluang dan Prospek Bisnis

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika kebijakan, kondisi ekonomi, dan perkembangan pasar yang memengaruhi lingkungan usaha Perseroan. Dalam menghadapi hal tersebut, pengelolaan risiko menjadi bagian integral dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Perseroan mengintegrasikan risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kerangka manajemen risiko untuk menjaga stabilitas kinerja, kesinambungan operasional, serta kualitas produk. Strategi dan kebijakan terus disesuaikan secara adaptif terhadap perubahan kondisi pasar dan biaya input guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional.

Analisis Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar, serta dinamika biaya logistik dan operasional. Untuk mengelola dampak dari faktor-faktor tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan bahan baku yang terdiversifikasi, pengendalian biaya, serta pemantauan risiko secara berkelanjutan, guna menjaga ketahanan rantai pasok dan stabilitas kinerja usaha.

Penutup

Closing

Direksi menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus memperkuat fondasi usaha Perseroan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh karyawan dan mitra atas kontribusi nyata dalam mewujudkan capaian keberlanjutan yang inklusif sepanjang tahun 2025. Ke depan, Perseroan akan terus memprioritaskan pengembangan inisiatif sosial dan lingkungan yang lebih terukur dan berdampak, sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Utilization of Opportunities and Business Prospects

The year 2025 was marked by dynamic policy developments, economic conditions, and market changes that influenced the Company's business environment. In addressing these challenges, risk management has become an integral part of planning and decision-making.

The Company integrates economic, environmental, social, and governance risks into its risk management framework to maintain a stable performance, operational continuity, and product quality. Strategies and policies are continuously adapted to changes in market conditions and input costs to ensure operational effectiveness and efficiency.

Analysis of External Situations Affecting the Company's Sustainability

The Company operates in an environment influenced by fluctuations in raw material prices, exchange rate, and the dynamics of logistics and operational costs. In managing the impact of these factors, the Company implements a diversified raw material procurement policy, cost controls, and continuous risk monitoring to maintain supply chain resilience and stable business performance.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT FOR THE FISCAL
YEAR 2025 PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, April 2026
Surabaya, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Jutianto Iskandar

Presiden Komisaris | President Commissioner



Makmur Widjaja

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Samudera Prawirawidjaja

Presiden Direktur | President Director



Adji Andjono Purwo
Direktur | Director



Arif H. Rayadi
Direktur | Director



Hendro Hadipranoto
Direktur | Director



Hans Jensen
Direktur | Director



Visi dan Misi

Vision and Mission

[POJK C.1]

Visi

Vision

Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream and frozen food in Indonesia by always prioritizing the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.



Misi

Mission

Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset Perseroan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

To be highly responsive to market and customer needs, optimize all of the Company's resources and assets to deliver added value as a form of accountability to shareholders, and conduct business with due regard to the environment and surrounding communities.

Telaah Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

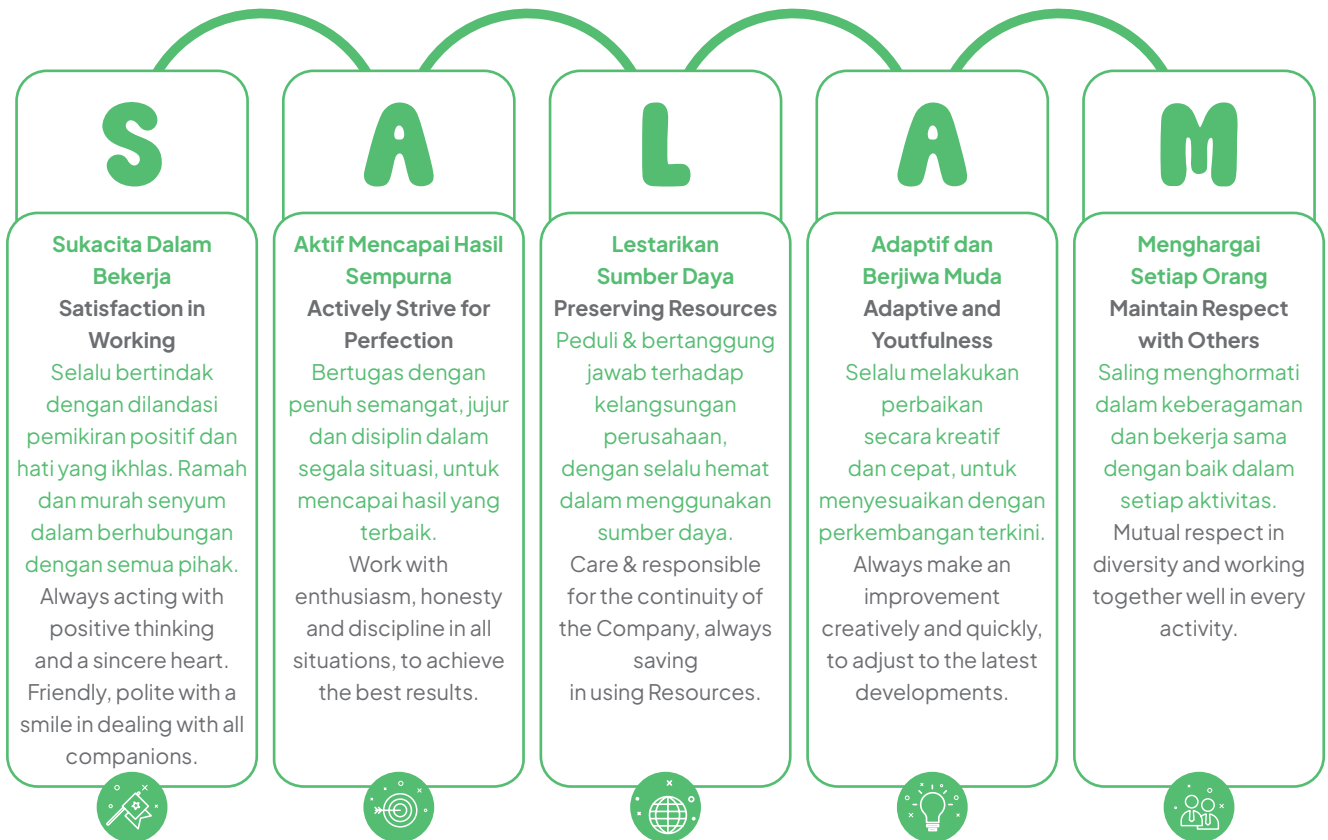
Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Directors

Visi dan Misi Korporasi dari Campina telah diperlakukan sebagai Visi dan Misi Keberlanjutan yang telah ditelaah secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2025, pernyataan visi dan misi masih relevan dengan kondisi yang dihadapi Campina dalam merealisasikan tujuannya terkait usaha dan keberlanjutan.

The Corporate Vision and Mission of Campina has been treated as the Sustainability Vision and Mission which both the Board of Commissioners and Board of Directors have regularly reviewed. In 2025, the statement of vision and mission is still relevant with the condition Campina had to face in order to realize its objective in terms of business and sustainability.



Nilai Perusahaan Corporate Values





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1] [GRI 2-22]

Strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada Kebijakan "SALAM" Campina yang berfungsi sebagai acuan utama dalam mengarahkan seluruh aktivitas usaha agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau lebih dikenal dengan *environment, social, governance* (ESG).

Kebijakan SALAM membantu Perseroan memastikan setiap tindakan yang dilakukan bermanfaat bagi pemangku kepentingan di berbagai cakupan area, yaitu lokal (dekat

The Company's sustainability strategy is based on Campina's "SALAM" Policy, which serves as the main reference for directing all business activities to align with sustainability principles, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects.

The SALAM Policy helps the Company ensure that every action taken delivers benefits to stakeholders across various scopes, namely local (in close proximity to Campina's operational

SALAM	Program
Sukacita Dalam Bekerja Satisfaction in Working	<p>Kesejahteraan Karyawan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mematuhi Peraturan dan Standar Terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Memastikan Seluruh Operasional Memiliki Kebijakan dan Sistem. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Mengadakan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan. <p>Employee Welfare:</p> <ol style="list-style-type: none"> Comply with regulations and standards related to Occupational Safety and Health (OHS) management. Ensure that all operations have policies and systems. Organizing employee training and development programs.
Aktif Mencapai Hasil Sempurna Actively Strive for Perfection	<p>Kualitas dan Keamanan Produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mematuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku Berkaitan Dengan Keamanan Pangan, Perlindungan Konsumen, Kualitas, Pelabelan dan Pemasaran Produk. Mendorong Penelitian dan untuk Inovasi Produk. Menerapkan Pemasaran Yang Bertanggung Jawab. Melakukan Audit Rutin Kepada Pemasok. <p>Product Safety and Quality:</p> <ol style="list-style-type: none"> Follow all applicable regulations regarding food safety, consumer protection, product quality, labeling and product marketing. Encourage research and product innovation. Implement responsible marketing strategies. Conduct regular audits of suppliers.

dengan aktivitas operasional Campina), nasional, dan global. Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa Campina mendukung gerakan sosial yang digalakkan oleh Pemerintah Indonesia dan agenda global. Terkait dengan agenda global, acuan utama kami adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

activities), national, and global levels. This is important to demonstrate that Campina supports social initiatives promoted by the Indonesian Government as well as the global agenda. With regard to the global agenda, our primary reference is the Sustainable Development Goals (SDGs).







Secara garis besar, realisasi dari strategi keberlanjutan Kebijakan "SALAM" Campina yang erat kaitannya dengan pencapaian SDGs adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of Campina's "SALAM" Policy sustainability strategy, which is linked to the achievement of the SDGs, is as follows:

Target	Achievement	SDGs Terkait Related SDGs
<p>Memberikan pelatihan kepada karyawan. Provides training for employees.</p> <p>Upah minimum Perseroan sesuai (100%) dibandingkan dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah setempat. The Company's minimum wage equivalent to 100% of the minimum wage determined by the local government.</p> <p>Nihil Fatalitas. No Fatalities.</p>	<p>Jam pelatihan mencapai total 14.639 jam untuk 6.448 peserta pelatihan. Training hour amounted to 14.639 in total for 6,448 training participants.</p> <p>Upah minimum karyawan tetap level terendah di Perseroan sesuai (100%) dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah setempat. The minimum wage for permanent employees at the lowest level in the Company is in full compliance (100%) with the minimum wage stipulated by the local government.</p> <p>Tidak ada fatalitas di sepanjang tahun 2025. There were no fatalities throughout 2025.</p>	
<p>Meluncurkan produk baru. Introducing new products.</p> <p>Memastikan kualitas produk untuk mempertahankan sertifikasi, termasuk namun tidak terbatas pada SMETA, RFA, dan RSPO. Ensuring product quality to maintain certifications, including but not limited to SMETA, RFA, and RSPO.</p>	<p>Pada tahun 2025, Perseroan telah meluncurkan serangkaian produk baru sesuai permintaan pasar. In 2025, the Company has launched a series of new products according to market demand.</p> <p>Memastikan keamanan dan kebersihan produk di seluruh pabrik, area operasional, dan semua produk yang dihasilkan. Ensuring safety and cleanliness across factories, operational areas, and all products produced.</p>	



SALAM	Program
<p>Lestariikan Sumber Daya Preserving Resources</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. 2. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). 3. Meningkatkan efisiensi energi dan air. 4. Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah. 5. Mendorong kesadaran lingkungan untuk seluruh Pemangku Kepentingan. 6. Menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implement high compliance standards in environmental management. 2. Reduce Green House Gas (GHG) emissions. 3. Increase the efficiency of energy and water use. 4. Implement an effective waste management system to reduce waste production. 5. Increase environmental awareness among all stakeholders. 6. Preserve and protect to biodiversity.
<p>Adaptif dan Berjiwa Muda Adaptive and Youthfulness</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adopsi teknologi digital terkini untuk operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. 2. Inovasi produk berbasis kebutuhan pasar dan tren generasi muda. 3. Investasi pada teknologi ramah lingkungan dan sistem produksi adaptif. 4. Pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM untuk mendorong inovasi. 5. Responsif terhadap tren dan aspirasi konsumen melalui kanal digital. <ol style="list-style-type: none"> 1. Adoption of the latest digital technologies for operations and data-driven decision-making. 2. Product innovation based on market needs and youth trends. 3. Investment in eco-friendly technologies and adaptive production systems. 4. Training and capacity building for human resources to foster innovation. 5. Responsiveness to consumer trends and aspirations through digital channels.
<p>Menghargai Setiap Orang Maintain Respect with Others</p>	<p>Mendukung dan berkontribusi pada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemitraan dengan masyarakat. 2. Pengembangan masyarakat. 3. Pemberdayaan kaum perempuan. <p>Providing support and playing an active role in advancing the social and economic welfare of the surrounding community, through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collaboration with local residents. 2. Support community development. 3. Empowering women.

Target	Achievement	SDGs Terkait Related SDGs
<p>Mempertahankan peningkatan konsumsi listrik yang wajar sesuai dengan peningkatan produksi dari setiap tahunnya. Maintaining electricity consumption within a reasonable range of increase in accordance with production output from year to year.</p> <p>Mengurangi konsumsi solar untuk menurunkan emisi. Reducing diesel fuel consumption to lower emission.</p>	<p>Konsumsi listrik pada tahun 2025 meningkat sebesar 3,36% dibandingkan dengan tahun 2024 dan sejalan dengan peningkatan produksi dan pendapatan yang dihasilkan sepanjang tahun. Electricity consumption in 2025 increased by 3.36% compared to 2024 and was in line with the increase in production and revenue generated throughout the year.</p> <p>Konsumsi solar pada tahun 2025 untuk produksi adalah nihil. Diesel fuel consumption in 2025 for production is zero.</p>	 
<p>Implementasi sistem pengambilan keputusan berbasis data di seluruh fungsi bisnis. Implementation of a data-driven decision-making system across all key business functions.</p> <p>Menjadi merek es krim terkemuka pilihan generasi muda. Becoming the leading ice cream brand of choice for the younger generation.</p>	<p>Sistem berbasis data telah digunakan dalam pengambilan keputusan untuk pemasaran, operasional, dan rantai pasokan. Data-driven systems have been used in decisionmaking for marketing, operations, and supply chain.</p> <p>Mempertahankan keterlibatan dan interaksi di media sosial dan platform digital. Maintaining the engagement and interaction on social media and digital platforms.</p>	   
<p>Kualitas hidup masyarakat sekitar dapat ditingkatkan berkat program-program sosial dari Perseroan. The quality of life of the surrounding community can be improved due to the Company's social programs.</p>	<p>Hubungan Perseroan dan masyarakat sekitar terjaga secara harmonis sepanjang tahun 2025. The relationship between the Company and the surrounding community was maintained in harmony throughout 2025.</p>	   



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building Cultures of Sustainability

[POJK F.1] [GRI 2-23, 2-24]

Perseroan telah mengadopsi pendekatan holistik dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) ke dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pelayanan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Upaya ini tidak hanya sebatas memenuhi regulasi, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company has adopted a holistic approach to implementing sustainability principles. By integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects throughout its value chain, from raw material procurement to customer service, the Company is committed to creating sustainable value for all stakeholders. This initiative extends beyond mere regulatory compliance and serves as a demonstration of the Company's corporate social responsibility.



Sosial
Social

Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat dalam berbagai aspek.

Actively contributing and taking important role in the well-being of the community through community development initiatives in various aspects.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Menghormati hak hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak, kondusif sejahtera dan selalu memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Respecting employee rights and ensuring that every employee is in a decent, conducive and prosperous working environment and always ensuring the occupational health and safety.

Pemahaman dan kesadaran seluruh insan Campina sangat dibutuhkan dalam mewujudkan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan penyesuaian berbagai kebijakan yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai tersebut telah terintegrasi dalam visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, yang kami sebut dengan "SALAM". Sosialisasi "SALAM" ini dilakukan secara teratur selama orientasi atau pembekalan bagi karyawan baru.

Understanding and awareness of all Campina personnel are essential in realizing sustainability. Therefore, the Company consistently conducts socialization and adjusts various policies oriented towards sustainability values. These values have been integrated into the Company's vision, mission, and values, which we call "SALAM". Socialization of "SALAM" is carried out regularly during orientation or training for new employees.

Kebijakan SALAM Campina didasarkan pada lima pilar keberlanjutan, memastikan bahwa implementasi keberlanjutan yang kami jalankan sesuai dengan praktik bisnis yang memiliki wawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Campina's SALAM policy is based on five pillars of sustainability, ensuring that the sustainability implementation we carry out is in line with environmentally and socially conscious business practices, and supports the achievement of sustainable development goals



Pemilihan bahan baku terbaik yang menerapkan aspek ESG. Efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan. Upaya saving cost untuk pemanfaatan energi dan air. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan biaya operasional dan mendukung kelestarian lingkungan.
Selecting the best raw materials that implement ESG aspects. Efficiency in the Company's operational activities. Cost saving efforts in the utilization of energy and water. These efforts are intended to maintain operational costs and support environmental preservation.



Perseroan memastikan menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, memberikan produk yang higienis dan berkualitas, fasilitas pergudangan yang dapat menjaga kualitas produk, melibatkan personel yang bertalenta dalam menjalankan seluruh rantai pasokan. Prosedur jaminan kualitas produk yang berlaku untuk semua aspek dalam proses produksi.
The Company ensures the use of high quality raw materials, providing hygiene and quality products, warehouse facility that can maintain product quality, involving talented personnel in carrying out all supply chain processes. Product quality assurance procedures which are applicable in all aspects of production processes.



Topik Material

Material Topics

[GRI 3-3]

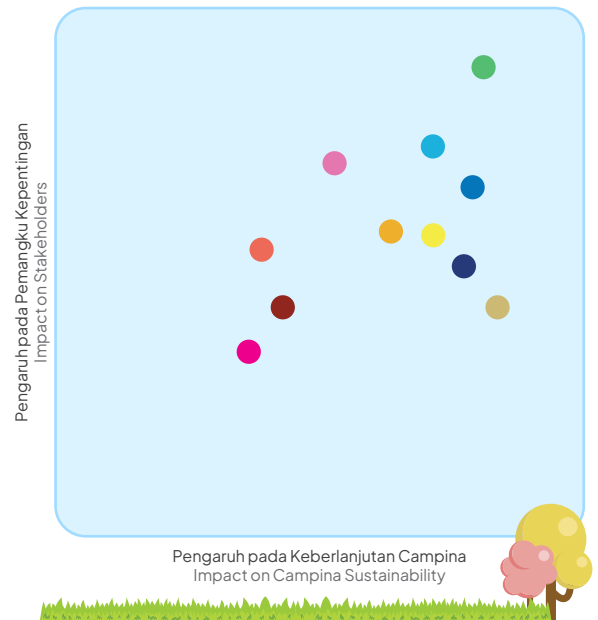
Penentuan topik material dalam Laporan ini dilakukan oleh internal Perseroan terkait isu-isu yang muncul di lingkungan usaha. Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab utama penyusunan Laporan bekerja sama dengan konsultan untuk mempersiapkan konten Laporan terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Eksekutif senior dan manajer dari setiap divisi telah mengungkapkan data-data yang relevan dengan kinerja keberlanjutan Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris kemudian menelaah dan memberikan konfirmasi final terkait konten Laporan Keberlanjutan, termasuk topik-topik material yang diungkapkan di dalam Laporan. Setelah melalui proses tersebut, kami memilih untuk dapat berfokus pada topik-topik material yang benar-benar berdampak sehingga terdapat perbedaan antara topik-topik material tahun lalu dengan tahun ini. [GRI 3-1, 3-2, 2-14]

Dalam upaya kami melakukan validasi terhadap topik material yang telah dipilih, kami juga mempertimbangkan interaksi dengan pelanggan dan pihak terkait lainnya. Kami juga memperoleh wawasan dari perkembangan penerapan praktik keberlanjutan dalam industri kami untuk memperkaya konten Laporan ini. Hal ini mencakup penggunaan referensi yang berlaku menurut regulator pasar modal (Metrik ESG IDX—Form E020).

The determination of material topics in this Report was carried out internally by the Company in relation to issues arising within the business environment. The Corporate Secretary, who is in charge of preparing the Report, worked together with a consultant to develop the content related to the Company's sustainability performance. Senior executives and managers from each division disclosed data relevant to the Company's sustainability performance. The Board of Directors and the Board of Commissioners subsequently reviewed and provided final confirmation of the content of the Sustainability Report, including the material topics disclosed in this Report. Following this process, we consider to focus on material topics with crucial impact and thus there is a difference between this year's material topics and the previous year. [GRI 3-1, 3-2, 2-14]

In our efforts to validate the selected material topics, we also considered interactions with customers and other related parties. We further gained insights from developments in the implementation of sustainability practices within our industry to enrich the content of this Report. This includes the use of references applicable under capital market regulations (IDX ESG Metrics—Form E020).

- Kinerja ekonomi | Financial performance
- Kualitas dan keamanan produk | Product quality and safety
- Pelatihan dan pengembangan karyawan
Employee training and development
- Kesejahteraan karyawan | Employee welfare
- Keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety
- Air | Water
- Energi | Energy
- Limbah | Waste
- Emisi | Emission
- Pasokan berkelanjutan | Sustainable supply
- Pengembangan masyarakat | Community development



Kontribusi Terhadap SDGs
Contribution towards SDGs



Goal SDG	Kontribusi Campina Campina's Contribution	Kinerja Keberlanjutan Campina Campina's Sustainability Performance
 <p>5 GENDER EQUALITY</p>	<p>Memastikan karyawan mendapatkan perkembangan karier dan ekonomi yang adil tanpa memandang gender. Ensuring employees receive fair career and economic development opportunities regardless of gender.</p>	<p>Pengelolaan Karyawan Employee Management</p>
 <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat untuk pembangunan ekonomi daerah. Providing employment opportunities for local communities to support regional economic development.</p>	<p>Kontribusi Sosial dan Ekonomi Economic and Social Contribution</p>
 <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>Memanfaatkan teknologi terdepan serta operasional terstandarisasi dan berkualitas tinggi untuk menghasilkan produk dengan keunikannya yang aman dikonsumsi sesuai dengan standar industri yang berlaku, peraturan pemerintah, dan persyaratan kesehatan. Utilizing advanced technologies and standardized, high-quality operations to produce products with unique value that are safe for consumption in accordance with applicable industry standards, government regulations, and health requirements.</p>	<p>Kinerja Operasional Operational Performance</p>
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>Memberikan kesempatan pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi karyawan. Providing training opportunities and skills development programs for employees.</p>	<p>Pengelolaan Karyawan Employee Management</p>
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<p>Melindungi lingkungan melalui praktik operasional berkelanjutan yang mengedepankan efisiensi energi dan inisiatif lainnya. Protecting the environment through sustainable operational practices that prioritize energy efficiency and other initiatives.</p>	<p>Kinerja Lingkungan Environmental Performance</p>
 <p>16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</p>	<p>Mematuhi hukum dan etika sosial, serta memenuhi izin lingkungan dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan yang sehat. Complying with laws and social conduct, and fulfilling requirements for environmental permit in the implementation of sound corporate governance practices.</p>	<p>Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance</p>



Rencana Aksi Keberlanjutan 2025

Sustainable Action Plan 2025

Kesadaran akan perubahan iklim dan dampaknya terhadap dunia usaha meningkat secara signifikan. Campina memahami bahwa perubahan iklim bukan hanya merupakan tantangan lingkungan namun merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis secara keseluruhan. Melihat besarnya pengaruh perubahan iklim pada keberlanjutan bisnis di masa depan, kami mulai mengkaji dan melakukan tindakan untuk merespons isu-isu terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan kami dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Awareness of climate change and its impact on the business world has significantly increased. Campina understands that climate change is not only an environmental challenge but also a critical factor affecting overall business sustainability. Recognizing the significant influence of climate change on the future sustainability of business, we have begun to assess and take action to respond to climate-related issues that may affect our business, strategies, and financial planning in the short, medium, and long term.

RENCANA JANGKA PENDEK 1-4 TAHUN

Short-Term Plan (1-4 Years)

Dalam jangka pendek, Campina bersiap-siap untuk menghadapi kompetisi persaingan bisnis yang cukup menantang dengan mengoptimalkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya-upaya dilakukan dengan terintegrasi, memperkuat kemitraan dengan pemasok, dan meningkatkan kapasitas gudang untuk memitigasi dampak disruptsi. Kami juga berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon dalam operasional. Melakukan penelitian pasar, berinovasi untuk terus melahirkan produk baru yang sesuai dengan keinginan pasar, ekspansi program keberlanjutan.

In the short term, Campina prepared to face challenging business competition by optimizing sustainable growth. Efforts were made through integrated approaches, strengthening partnerships with suppliers, and increasing warehouse capacity to mitigate disruptions. Investments were also made in environmentally friendly technology to reduce the carbon footprint in operations. Market research was conducted, innovations were pursued to continuously introduce new products that aligned with market demands, and sustainability programs were expanded.

ANALISIS JANGKA PANJANG

Long-Term Analysis

Dalam jangka panjang, perubahan iklim akan mengubah lanskap pasar dan preferensi konsumen secara signifikan. Campina senantiasa menjaga kualitas produk dan menjadi perusahaan yang senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan. Kami sedang mengembangkan produk baru yang menjawab kebutuhan pasar dan ramah lingkungan. Investasi kami dalam penelitian dan pengembangan kedepannya dapat menciptakan solusi berkelanjutan serta senantiasa untuk melihat evaluasi perubahan proses produksi yang secara resilience dan adaptif mengikuti perkembangan bisnis di masa depan.

In the long term, climate change will have significantly altered the market landscape and consumer preferences. Campina maintained product quality and strived to be a company that consistently pursued sustainable innovation. We were developing new products that addressed market needs and were environmentally friendly. Our investments in research and development aimed to create sustainable solutions, and we continuously evaluated changes in production processes to remain resilient and adaptive to future business developments.

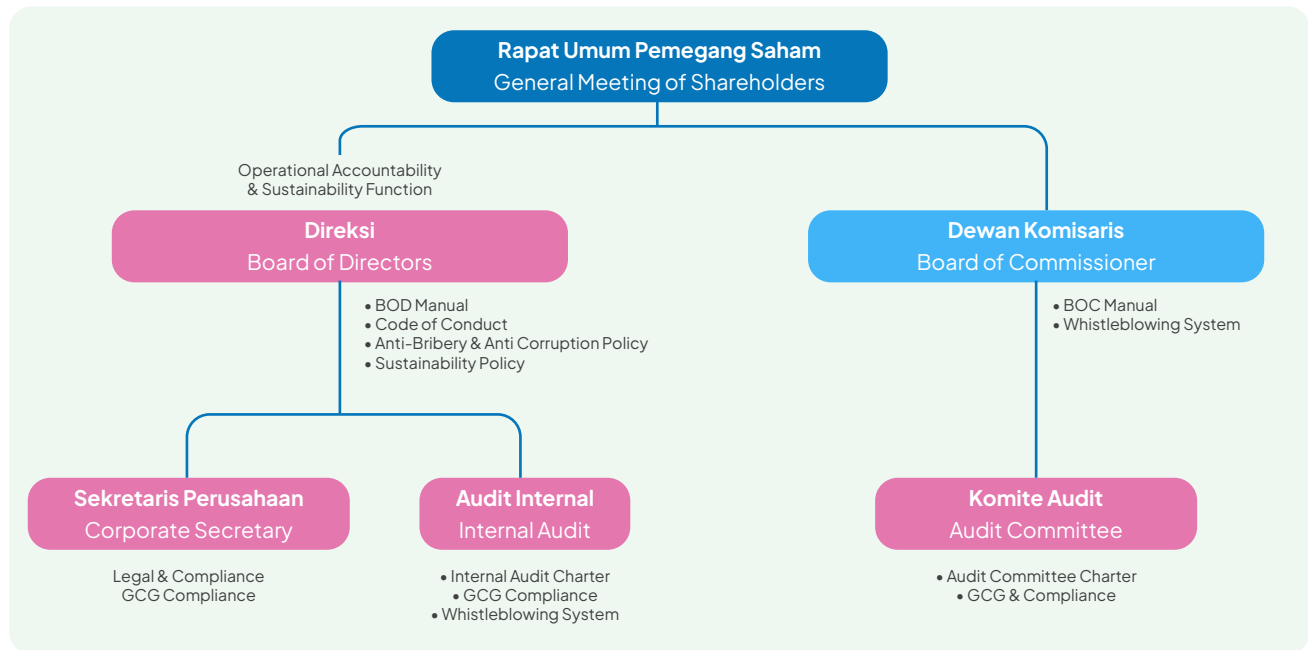
Tata Kelola Perusahaan Terkait Aspek Keberlanjutan

Corporate Governance on Sustainability Aspect

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[POJKE.1] [GRI 2-9, 2-11]



Sesuai dengan UU PT, Campina menerapkan struktur tata kelola perusahaan sesuai sistem two-tier board di Indonesia yang memisahkan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan menjadi tanggung jawab Direksi dan kedua fungsi tersebut dipimpin oleh individu yang berbeda. Ketentuan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. [IDX G-03]

In accordance with the Company Law, Campina implements a corporate governance structure that follows Indonesia's two-tier board system, which separates the supervisory function from the management function. The supervisory function is the responsibility of the Board of Commissioners, while the management function is the responsibility of the Board of Directors, and both functions are led by different individuals. These provisions are stipulated in the Company's Articles of Association.



Dewan Komisaris dan Direksi menjadi badan tata kelola tertinggi di Campina yang menjalankan operasional berkelanjutan. Informasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab “Profil Perusahaan”, sub-bab “Profil Direksi” dan “Profil Dewan Komisaris” dalam Laporan Tahunan. [GRI 2-11]

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan, bab “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”, sub-bab “Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris” dan “Tugas dan Tanggung Jawab Direksi”. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit. Direksi tidak memiliki komite, namun didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Komite Audit terdiri dari anggota yang independen. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai pengelola program keberlanjutan, serta mempersiapkan pelaporannya dalam Laporan Keberlanjutan. Isi dari Laporan Keberlanjutan telah diketahui Dewan Komisaris dan Direksi, dan mereka bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan. [GRI 2-12]

Dalam Laporan ini, sesuai Metrik ESG IDX, kami mengungkapkan Keberagaman Manajemen dan Independensi dari Dekom dan Direksi. Kami juga mengungkapkan tingkat kehadiran anggota Dekom dan Direksi dalam rapat-rapat mereka.

The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as the highest governance bodies at Campina in overseeing and managing sustainable operations. Information regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the “Company Profile” chapter, sub-chapter “Profile of the Board of Directors” and “Profile of the Board of Commissioners” in the Annual Report.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in the Annual Report, chapter “Good Corporate Governance”, sub-chapter “Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners” and “Duties and Responsibilities of the Board of Directors”. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Directors does not have committees, but is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit function. The Audit Committee is composed of independent members. The Corporate Secretary is responsible for managing the sustainability program and preparing the Sustainability Report. The contents of the Sustainability Report are acknowledged by the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for the entire content of the Report.

In this Report, in accordance with the IDX ESG Metrics, we disclose Management Diversity and the Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors. We also disclose the attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors during their meetings.

Keberagaman Manajemen dan Independensi Diversity of the Management and Independence [IDX G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	0	1
Direksi Board of Directors	5	5	0	0

Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Meetings [IDX G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Board of Directors/ Board of Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	15	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	9	100%

Nominasi, Remunerasi, dan Penilaian Kinerja

Nomination, Remuneration, and Assessment

[GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20][IDX G-04, G-06]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Procedure for Nominating the Board of Commissioners and Board of Directors

Saat ini Campina belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Currently, Campina does not have a Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners could still be carried out properly by the Board of Commissioners. In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners has duties and responsibilities and is required to carry out the following procedures:

- Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Compile policies and criterias required in the Nomination process
- Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials
- Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
- Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Kode Etik dan Anti-Korupsi

Code of Conduct and Anti-Corruption

[IDX G-07][GRI 2-23]

Campina memiliki Kode Etik yang mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Pedoman perilaku yang mengatur tata kelola manajemen dan etika kerja seluruh karyawan.
2. Prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnis yang mencerminkan integritas dan profesionalisme.
3. Tanggung jawab Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, komunitas, dan lingkungan sekitar.
4. Hubungan yang transparan dan adil dengan pemegang saham untuk menjaga kepentingan bersama.

Campina has a Code of Conduct that covers several key aspects, including:

1. Guidelines of conduct governing management practices and the work ethics of all employees.
2. Principles in conducting business activities that reflect integrity and professionalism.
3. The Company's responsibility to maintain good relationships with society, local communities, and the surrounding environment.
4. Transparent and fair relationships with shareholders to safeguard mutual interests.



5. Prosedur pelaporan pelanggaran serta mekanisme pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Kode Etik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan dan berlaku di seluruh lingkungan operasional, termasuk kantor-kantor perwakilan. Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, konsultan, pemasok, kontraktor, agen, dan rekanan bisnis diwajibkan untuk membaca, mematuhi, dan melaksanakan segala ketentuan yang ditetapkan di dalam Kode Etik. Pelanggaran atas Kode Etik ini akan dikenakan tindakan disiplin, sesuai dalam ketentuan mengenai prosedur pelaporan pelanggaran serta mekanisme pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Dalam Kode Etik juga terdapat poin penting yaitu: prinsip dalam menjalankan kegiatan bisnis yang mencerminkan integritas dan profesionalisme. Poin ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menolak segala bentuk korupsi, suap, balas jasa, dan gratifikasi yang menegaskan integritas dan profesionalisme seluruh karyawan Campina. Kebijakan ini terus disosialisasikan kepada karyawan. Kode Etik ini tersedia di situs web Campina <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku>.

5. Procedures for reporting violations as well as mechanisms for imposing sanctions on those who breach the established rules.

This Code of Conduct is an integral part of the Company Regulations and applies throughout the entire operational environment, including representative offices. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, consultants, suppliers, contractors, agents, and business partners are required to read, comply with, and implement all provisions set forth in the Code of Conduct. Any violation of the Code of Conduct will be subject to disciplinary action, in accordance with the procedures for reporting violations as well as mechanisms for imposing sanctions on those who breach the established rules.

The Code of Conduct also emphasizes an important principle, namely conducting business activities that reflect integrity and professionalism. This principle affirms the Company's commitment to rejecting all forms of corruption, bribery, kickbacks, and gratification, thereby upholding the integrity and professionalism of all Campina employees. This policy is continuously communicated to employees. This Code of Conduct is available on Campina's website at <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku>.

Pencegahan Benturan Kepentingan Prevention of Conflict of Interest

[IDX G-09] [GRI 2-15]

Perseroan telah mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan pada profil setiap anggota. Sebagai pelengkap komitmen pencegahan benturan kepentingan, Perseroan juga melakukan pencegahan sesuai praktik terbaik tata kelola yang berlaku saat ini.

Perseroan melakukan pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan mengikuti ketentuan terkait transaksi afiliasi yang ditetapkan melalui POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Informasi mengenai hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit tahun 2025.

Proses transaksi dan pelaporan keuangan Perseroan diawasi oleh berbagai unit kerja di bidang akuntansi dan keuangan, serta Unit Audit Internal dan Komite Audit yang berperan dalam melakukan penelaahan dan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian internal. Perseroan juga

The Company has disclosed the affiliated relationships of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Annual Report under the profile of each respective member. As a complement to its conflict of interest prevention commitment, the Company also implements preventive measures in accordance with current best practices in corporate governance.

The Company prepares and reports its financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia and complies with the provisions on affiliated transactions as stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Information in this regard has been disclosed in the Audited Financial Statements of 2025.

The process of the Company's transactions and financial reporting is overseen by various work units in the accounting and finance functions, as well as by the Internal Audit Unit and the Audit Committee with a role in conducting independent reviews and evaluations of the effectiveness of internal

secara berkala melaksanakan audit eksternal dengan melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen untuk memberikan opini profesional atas kewajaran laporan keuangan serta memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Seluruh rangkaian pengawasan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal untuk mencegah benturan kepentingan.

controls. The Company also periodically conducts external audits by engaging an independent Public Accounting Firm (KAP) to provide a professional opinion on the fairness of the financial statements and to ensure that the financial statements are prepared in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia. The entire oversight process forms an integral part of the internal control system to prevent conflicts of interest.

Pengaduan dan Whistleblowing System Grievance and Whistleblowing System

[OJKF.24] [GRI 2-13, 2-16, 2-25, 2-26]

Kesadaran akan perubahan iklim dan dampaknya terhadap dunia usaha meningkat secara signifikan. Campina memahami bahwa perubahan iklim bukan hanya merupakan tantangan lingkungan namun merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis secara keseluruhan. Melihat besarnya pengaruh perubahan iklim pada keberlanjutan bisnis di masa depan, kami mulai mengkaji dan melakukan tindakan untuk merespons isu-isu terkait perubahan iklim yang dapat mempengaruhi bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan kami dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Awareness of climate change and its impact on the business world has significantly increased. Campina understands that climate change is not only an environmental challenge but also a critical factor affecting overall business sustainability. Recognizing the significant influence of climate change on the future sustainability of business, we have begun to assess and take action to respond to climate-related issues that may affect our business, strategies, and financial planning in the short, medium, and long term.

Pengaduan dan Whistleblowing System Grievance and Whistleblowing System

[OJKF.24] [GRI 2-13, 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui *whistleblowing system* (WBS) ke kontak berikut:

The Company provides a grievance channel through *whistleblowing system* (WBS) to the following contact:



SISKA = SISTEM KEAMANAN - WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hotline "SISKA" Melalui
Whatsapp : 081227721972
Email : siska@campinaicecream.co.id





Perseroan memberikan perlindungan bagi setiap pelapor dan meminimalisir risiko yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor beserta informasi yang disampaikan. Perlindungan Perseroan juga mencakup segala bentuk ancaman, intimidasi, tekanan, maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang timbul sehubungan dengan laporan yang disampaikan. Perlindungan ini tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi juga mencakup pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi serta mereka yang memberikan informasi pendukung terkait pengaduan.

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti secara objektif. Komite *Good Corporate Governance* bertanggung jawab melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah laporan tersebut dapat ditingkatkan ke tahap penyelidikan. Laporan yang ditingkatkan ke tahap penyelidikan selanjutnya akan dilaporkan kepada Direksi. Adapun laporan yang berkaitan dengan karyawan disampaikan secara tertulis kepada Direktur Utama, sementara laporan yang berkaitan dengan Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, guna memastikan penanganan yang independen dan akuntabel.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari warga, organisasi kemasyarakatan, maupun pemerintah daerah setempat terkait adanya tindakan pelanggaran di lingkungan usaha Perseroan.

The Company protects every whistleblower and minimizes potential risks that may have negative impact on the whistleblower in the future by ensuring the confidentiality and security of the whistleblower's identity and the information submitted. The Company's protection also covers any form of threat, intimidation, pressure, or other unfavorable actions by anyone in connection with the submitted report. This protection applies not only to the whistleblower, but also to those involved in the investigation process as well as those who provide supporting information related to the complaint.

Every report received on an alleged violation will be followed up objectively. The Good Corporate Governance Committee is responsible for reviewing and filtering the data and determining whether the report can be escalated to the investigation stage. Reports that are escalated to the investigation stage will subsequently be reported to the Board of Directors. Reports related to employees are submitted in writing to the President Director, while reports related to members of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners, to ensure independent and accountable handling.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from community members, community organizations, or local government authorities regarding alleged violations within the Company's business environment.

Kebijakan Insider Trading

Insider Trading Policy

[IDX G-08]

Perseroan telah menetapkan Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, memastikan perdagangan efek Perseroan berlangsung secara wajar, melindungi Perseroan dalam pelaksanaan aksi korporasi, serta mengatur penggunaan informasi material yang belum menjadi informasi publik oleh pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi material atau informasi rahasia. Kebijakan ini telah tercantum dalam Pedoman Perilaku Campina yang dapat diunduh di <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku>.

The Company has established an Insider Trading Prevention Policy. This policy aims to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, ensure fair trading of the Company's securities, protect the Company during corporate actions, and regulate the use of material non-public information by parties who have access to it. This policy is available in the Code of Conduct of Campina, which is available for download at <https://www.campina.co.id/page/pedoman-perilaku>.

Permasalahan Penerapan Aspek Keberlanjutan Challenges in the Implementation of Sustainability Aspect

[POJKE.5]

Dalam upaya memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menempatkan kepercayaan konsumen sebagai prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman, berkualitas, serta sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi konsumen melalui penggunaan bahan baku berkualitas serta proses produksi yang konsisten dan tepat waktu. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan pemasok lokal, peternak, dan petani sebagai bagian dari penguatan rantai pasok yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten menerapkan prosedur operasional yang ketat di setiap tahapan produksi, mencakup efisiensi operasional, pengelolaan energi, serta kualitas kemasan, guna memastikan keamanan produk dan kelancaran distribusi. Dalam mendukung efisiensi energi, Perseroan telah melakukan investasi pada sistem pendingin berbasis water chiller yang menggantikan sistem konvensional berbasis Freon, sehingga menghasilkan konsumsi energi yang lebih efisien dan stabil.

Di sisi lain, Perseroan menyadari adanya tantangan dalam pengelolaan limbah, khususnya limbah kemasan pascakonsumsi. Untuk itu, Perseroan telah melakukan pengolahan limbah plastik di area pabrik guna meningkatkan nilai guna kembali material tersebut. Ke depan, Perseroan juga terus mengembangkan inovasi dan riset terkait kemasan yang lebih ramah lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan investasi dan kesiapan sumber daya yang tersedia.

In its efforts to maximize value for all stakeholders, the Company emphasizes consumer trust as its top priority. The Company is committed to providing safe, high-quality products that meet consumer needs and expectations through the use of quality raw materials and consistent, timely production processes. In addition, the Company continues to strengthen partnerships with local suppliers, breeders, and farmers as part of reinforcing a sustainable supply chain.

The Company has been consistent in implementing strict operational procedures at every stage of production, covering operational efficiency, energy management, and packaging quality, to ensure product safety and smooth distribution. In supporting energy efficiency, the Company has invested in a water chiller cooling system to replace conventional Freon-based systems, resulting in more efficient and stable energy consumption.

On the other hand, the Company recognizes challenges in waste management, particularly post-consumer packaging waste. To address this, the Company has carried out plastic waste processing at its factory to enhance the recyclability and value of such materials. Going forward, the Company will continue to develop innovations and research related to more environmentally friendly packaging, while taking into account investment needs and the readiness of available resources.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

[POJKE.4] [GRI 2-29]

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui aktivitas komunikasi dua arah yang saling membangun. Dalam menjalankan bisnis, Perseroan senantiasa mempertimbangkan harapan dan aspirasi pemangku kepentingan, serta berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Perseroan telah menetapkan daftar pemangku kepentingan yang terkait dengan usahanya. Interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut terus dijaga setiap tahunnya untuk memastikan hubungan yang positif antar pihak. Informasinya adalah sebagai berikut:

The Company is committed to building strong and mutually beneficial relationships with all stakeholders, among others through constructive two-way communication activities. In conducting its business, the Company consistently takes into account the expectations and aspirations of stakeholders and strives to create added value continuously for everyone.

The Company has identified a list of stakeholders relevant to its business. Engagement with these stakeholders is maintained on an ongoing basis each year to generate positive relationships among all parties. The information is as follows:



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Interaksi dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Utama Main Concern	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan RUPS secara berkala dan sesuai kebutuhan. - Paparan publik tahunan. - Kunjungan lapangan/tur kunjungan lapangan ke lokasi usaha Perseroan. - Regular holding of the GMS and as required. - Annual public expose. - Site visits/field visits to the Company's business locations. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja keuangan dan tata kelola. - Transparansi dan kepatuhan. - Financial performance and governance. - Transparency and compliance. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan keuangan triwulan. - Menyusun laporan keuangan teraudit. - Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. - Preparing quarterly financial statements. - Preparing audited financial statements. - Preparing annual report and sustainability report.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> - Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan. - Pelatihan dan pengembangan kompetensi. - Forums and means of communication between management and employees. - Training and competency development. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan hak dan kewajiban. - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi. - Tidak ada praktik diskriminasi. - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman. - Preparing Collective Labor Agreement (CLA) - Ensuring proper, safe, and comfortable working environment.
Mitra Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> - Tender pengadaan. - Penilaian kinerja pemasok. - Manajemen vendor. - Seleksi pemasok. - Procurement tender. - Supplier performance assessment. - Supplier selection. 	<ul style="list-style-type: none"> - Clarity of rights and obligations. - Equality and fairness in performance assessment, competency development, career paths and remuneration. - No discriminatory practices. - Guaranteed work safety, health and safety. - Maintaining a comfortable work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengadaan yang adil dan transparan. - Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok. - Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana. - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan. - Fair and transparent procurement process. - Objective selection and evaluation in selecting suppliers. - Accurate and simple procurement administration procedures. - Timely settlement of payments for products and services. - A growing and mutually beneficial relationship.
		<ul style="list-style-type: none"> - Penandatanganan Letter of Guarantee. - Signing Letter of Guarantee. 	

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Interaksi dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Utama Main Concern	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Masyarakat Communities	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan instansi, perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dalam memberikan pelatihan. - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR. - Collaborating with agencies, universities and government institutions in providing training. - Community involvement in planning and implementing CSR activities. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan/ kompetensi dan kondisi ekonomi. - Terjalannya hubungan yang harmonis. - Meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan. - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. - Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. - Providing training and assistance to the community in improving abilities/competence and economic conditions. - Establishing a harmonious relationship. - Minimizing the negative impact of Company operations on the environment. - Participating in environmental conservation activities. - Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). - Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (SER/ TJSL) Programs.
Pelanggan Consumers	<ul style="list-style-type: none"> - Survei kepuasan pelanggan. - Layanan pengaduan. - Program-program promosi yang melibatkan pelanggan. - Website, call center. - Customer satisfaction survey. - Complaint service. - Promotional programs that involve customers. - Website, call center. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas produk dan layanan yang terjaga. - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan. - Pelayanan yang melebihi harapan. - Maintaining product and service quality. - Satisfactory resolution of customer complaints. - Service that exceeds expectations. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjamin produk berkualitas. - Menjamin ketersediaan produk. - Komunikasi melalui media sosial, layanan konsumen bebas pulsa. - Ensuring quality products. - Ensuring product availability. - Social media communication, toll free call center.



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Interaksi dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Topik Utama Main Concern	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kepatuhan, minimal setahun sekali atau insidental. - Pertemuan berkala sesuai kebutuhan. - Kunjungan lapangan/tur kunjungan lapangan ke lokasi usaha Perseroan. - Rapat konsultasi. - Audit kepatuhan. - Compliance report, at least once in a year or as required. - Regular meetings as required. - Site visit to the Company's business location. - Consultation meeting. - Compliance audit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. - Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. - Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators. - The Company complies with and complies with applicable laws and regulations. - The Company contributes positively to the surrounding community. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi semua peraturan Pemerintah. - Menyusun laporan sesuai kewajiban. - Memberikan respon dengan cepat. - Adhering to the prevailing laws and regulations. - Preparing reports as required. - Providing quick response.
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan daring maupun luring minimal setahun sekali. - Konferensi pers sesuai kebutuhan. - Offline and online meetings at least once a year. - Press conference as required. 	<ul style="list-style-type: none"> - Transparansi. - Berita yang terpercaya. - Transparency. - Reliable news. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan respon dengan cepat. - Menyediakan saluran komunikasi. - Providing quick response. - Providing communication channels.









KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable
Economic Performance





Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Comparison of Financial Performance Targets and Achievement

[POJK F.2, F.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang dinamis serta potensi pertumbuhan yang tersedia. Dalam pelaksanaannya, realisasi kinerja belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan, yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi eksternal, khususnya melemahnya daya beli masyarakat dan dinamika persaingan industri.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas operasional serta mempertahankan kinerja pada tingkat yang sejalan dengan kondisi pasar, melalui fokus pada pengelolaan volume, efisiensi biaya, dan penguatan fundamental usaha. Karena pada akhir tahun, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 1,33% dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp1,17 triliun pada akhir tahun 2025 dibandingkan Rp1,16 triliun pada tahun 2024.

Pertumbuhan penjualan bersih menjadi target Perseroan yang ditetapkan untuk memastikan keberlangsungan usaha.

Throughout 2025, the Company set performance targets by taking into account dynamic market conditions and available growth potential. In practice, actual performance did not fully meet the set targets, influenced by changes in external conditions, particularly the weakening of consumer purchasing power and industry competition dynamics.

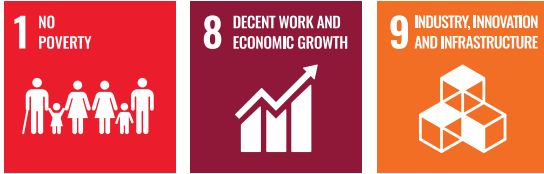
Nevertheless, the Company remained able to maintain operational stability and sustain performance at a level consistent with market conditions by focusing on volume management, cost efficiency, and strengthening business fundamentals. Consequently, by year-end, the Company recorded a 1.33% increase in net sales compared to the previous year, reaching Rp1.17 trillion by the end of 2025 compared to Rp1.16 trillion in 2024.

Net sales growth is a key target set by the Company to ensure business sustainability.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[POJK F.2] [GRI 201-1] [GRI 203-2]



Perseroan tetap mampu mencapai kinerja ekonomi yang kuat di tengah dinamika pasar melalui peningkatan penjualan 1,33% dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp1,17 triliun pada akhir tahun 2025 dibandingkan Rp1,16 triliun pada tahun 2024.

Peningkatan penjualan merefleksikan bahwa strategi yang hati-hati namun tetap berfokus pada akselerasi pasar untuk menarik minat konsumen Gen Z adalah tepat untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, efisiensi dalam produksi mulai dari rantai pasok hingga proses selama operasi, mendukung Perseroan untuk tetap meraih laba Rp74,77 miliar.

Realisasi dari strategi-strategi usaha berfokus pada pilar-pilar berikut:

- Inovasi Produk dan Pengembangan Portofolio**
Perluasan portofolio produk dilakukan seiring dengan dinamika pasar, terutama preferensi konsumen yang berubah sesuai tren. Riset pasar berkelanjutan mendukung Campina untuk tetap relevan dengan tren global seperti Korean Series, serta inovasi lainnya dalam hal cita rasa dan kualitas. Inovasi dan pengembangan produk mendukung Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah dan memperluas segmen pasar.
- Penguatan Digital dalam Pemasaran dan Distribusi**
Perseroan memanfaatkan teknologi digital untuk memaksimalkan pemasaran dan memperluas jangkauan produk melalui konten menarik yang sesuai dengan preferensi generasi muda di media sosial, serta integrasi dengan *e-commerce* dan *live shopping* untuk mendorong pembelian. Optimalisasi kanal digital juga melalui integrasi sistem pemesanan pada situs web resmi, serta pemanfaatan analisis data, termasuk CRM, guna meningkatkan efisiensi, memahami pola pembelian, memperluas pasar, dan mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.
- Efisiensi Operasional dan Modernisasi Proses Produksi**
Efisiensi menjadi kunci dalam menjaga arus kas dan kecukupan modal agar Perseroan tetap fleksibel dalam menentukan strategi, yang diwujudkan melalui inovasi desain kemasan dan penghematan energi tanpa mengurangi kualitas produk. Perseroan juga terus

The Company was able to achieve strong economic performance amid market dynamics, recording a 1.33% increase in sales compared to the previous year, reaching Rp1.17 trillion at the end of 2025 from Rp1.16 trillion in 2024.

The increase in sales reflects that a prudent strategy, while still focusing on market acceleration to attract Gen Z consumers, has been effective in driving growth. In addition, production efficiency from the supply chain to operational processes has enabled the Company to maintain its profit, recording a net profit of Rp74.77 billion.

The implementation of these business strategies is focused on the following pillars:

- Product Innovation and Portfolio Development**
The Company continues to expand its product portfolio in line with market dynamics, particularly changing consumer preferences driven by trends. Ongoing market research supports Campina in staying relevant to global trends, such as the Korean Series, as well as other innovations in taste and quality. Product innovation and development enable the Company to create added value and expand its market segments.
- Strengthening Digital Capabilities in Marketing and Distribution**
The Company leverages digital technology to maximize marketing and expand product reach through engaging content tailored to the preferences of younger consumers on social media, integrated with *e-commerce* and *live shopping* to drive purchases. Optimization of digital channels is also carried out through the integration of ordering systems on the official website, as well as the use of data analytics, including CRM, to enhance efficiency, understand purchasing patterns, expand market reach, and support sustainable sales growth.
- Operational Efficiency and Production Process Modernization**
Efficiency remains key to maintaining cash flow and capital adequacy, ensuring the Company's flexibility in strategic decision-making. This is achieved through innovations in packaging design and energy savings without compromising product quality. The Company also maintains a competitive cost structure by improving



menetapkan struktur biaya yang kompetitif melalui peningkatan produktivitas dan efektivitas proses bisnis dari hulu hingga hilir.

4. **Pembangunan Merek dan Aktivasi Konsumen**
Perseroan memperluas jangkauan merek melalui kolaborasi strategis dengan *micro influencer* yang relevan dengan target konsumen modern, yang diperkuat melalui optimalisasi kanal digital untuk meningkatkan daya tarik merek.
5. **Konsistensi pada Nilai Keberlanjutan**
Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan SDM, infrastruktur, logistik, dan digitalisasi untuk memperkuat daya saing jangka panjang serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Keberlanjutan juga dimaknai dengan berbagai sertifikasi nasional dan internasional, termasuk RFA dan RSPO, sebagai wujud komitmen terhadap penerapan ESG sesuai praktik terbaik industri.

Dalam pelaksanaan seluruh strategi tersebut, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek ekonomi. Hal ini mendukung pencapaian keuangan yang positif sehingga Perseroan tetap mampu berkontribusi secara bagi karyawan, pemerintah, pemasok, dan masyarakat. Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp81,44 miliar yang didukung oleh nilai penjualan bersih yang kuat.

productivity and effectiveness across business processes from upstream to downstream.

4. **Brand Building and Consumer Activation**
The Company expands brand reach through strategic collaborations with micro influencers aligned with modern consumer segments, supported by the optimization of digital channels to enhance brand appeal.
5. **Commitment to Sustainability Values**
The Company continues to invest in human capital, infrastructure, logistics, and digitalization to strengthen long-term competitiveness and support data-driven decision-making. Sustainability is also reflected in various national and international certifications, including RFA and RSPO, as part of the Company's commitment to implementing ESG principles in line with industry best practices.

In implementing all these strategies, the Company consistently upholds the principles of good corporate governance, particularly in economic aspects. This supports positive financial performance, enabling the Company to continue contributing to employees, the government, suppliers, and the broader community. In 2025, retained economic value reached Rp81.44 billion, supported by strong net sales performance.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	1.173,94	1.158,49	1.135,79
Pendapatan Keuangan Financial Income	10,67	9,35	11,25
Pendapatan Lain-lain Other Income	7,52	9,82	10,77
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	1.192,13	1.177,66	1.157,81
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(529,27)	(486,38)	(466,03)
Beban Penjualan Selling Expenses	(247,30)	(256,06)	(237,96)
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(314,46)	(303,25)	(289,65)
Beban Keuangan Financial Expenses	(0,53)	(0,46)	(0,50)
Dividen Dividend	0	(117,70)	(117,70)
Beban Pajak Tax Expenses	(19,11)	(26,68)	(33,25)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	(1.110,67)	(1.190,53)	(1.145,10)
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	81,44	(12,87)	12,71

Manajemen Risiko Fisik terkait Perubahan Iklim Climate-Related Physical Risks Management System

[POJKE.3]

Risiko Fisik Physical Risks	Dampak terhadap Perseroan Impacts on the Company	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Fisik Akut Physical Acute	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tekanan regulasi terkait emisi dan efisiensi energi. · Larangan penggunaan plastik sekali pakai. · Increasing regulation on emissions and energy efficiency. · Restrictions on single-use plastics. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan biaya produksi untuk kepatuhan. · Investasi alat dan sistem baru. · Increased production costs for compliance. · Capital investment in new systems. 	<ul style="list-style-type: none"> · Pengurangan ukuran kemasan plastik. · Downsizing of plastic packaging.
Fisik Kronis Physical Chronic	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan suhu global menaikkan kebutuhan listrik pendingin. · Potensi kenaikan tarif listrik. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Rising global temperatures increase cooling energy needs. · Potential rise in electricity rates. 	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan biaya operasional. · Margin keuntungan tertekan. · Higher operational costs. · Pressured profit margins.

Manajemen Risiko Transisi terkait Perubahan Iklim Climate-Related Transition Risks Management System

Risiko Transisi Transition Risks	Dampak terhadap Perseroan Impacts on the Company	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Transisional Kebijakan & Regulasi Transitional Policy & Regulation	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tekanan regulasi terkait emisi dan efisiensi energi. · Larangan penggunaan plastik sekali pakai. · Increasing regulation on emissions and energy efficiency. · Restrictions on single-use plastics. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan biaya produksi untuk kepatuhan. · Investasi alat dan sistem baru. · Increased production costs for compliance. · Capital investment in new systems. 	<ul style="list-style-type: none"> · Program Zero Solar untuk menekan emisi karbon. · Pengurangan ukuran kemasan plastik. · Implementation of Zero Solar to reduce carbon emissions. · Downsizing of plastic packaging.
Teknologi Technology	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tuntutan transisi ke sistem produksi rendah emisi. · Pressure to transition to low-emission production systems. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Beban belanja modal tinggi. · Risiko peralatan lama usang. · High capital expenditure. · Obsolescence of current equipment. 	<ul style="list-style-type: none"> · Investasi di teknologi ramah lingkungan & digitalisasi proses. · Investment in eco-friendly technology & process digitization.

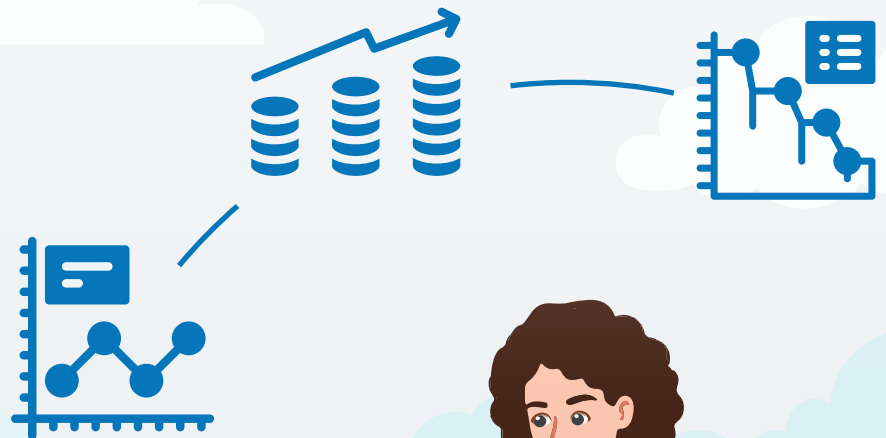


Risiko Transisi Transition Risks	Dampak terhadap Perseroan Impacts on the Company	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Pasar Market	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Pergeseran konsumen ke produk sehat dan ramah lingkungan. · Consumer shift to healthy and ecofriendly products. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Penurunan penjualan produk konvensional. · Kebutuhan reformulasi produk. · Decline in conventional product sales. · Need for product reformulation. 	<ul style="list-style-type: none"> · R&D produk baru yang sesuai tren pasar. · R&D of trend-aligned products.
Reputasi Reputation	<p>Risiko Risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Ekspektasi tinggi publik dan investor terhadap ESG. · Tekanan pelaporan iklim. · Rising ESG expectations from stakeholders. · Increasing climate disclosure pressure. <p>Dampak Keuangan Financial Impact:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Risiko reputasi & potensi hilangnya investor. · Reputational risk & investor disengagement. 	<ul style="list-style-type: none"> · Patuh terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku · Comply with the prevailing rules and regulations

Pemanfaatan Peluang terkait Perubahan Iklim

Utilization of Climate-Related Opportunities

Peluang Opportunities	Dampak terhadap Perseroan Impacts on the Company	Langkah Pemanfaatan Measures to Capture Opportunities
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	<ul style="list-style-type: none"> · Penghematan biaya dari efisiensi energi & air. · Jejak karbon lebih rendah, mendukung profitabilitas jangka panjang. · Cost savings from energy & water efficiency. · Lower carbon footprint supports long-term profitability. 	<ul style="list-style-type: none"> · Mengelola penggunaan energi secara efisien · Managing energy use efficiently
Pasar Market	<ul style="list-style-type: none"> · Ekspansi ke segmen produk hijau (es krim nabati, rendah kalori). · Peningkatan loyalitas konsumen dan citra merek. · Expansion into green product segments (plant-based, low-calorie). · Increased consumer loyalty and brand trust. 	<ul style="list-style-type: none"> · Inovasi produk untuk dikonsumsi oleh berbagai segmen target yang berbeda sesuai umur · Innovating products to serve various target segments based on different age groups
Resiliensi Resilience	<ul style="list-style-type: none"> · Rantai pasok lebih kuat melalui mitigasi dini. · Daya saing lebih tinggi dalam krisis iklim. · Greater competitiveness in climate crisis. · Stronger supply chain from early risk mitigation. 	<ul style="list-style-type: none"> · Menetapkan SOP yang sesuai untuk mengantisipasi risiko perubahan iklim · Establishing SOPs that are appropriate to anticipate and mitigate risks caused by climate change
Inovasi Innovation	<ul style="list-style-type: none"> · Produk berkelanjutan sebagai diferensiasi pasar. · Keunggulan kompetitif dari adaptasi dini. · Sustainable products as market differentiator. · Competitive advantage from early adaptation. 	<ul style="list-style-type: none"> · Berinovasi meluncurkan produk-produk yang sesuai dengan permintaan pasar · Innovating by launching products that are aligned with market demand







KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance





Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Lingkungan

Comparison of Financial Performance Targets and Achievement

[POJK.F.3]

TARGET
Target

Mendapatkan PROPER dengan penilaian terbaik tiap tahunnya.
Get PROPER with the best assessment every year.

Tersertifikasi FSSC 22000, SMETA 4 PILLAR, RFA, RSPO dan NKV.
Certified FSSC 22000, SMETA 4 PILLAR, RFA, RSPO and NKV.

Ada peningkatan energi namun berbanding lurus dengan peningkatan produksi sehingga masih dalam batas efisiensi yang wajar.
There was an increase in energy usage, however, it was proportional to the increase in production, thus remaining within reasonable efficiency limits.

Mengurangi gas emisi yang dihasilkan dari pembakaran solar selama tahun 2025.
Reduce gas emissions produced from burning diesel fuel during 2025.

CAPAIAN
Achievement

Menerima PROPER Biru di tahun 2025.
Received Blue PROPER in 2025.

Mempertahankan Sertifikasi FSSC 22000, SMETA 4 PILLAR, RFA, RSPO dan NKV.
Maintained FSSC 22000 Certification, SMETA 4 PILLAR, RFA, RSPO and NKV.

Peningkatan energi namun berbanding lurus dengan peningkatan produksi sehingga masih dalam batas efisiensi yang wajar.
An increase in energy usage, however, it was proportional to the increase in production, thus remaining within reasonable efficiency limits.

Penggunaan solar sebanyak 0% untuk proses produksi selama tahun 2025.
The use of diesel was 0% for the production process during 2025.



Perseroan menerapkan standar *Good Manufacturing Practice* (GMP)/Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang ketat di seluruh lini produksi, termasuk dalam hubungannya dengan pemasok, untuk memastikan setiap higienis, aman, dan berkualitas tinggi. Perseroan juga telah meraih sertifikasi FSSC 22000 yang menegaskan penerapan sistem manajemen keamanan pangan yang terintegrasi. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen rantai dingin untuk memastikan suhu pada armada pengiriman tetap terjaga dan memastikan produk tiba di tujuan akhir dalam kondisi yang optimal.

The Company implements stringent *Good Manufacturing Practice* (GMP) standards across all production lines, including in its engagement with suppliers, to ensure that every product is hygienic, safe, and of high quality. The Company has also obtained FSSC 22000 certification, which affirms the implementation of an integrated food safety management system. In addition, the Company applies a cold chain management system to maintain proper temperature control in its delivery fleet, ensuring that products arrive at their final destination in optimal condition.

Kualitas produk senantiasa dijaga dan dimonitor oleh tim pengendalian mutu di setiap unit produksi yang bertanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem mutu secara berkala. Pada tahun 2025, Perseroan telah menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

Melalui audit internal dan eksternal yang rutin, seluruh proses produksi dipastikan memenuhi standar nasional dan internasional. Hal ini menjadi bagian dari upaya menjaga integritas produk.

Product quality is consistently maintained and monitored by the quality control team in each production unit, which is responsible for regularly overseeing and evaluating the implementation of the quality system. In 2025, the Company successfully produced goods that met applicable quality and food safety standards.

Through routine internal and external audits, all production processes are ensured to comply with both national and international standards, as part of the Company's efforts to maintain product integrity.

Komitmen Menjaga Lingkungan Commitment to Environmental Stewardship

Sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola dampak lingkungan. Dalam implementasinya, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif berkelanjutan, antara lain penerapan kantin vegan sebagai dukungan terhadap pola konsumsi yang ramah lingkungan, serta program *go green* melalui konversi penggunaan bahan bakar solar menjadi gas bumi di area pabrik, yang berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Selain itu, Perseroan secara aktif mengikuti program sertifikasi Manajemen Lingkungan seperti PROPER, menerapkan prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*), serta menjalankan Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Kebersihan berdasarkan standar FSSC 22000, yang mencakup seluruh kegiatan operasional pabrik di Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya.

Perseroan juga mendorong mitra dan pemasok untuk memenuhi standar keberlanjutan melalui penerapan sertifikasi seperti *Rainforest Alliance (RFA)*, *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, Nomor Kontrol Veteriner (NKV), serta prinsip SMETA untuk memastikan praktik yang etis dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat praktik bisnis berkelanjutan melalui kemitraan global, yang mendorong penerapan standar tinggi dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Disney dan Nickelodeon dan kemitraan ini mendorong Perseroan untuk menerapkan standar global yang tinggi dalam hal kualitas produk, kesehatan dan keselamatan kerja, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab. Melalui kolaborasi ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to environmental responsibility, the Company has always been consistent in complying with applicable laws and regulations while adopting best practices in managing environmental impacts. In its implementation, the Company has performed various sustainability initiatives, including the introduction of a vegan canteen to support environmentally friendly consumption patterns, as well as a *go green* program through the conversion of diesel fuel to natural gas in its factory operations, contributing to the reduction of greenhouse gas emissions and supporting climate change mitigation efforts. In addition, the Company has been active in participating in environmental management certification programs such as PROPER, applies the 5R principles (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*), and implements a Food Safety and Hygiene Management System based on the FSSC 22000 standard, covering all operational activities at its factory located in Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya.

The Company also encourages its partners and suppliers to meet sustainability standards through certifications such as *Rainforest Alliance (RFA)*, *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, *Veterinary Control Number (NKV)*, as well as the adoption of SMETA principles to ensure ethical and responsible practices.

Furthermore, the Company strengthens sustainable business practices through global partnerships that promote the adoption of high standards in achieving sustainability. The Company has established collaborations with The Walt Disney Company and Nickelodeon, which encourage the implementation of global standards in product quality, occupational health and safety, and responsible business practices. Through these collaborations, the Company contributes to creating added value for all stakeholders.



Program Lingkungan Environmental Program

Pabrik es krim Campina tidak berlokasi atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan konservasi. Pabrik-pabrik berada di lokasi Kawasan industri yang sudah memiliki izin dan memenuhi regulasi terkait. Dengan demikian, hal ini memastikan bahwa operasi Perseroan tidak berdampak material terhadap keanekaragaman hayati. Walaupun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperhatikan kelestarian lingkungan dengan menjaga dan melestarikan ekosistem. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program konservasi orangutan yang dilaksanakan di Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, serta di Nyaru Menteng, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Borneo Orangutan Survival (BOS). [POJKF.9]

Perseroan memiliki program pengelolaan lingkungan yang dilakukan setiap tahunnya untuk memastikan operasional pabrik tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Program-program tersebut mencakup: [POJKF.10]

- Pengelolaan limbah cair
- Pemantauan uji limbah cair
- Pemantauan uji lingkungan
- Pengangkutan limbah B3
- Pengelolaan sampah

Secara total, biaya yang dikeluarkan untuk program-program tersebut di atas mencapai Rp1,37 miliar. [POJKF.4]

Campina's ice cream factories are not located in or closed to either protected or conservation areas. The factories are located within industrial estates that are properly licensed and compliant with applicable regulations. Therefore, the Company's operations do not have a material impact on biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to environmental conservation by preserving and protecting ecosystems. This commitment is done through an orangutan conservation program implemented at the Samboja Lestari Orangutan Rehabilitation Center in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, as well as at Nyaru Menteng in Palangkaraya, Central Kalimantan. The program is carried out in collaboration with the Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation.

The Company implements environmental management programs on an annual basis to ensure that factory operations do not have a negative impact on the surrounding environment. These programs include:

- Wastewater management
- Monitoring of wastewater testing
- Environmental monitoring testing
- Transportation of B3 waste
- Solid waste management

In total, the costs for conducting the above programs amounted to Rp1.37 billion.

Pengelolaan Bahan Baku Material Management

[POJKF.5]

Material yang digunakan Perseroan untuk memenuhi produksi es krim cukup bervariasi sehingga penting bagi kami untuk menjalin kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku terpercaya yang mampu memenuhi standar mutu. Pengendalian mutu diterapkan secara ketat pada seluruh tahapan rantai produksi mulai dari pemilihan bahan baku, proses manufaktur, hingga distribusi akhir.

Material Daur Ulang

Komitmen kami dalam mengakhiri limbah plastik dimulai secara internal, yaitu dengan memilih material ramah lingkungan yang dapat didaur ulang untuk kemasan produk es krim. Material tersebut adalah *polypropylene* (PP), *polystyrene* (PS), *aluminium lid*, dan *sleeve aluminium*.

The Company uses diverse materials to support its ice cream production, thus it is essential for us to establish strategic partnerships with reliable raw material suppliers that are able to meet quality standards. Quality control is rigorously applied across all stages of the production chain, starting from raw material selection, manufacturing processes, through to final distribution.

Recycled Materials

Our commitment to the elimination of plastic waste begins internally by selecting environmentally friendly, recyclable materials for ice cream product packaging. These materials include polypropylene (PP), polystyrene (PS), aluminium lids, and aluminum sleeves.

Praktik Pertanian Berkelanjutan

Khusus untuk bahan baku berbasis pertanian, Perseroan menerapkan standar *Rainforest Alliance* (RFA), yaitu sistem sertifikasi yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan, perlindungan keanekaragaman hayati, serta peningkatan kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa bahan baku yang digunakan tidak hanya berkualitas, tetapi juga diperoleh secara etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (ramah lingkungan).

Konsumsi Energi Energy Consumption

Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mengonsumsi energi yang berasal dari energi tidak terbarukan untuk kegiatan produksi. Secara khusus untuk produksi es krim, Perseroan memiliki berbagai fasilitas yang mengonsumsi energi listrik dan CNG (gas alam). CNG juga digunakan untuk mendukung kegiatan lain di dapur.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan efisiensi energi, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif berikut: [POJK F.7]

1. Pemantauan sistem pendingin amoniak secara berkala
Sistem pendingin amoniak, sebagai pengguna energi terbesar dalam proses produksi, diawasi secara rutin untuk mendeteksi potensi kebocoran. Kebocoran sekecil apa pun segera ditangani guna mencegah pemborosan energi dan menjaga kestabilan suhu dalam proses pendinginan.
2. Penggunaan sensor otomatis pada pencahayaan toilet
Untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu, sensor gerak dipasang di area toilet sehingga lampu hanya menyala saat digunakan. Sistem ini efektif dalam mengurangi konsumsi energi harian di area non-produktif.
3. Optimalisasi pencahayaan alami dan efisiensi lampu
Ruang kerja kantor dirancang agar memaksimalkan cahaya matahari, mengurangi ketergantungan pada lampu listrik di siang hari. Selain itu, penggantian *ballast* lampu dari tipe magnetik ke elektronik dilakukan untuk meningkatkan efisiensi energi dan memperpanjang masa pakai lampu.
4. Pengaturan suhu pendingin ruangan pada 24°C
AC diatur pada suhu minimal 24°C sebagai batas optimal untuk kenyamanan kerja dan efisiensi energi. Praktik ini juga sejalan dengan kebijakan konservasi energi nasional.

Sustainable Agricultural Practices

Specifically for raw materials sourced from agriculture production, the Company applies the Rainforest Alliance (RFA) standard, a certification system that supports sustainable agricultural practices, biodiversity protection, and the improvement of farmers' and local communities' welfare. The implementation of this standard reflects the Company's commitment to ensure that the the product's raw materials are not only of high quality, but also sourced ethically and in an environmentally responsible manner.

The Company conducts its business activities by utilizing energy from non-renewable sources for production. Specifically for ice cream production, the Company operates various facilities that consume electricity and CNG (natural gas). CNG is also used to support other activities in the kitchen.

As part of its sustainability strategy and energy efficiency efforts, the Company has implemented the following initiatives:

1. Regular monitoring of the ammonia refrigeration system
The ammonia refrigeration system, as the largest energy consumer in the production process, is routinely monitored to detect potential leaks. Even the smallest leak is addressed immediately to prevent energy waste and to maintain temperature stability during the cooling process.
2. Use of automatic sensors for toilet lighting
To reduce unnecessary electricity consumption, motion sensors are installed in toilet areas so that lights are only turned on when the facilities are in use. This system has proven effective in reducing daily energy consumption in non-productive areas.
3. Optimization of natural lighting and lighting efficiency
Office workspaces are designed to maximize the use of natural daylight, thereby reducing reliance on electric lighting during daytime hours. In addition, the Company has replaced magnetic lamp ballasts with electronic ballasts to improve energy efficiency and extend lamp lifespan.
4. Air-conditioning temperature set at 24°C
Air-conditioning systems are set at a minimum temperature of 24°C as an optimal balance between workplace comfort and energy efficiency. This practice is also aligned with national energy conservation policies.



5. Transisi dari freon ke sistem pendingin *water chiller*
Sejak 2016, Perseroan telah mengganti sistem AC konvensional berbasis freon dengan sistem *water chiller* yang lebih ramah lingkungan. Sistem ini lebih hemat energi dan menghasilkan efisiensi pendinginan yang lebih stabil.

6. Penerapan teknologi *Eutectic Box* pada kendaraan distribusi
Teknologi ini memungkinkan box pendingin mempertahankan suhu -35°C hingga -40°C selama 12 jam tanpa energi listrik tambahan. Setelah proses pengisian dingin selama 10–12 jam, kendaraan dapat mendistribusikan produk suhu-terkontrol secara efisien, bahkan di wilayah dengan keterbatasan daya listrik.

5. Transition from freon-based systems to water chiller cooling systems
Since 2016, the Company has replaced conventional freon air-conditioning systems with more environmentally friendly water chiller systems. These systems are more energy-efficient and provide more stable cooling performance.

6. Implementation of *Eutectic Box* technology in distribution vehicles
This technology allows refrigerated boxes to maintain temperatures of -35°C to -40°C for up to 12 hours without additional electrical energy. After a cold-charging process of 10–12 hours, distribution vehicles are able to deliver temperature-controlled products efficiently, even in areas with limited electricity supply.

Konsumsi Energi Energy Consumption

[POJKF.6] [GRI 302-1, 302-3]

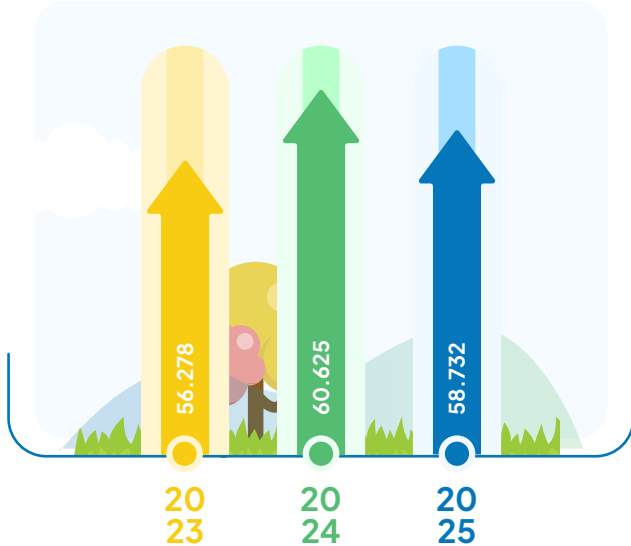
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi Energy Consumption for Production Activities				
Listrik Electricity [IDX E-03]	GJ	40.841	39.512	37.705
Solar - Boiler Diesel Fuel - Boiler	GJ	0	9	0
CNG - Boiler CNG - Boiler	GJ	12.666	14.349	13.424
CNG - Baking Cone CNG - Baking Cone	GJ	5.043	4.833	4.956
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi Energy Consumption for Production Activities	GJ	58.549	58.702	56.085
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain Energy Consumption for Other Activities				
CNG - Dapur CNG - Kitchen	GJ	182	172	193
Solar - Genset Diesel Fuel - Generator	GJ	0	1.750	0
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain Energy Consumption for Other Activities	GJ	182	172	193
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	58.732	60.625	56.278
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp	50,02	52,33	49,55

Perseroan terus menurunkan tingkat konsumsi energinya dalam aktivitas produksi. Berbagai inisiatif efisiensi sepanjang tahun 2025 terbukti efektif untuk meningkatkan produktivitas, namun tetap dalam batas wajar dan bahkan semakin efisien dalam hal penggunaan energi. Kinerja ini juga memperlihatkan keberhasilan inovasi berkelanjutan yang memastikan Perseroan menjadi pionir dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan di industri.

The Company continues to reduce its energy consumption during production activities. All efficiency initiatives implemented throughout 2025 have proven effective in improving productivity while maintaining reasonable limits and achieving greater energy efficiency. This performance also reflects the success of ongoing innovation, positioning the Company as a pioneer in implementing sustainable business practices within the industry.

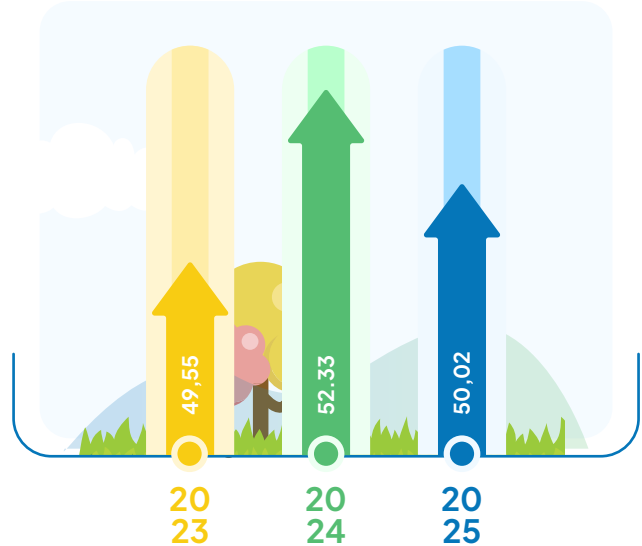
Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

GJ



Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity

GJ/Rp



Emisi dari Aktivitas Produksi Emission from Production Activities

Berdasarkan jenis energi yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan berasal dari penggunaan bahan CNG (Cakupan 1) dan listrik (Cakupan 2). Perseroan tidak mengungkapkan emisi tidak langsung dari sumber lain (Cakupan 3) karena keterbatasan data.

Emisi GRK memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dari emisi akibat aktivitas operasional dan aktivitas kantor. Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi, namun target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK masih dalam proses kajian di internal. Kami juga belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. [IDX E-06, E-07]

Terkait aktivitas operasional, Perseroan telah melakukan transisi penggunaan energi dari solar ke *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar mesin *boiler*. CNG menghasilkan emisi yang jauh lebih bersih dan ramah lingkungan dibandingkan solar (diesel). CNG juga lebih aman karena tidak beracun dan tidak mencemari air tanah jika terjadi kebocoran, serta mengurangi polutan udara berbahaya lainnya dibandingkan solar. Solar hanya digunakan sebagai cadangan pada kondisi darurat (*genset*) sehingga pelaporan data konsumsinya menjadi tidak signifikan. Selain itu, secara bertahap Perseroan juga menggunakan forklift listrik dibandingkan forklift berbahan bakar fosil. [POJK F.12]

Based on the types of energy being used, it can be concluded that the Company's greenhouse gas (GHG) emissions originate from the use of CNG fuel (Scope 1) and electricity (Scope 2). The Company does not disclose indirect emissions from other sources (Scope 3) due to data limitations.

GHG emissions have negative impacts that can contribute to global warming and climate change. The Company strives to reduce the negative impacts of emissions from its operational and office activities. We are committed to reduce emissions, but specific reduction targets or target years for lowering GHG emissions are still under internal review. The Company has also not yet established specific targets related to net zero emissions achievement and does not currently have internal regulations or corporate documents governing this matter. [IDX E-06, E-07]

With respect to operational activities, the Company has transitioned its energy use from diesel fuel to Compressed Natural Gas (CNG) as fuel for boiler engines. CNG produces significantly cleaner and more environmentally friendly emissions compared to diesel. CNG is also safer, as it is non-toxic and does not contaminate groundwater if there is any leakage, and it reduces other harmful air pollutants compared to diesel. Diesel is used only as a backup in emergency conditions (generators), and therefore the reporting of its consumption data is not significant. In addition, the Company has gradually shifted to the use of electric forklifts instead of fossil fuel-powered forklifts. [POJK F.12]

Emisi GRK Cakupan 1 (CNG & Solar) GHG Emission Scope 1 (CNG & Diesel Fuel)

[POJK.F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

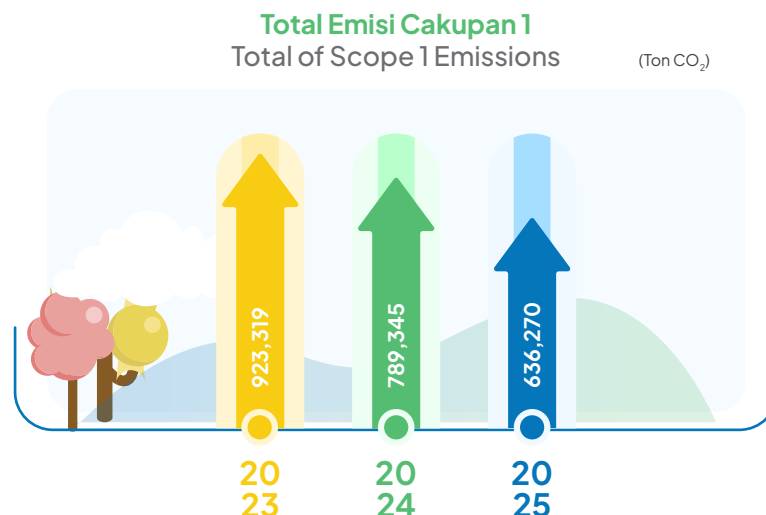
Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions				
Konsumsi CNG untuk Boiler dan Baking Cone CNG Consumption for Boiler and Baking Cone	mmbtu	12.005	14.893	17.421
Konsumsi Solar Diesel Fuel Consumption	Liter	0	2.000	0
Emisi GRK dari Konsumsi CNG untuk Boiler dan Baking Cone GHG Emissions from CNG Consumption for Boiler and Baking Cone	Ton CO ₂	636,270	789,345	923,319
Emisi GRK dari Konsumsi Solar GHG Emission from Diesel Fuel Consumption	Ton CO ₂	0	5,406	0
Sub Total Emisi Cakupan 1 Sub Total of Scope 1 Emissions	Ton CO₂	636,270	794,751	923,319
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	1.173.936.757.679	1.158.489.850.210	1.135.790.489.555
Intensitas Emisi [IDX E-02] Emission Intensity	Ton CO₂/Rp	0,00000054	0,00000069	0,00000081

Emisi GRK langsung yang dihasilkan Perseroan berasal dari pembakaran stasioner pada peralatan tetap seperti boiler. Total emisi GRK langsung (Cakupan 1) pada tahun 2025 adalah 636,270 Ton CO₂. [IDX E-01]

The Company's direct GHG emissions are generated from stationary combustion in fixed equipment, such as boilers. Total direct GHG emissions (Scope 1) in 2025 amounted to 636,270 tons of CO₂.

Emisi GRK dari konsumsi CNG mengalami penurunan karena karena optimalisasi jam operasional peralatan, peningkatan efisiensi proses pembakaran, serta perawatan mesin secara berkala. Tidak terdapat penggunaan bahan bakar solar karena sistem operasional telah berjalan optimal dengan pemanfaatan CNG sebagai sumber energi utama. Solar digunakan hanya sebagai cadangan pada kondisi darurat untuk operasional genset. [GRI 305-5]

GHG emissions from CNG consumption decreased due to the optimization of operating hours when using the equipment, improvements in efficiency of combustion process, and regular maintenance on machine. There was no diesel fuel used as the operational system has been running optimally through the utilization of CNG as the primary energy source. Diesel fuel is used only as a backup under emergency conditions for generator operations.



Emisi yang dihasilkan dari proses produksi terus menurun setiap tahunnya. Pencapaian ini memperlihatkan konsisten Perseroan untuk terus mencari alternatif dan berinovasi dalam menurunkan efisiensi pemakaian energi sehingga mengurangi emisi dari proses produksi. Komitmen ini akan terus dipertahankan untuk memastikan aktivitas produksi berjalan sesuai prinsip keberlanjutan untuk perlindungan dan pelestarian lingkungan.

Emissions generated from the production process continue to decline each year. This achievement reflects the Company's consistency in seeking alternatives and innovating to improve energy efficiency, thereby reducing emissions from production activities. This commitment will be sustained to ensure that production operations align with sustainability principles for environmental protection and preservation.

Konsumsi Air Water Consumption

[POJK F.8] [GRI 303-1]

Sumber air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM setempat dengan mayoritas digunakan untuk kebutuhan kantor. Selain PDAM, sejak tahun 2010, Perseroan juga telah mengadopsi sistem produksi air minum mandiri menggunakan teknologi filtrasi dan sinar UV. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi kebutuhan air bersih untuk operasional secara mandiri tanpa memberikan dampak yang signifikan pada ketersediaan air bersih untuk masyarakat sekitar. [GRI 303-3]

The Company's water supply is sourced from the local PDAM, with the majority used for office needs. In addition to PDAM, since 2010 the Company has also adopted an independent drinking water production system using filtration and UV technology. Through this initiative, the Company is able to meet its clean water needs for operations independently without causing a significant impact on the availability of clean water for surrounding communities.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengonsumsi air secara efisien. Keran otomatis telah dipasang di kantor pusat dan pabrik, serta perawatan dan pengawasan secara berkala terhadap seluruh sistem perpipaan dan produksi air agar tidak terjadi kebocoran juga senantiasa dilakukan. Kampanye penghematan air juga terus dilakukan, salah satunya dengan memasang stiker untuk mendorong karyawan agar mengonsumsi air secara efisien.

The Company is also committed to be efficient when using water. Automatic faucets have been installed at the head office and factories, as well as regular maintenance and monitoring of all piping and water production systems to prevent leaks are also constantly conducted. Water conservation campaigns are also continuously carried out, such as through the installation of stickers to encourage employees to be more efficient in water use.

Konsumsi Air Water Consumption

[IDX E-04] [GRI 303-5]



157.659 M³

2025

211.798 M³

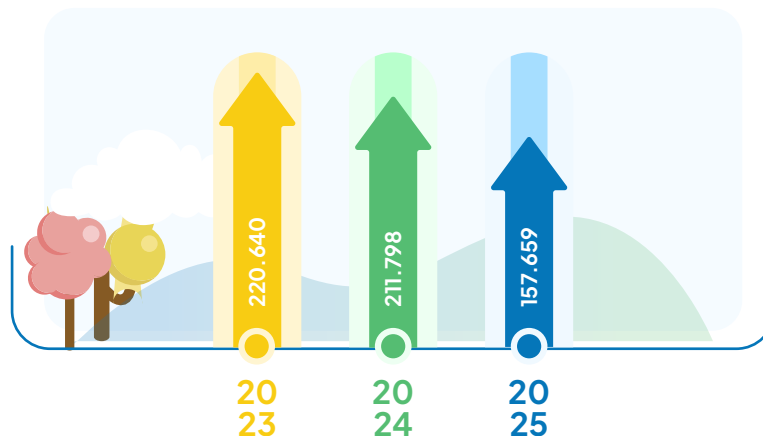
2024

220.640 M³

2023



Konsumsi Air Water Consumption m³



Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management

[POJKF.14] [GRI 303-6, 306-1, 306-2]

Bergerak di bidang manufaktur, Perseroan menghasilkan limbah dari proses produksi es krim yang mencakup limbah padat dan limbah cair. Keduanya dapat dikategorikan sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), maupun limbah non-B3.

Limbah padat non-B3 dikelompokkan lagi ke dalam kategori yang lebih spesifik, yaitu organik dan anorganik. Limbah organik berasal dari sampah dapur dan limbah produksi, khususnya sisa pengolahan santan kelapa. Limbah anorganik mencakup bekas kemasan material, limbah plastik dari aktivitas dapur, serta limbah dari kegiatan operasional kantor dan produksi.

Pengelolaan limbah cair dilakukan secara ramah lingkungan dengan bekerja sama dengan pengelola kawasan industri tempat pabrik beroperasi. Limbah cair hasil produksi diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup sesuai peraturan pemerintah. Proses pengolahan ini melibatkan teknologi filtrasi, pengendapan, dan *biological treatment* untuk memastikan bahwa air limbah yang dilepaskan kembali ke lingkungan tidak mencemari tanah atau badan air di sekitarnya.

[GRI 303-2 303-4]

Operating in the manufacturing sector, the Company generates waste from its ice cream production processes, which includes solid waste and liquid waste. Both types of waste may be classified as Hazardous and Toxic Waste (B3) as well as non-B3 waste.

Non-B3 solid waste is further categorized into organic and inorganic waste. Organic waste originates from kitchen waste and production waste, particularly residues from coconut milk processing. Inorganic waste includes used packaging materials, plastic waste from kitchen activities, as well as waste generated from office and production operations.

Liquid waste management is carried out in an environmentally responsible manner through cooperation with the industrial estate management where the factory operates. Production wastewater is treated through an integrated wastewater treatment plant (WWTP/IPAL) that complies with environmental quality standards in accordance with government regulations. The treatment process involves filtration, sedimentation, and biological treatment technologies to ensure that wastewater discharged back into the environment does not contaminate surrounding soil or water bodies.

Pembuangan limbah B3, baik cair dan padat, dikelola oleh pihak ketiga berizin sesuai dengan regulasi. Limbah B3 seperti oli bekas dan aki (accu) dikelola melalui proses *recycling* oleh mitra pengelola pihak ketiga. Oli bekas dimurnikan kembali untuk digunakan sebagai pelumas alternatif, sementara aki bekas diurai untuk mengambil kembali komponen logam dan asamnya yang dapat dimanfaatkan kembali dalam industri daur ulang.

Pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah limbah B3 pada beberapa jenis dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya volume produksi serta penggunaan bahan B3 sebagai penunjang aktivitas perawatan (*maintenance*) mesin dan aktivitas penunjang produksi lainnya

Pada aspek non-B3 (sampah), tidak terdapat peningkatan yang signifikan bahkan cenderung menurun. Hal ini dipengaruhi oleh optimalisasi sistem pengelolaan sampah melalui ketersediaan TPS Umum, tempat sampah di masing-masing area kerja, penerapan kebijakan larangan membawa makanan dan minuman dari luar, serta kewajiban membawa tempat minum pribadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program awareness lingkungan kepada karyawan telah berjalan secara efektif.

Perseroan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) melalui langkah strategis seperti mengurangi jumlah limbah, meningkatkan penggunaan kembali material, serta mendaur ulang bahan guna meminimalkan jejak lingkungan. Program 3R yang telah diterapkan antara lain:

- Mengoptimalkan digitalisasi proses administrasi dan operasional, seperti penggajian, pengajuan cuti, dan pencatatan produksi, untuk mengurangi penggunaan kertas.
- Mengurangi ukuran kemasan plastik produk serta stik es krim guna menekan volume sampah plastik dan kayu.
- Mengganti kontainer bahan baku dari bentuk cairan dalam drum menjadi tangki untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan, mengurangi frekuensi pengiriman, dan menekan biaya transportasi serta kebutuhan pergudangan.
- Mengolah limbah organik dari dapur menjadi kompos yang digunakan untuk perawatan tanaman di area *rooftop garden* dan *vertical garden* dan ampas santan diolah kembali sebagai pakan ternak.
- Limbah plastik hasil produksi diproses oleh pengepul internal menjadi produk seperti ember, gayung mandi, dan barang pakai lainnya.
- Penggantian spesifikasi oli untuk kompresor yang bertujuan untuk optimalisasi proses dan meminimalisir limbah oli yang dikeluarkan.

The disposal of B3 waste, both liquid and solid, is managed by licensed third parties in accordance with applicable regulations. B3 waste such as used oil and batteries (accu) is handled through recycling processes by third-party waste management partners. Used oil is refined to be used as an alternative lubricant, while used batteries are dismantled to recover metal components and acids that can be reused in the recycling industry.

In 2025, there was an increase in the volume of B3 waste across several categories compared to the previous year. This increase was driven by higher production volumes as well as the use of hazardous materials to support machine maintenance activities and other production support operations.

In terms of non-B3 waste (general waste), there was no significant increase and it tended to decline. This was influenced by the optimization of the waste management system, including the availability of General TPS, waste bins in each work area, the implementation of a policy prohibiting food and beverages from outside, and the requirement to bring personal drinking containers. Thus, it can be concluded that the implementation of environmental awareness programs for employees has been effective.

The Company implements the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) through strategic initiatives to minimize waste generation, increase material reuse, and recycle materials to reduce its environmental footprint. The implemented 3R programs include:

- Optimizing the digitalization of administrative and operational processes, such as payroll, leave applications, and production records, to reduce paper usage.
- Reducing the size of plastic packaging and ice cream sticks to lower the volume of plastic and wooden waste.
- Replacing raw material containers from liquid drums to storage tanks to improve storage efficiency, reduce delivery frequency, and lower transportation and warehousing requirements.
- Processing organic kitchen waste into compost for plant maintenance in rooftop and vertical gardens, and reprocessing coconut milk residue as animal feed.
- Processing production plastic waste through internal collectors into products such as buckets, dippers, and other usable items.
- Changing compressor oil specifications to optimize processes and minimize the volume of waste oil generated.



Kategori Limbah B3 Categories of B3 Waste

[POJK.F.13] [GRI 306-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Cair Liquid B3 Waste				
Minyak Pelumas Bekas Used Grease Oil	Ton	0,011	0,0984	0,398
Tinta Bekas Used Tints	Ton	0,0089	0,002	0,0051
Limbah B3 Padat Solid B3 Waste				
Baterai Bekas Used Batteries	Ton	0,00511	0,00006	0,00693
Aki Bekas Used Accu	Ton	0	0,081	0
Kain Majun Bekas Used Rags	Ton	0,0265	0,0055	0,0031
Lampu TL Bekas Used TL Lamps	Ton	0,0086	0,022	0,0066
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0,0185	0,002	0,007
Refrigerant Bekas Used Refrigerant	Ton	0,003	0	0
Filter Oli Bekas Used Filter Oil	Ton	0,008	0,0051	0,012
Kemasan Terkontaminasi Contaminated Packaging	Ton	0,0419	1,1867	0,031
TOTAL	Ton	0,131506	1,1867	0,46973

Pengelolaan Limbah Organik dari Pabrik (RT + Opr. Produksi) Organic Waste Management from Factory (RT + Opr. Production)

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Kg	460,62	100%	481,86	100%	468.000	100%
Jumlah yang Didaur Ulang Total Recycled Amount	Kg	227,97	49%	246	51%	187.200	40%
Jumlah Limbah Sisa Daur Ulang Remains of Recycled Waste	Kg	232,65	51%	236	49%	280.800	60%

Secara total, limbah yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 mencapai 0,6 ton dari limbah B3 dan limbah organik pabrik. [IDX E-05]

In total, the Company generated 0.6 tons of waste in 2025 from B3 waste and organic waste of the factories.

Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance

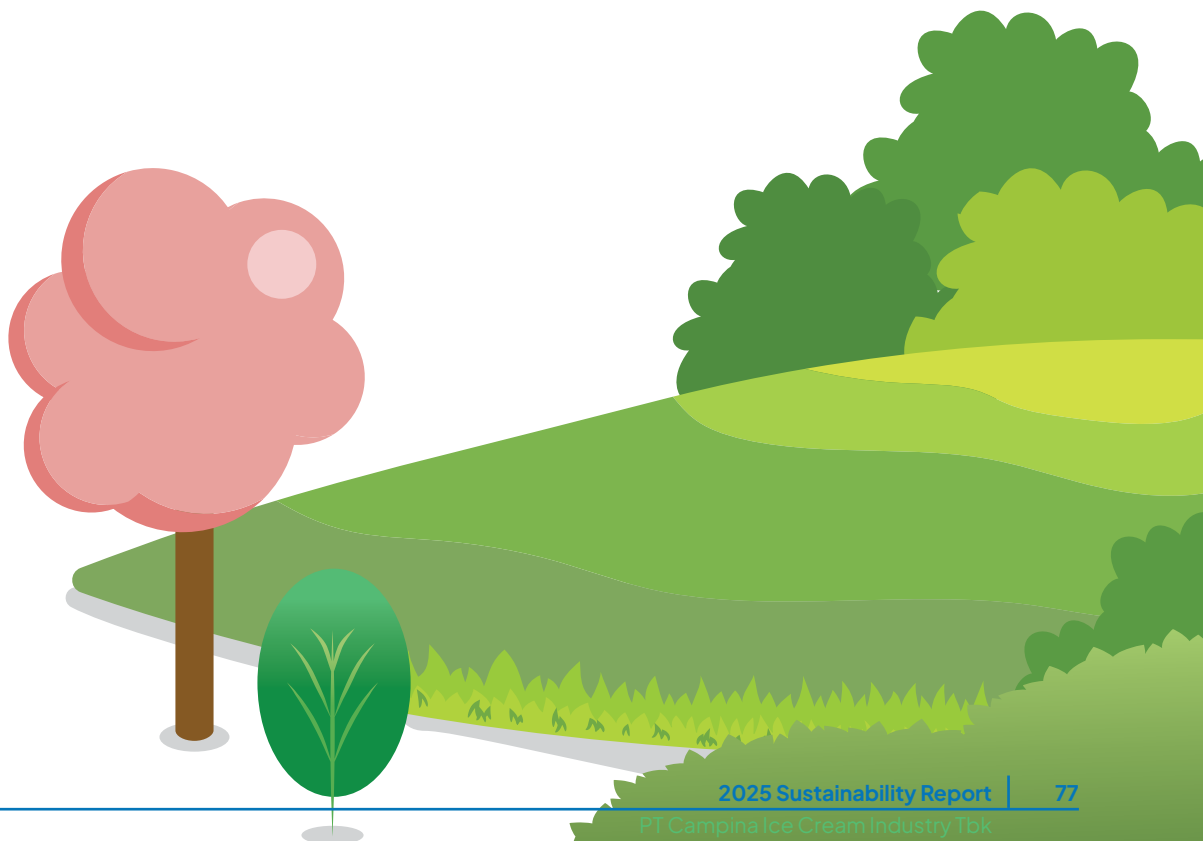
[POJK F.15, F.16] [GRI 2-27]

Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk melakukan pengaduan terkait lingkungan hidup melalui kontak resmi yang tersedia di *situs web* ataupun kemasan produk es krim Campina.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat ataupun sanksi dari regulator terkait dampak lingkungan hidup ataupun tumpahan dari limbah dan efluen dari proses produksi es krim.

The Company welcomes the general public to submit environmental-related complaints through the official contact information available on its website and on Campina ice cream product packaging.

Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints or sanctions from regulators related to environmental impacts or any spills of waste and effluents arising from the ice cream production process.







KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Sosial

Comparison of Social Performance Targets and Achievement

[POJK F.3]



TARGET
Target

Jam pelatihan
Training hours

Upah minimum Perseroan untuk seluruh wilayah adalah 100% dibandingkan dengan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah
Company minimum wage policy equivalent to 100% of the minimum wage determined by the government

Nihil fatalitas
No fatalities

CAPAIAN
Achievement

Total durasi pelatihan karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 14.639 jam [IDX S-05]
The total duration of employee training in 2025 was recorded at 14,639 hours

Hak-hak karyawan secara normatif telah dipenuhi sesuai peraturan yang berlaku
Employee rights have been legally fulfilled in accordance with applicable regulations

Tidak ada fatalitas di sepanjang tahun 2025
There were no fatalities throughout 2025

Kami percaya bahwa kesuksesan usaha harus memberikan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat yang kami layani. Keberhasilan Perseroan tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Karyawan kami merupakan bagian penting dari operasi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan usaha. Karyawan yang berdedikasi, beretika, dan memenuhi kualifikasi dapat mendukung operasional usaha dan memastikan seluruh produk es krim Campina memenuhi standar kualitas dan dapat diterima oleh pasar.

Selain memperhatikan tenaga kerjanya, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan dampak negatif dari proses produksi es krim, dan produk yang dipasarkan tidak memberikan pengaruh negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, kami juga berperan aktif dalam melindungi dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

We believe that business success must generate positive impacts for employees and the communities we serve. The Company's success is not measured solely by financial performance, but also by its contributions to society and the environment.

Our employees are a vital part of the Company's operations in achieving business growth. Dedicated, ethical, and qualified employees support business operations and ensure that all Campina ice cream products meet quality standards and are well accepted by the market.

Other than caring its workforce, the Company is also responsible for ensuring that any negative impacts arising from the ice cream production process and the products marketed do not affect surrounding communities or the environment. Furthermore, we play an active role in protecting and promoting community welfare.

Demografi Karyawan

Employee Demographic

[GRI 2-7, 405-1]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.249 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang tercatat sebanyak 1.261 orang. [POJK C.3]

As of December 31, 2025, the total number of the Company employees amounted 1,249 people, lower when compared to employee count as of December 31, 2024, which amounted 1,261 people.

Komposisi Karyawan Campina Campina's Employee Composition		2025		2024		2023	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	Tetap Permanent	692	233	664	210	663	220
	Kontrak Contract	217	107	254	133	286	107
	Total	909	340	918	343	949	327
		1.249		1.261		1.276	
Berdasarkan Posisi By Position	Komisaris Commissioner	2	0	2	0	2	0
	Direktur Directors	5	0	5	0	5	0
	Manajer Manager	26	13	26	7	27	5
	Officer Officer	11	6	8	6	6	4
	Supervisor Supervisor	130	54	122	52	121	48
	Staf Associate	413	81	442	80	492	86
	Operator Operator	320	188	313	198	297	183
	Total	907	342	918	343	950	326
		1.249		1.261		1.276	
Berdasarkan Pendidikan By Education	Pasca Sarjana Postgraduate	8	6	7	6	4	0
	Sarjana Undergraduate	211	109	211	96	211	93
	Diploma Diploma	38	19	40	19	44	20
	SMA/Sederajat Senior High School/ Equivalent	645	206	653	222	669	198



Komposisi Karyawan Campina Campina's Employee Composition		2025		2024		2023	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	SD & SMP Elementary School & Junior High School	7	0	7	0	21	16
	Total	909	340	918	343	949	327
		1.249		1.261		1.276	
Berdasarkan Kelompok Usia By Age Group	> 55 tahun years old	13	8	12	8	13	11
	45-55 tahun years old	130	33	116	38	119	40
	35-44 tahun years old	333	85	332	76	320	68
	25-34 tahun years old	330	124	360	115	395	120
	18-24 tahun years old	103	90	98	106	103	87
	Total	909	340	918	343	950	326
		1.249		1.261		1.276	
Berdasarkan Wilayah Kerja By Work Area	Kantor & Pabrik Office & Factor	360	245	356	253	339	241
	Kantor Perwakilan & Sales Representative Office Sales & Distribution	549	95	562	90	610	86
	Total	909	340	918	343	949	327
		1.249		1.261		1.276	

Komposisi Karyawan Campina Campina's Employee Composition		2025	2024	2023
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	Pria Male	909	918	949
	Wanita Female	340	343	327
	Total	1.249	1.261	1.276

Perseroan juga menyampaikan komposisi karyawan berdasarkan Metrik ESG IDX.

The Company also disclosed the composition of its employees based on the ESG Matrix of IDX.

Kesetaraan Gender Gender Equality

[IDX S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	714	57,17%	242	19,38%
Mid-level	149	11,93%	80	6,41%
Senior-level	38	3,04%	19	1,52%
Executive-level	7	0,56%	0	0,00%
Total Karyawan Total Employees	908	72,70%	341	27,30%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee Level by Gender and Age Group

[IDX S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	95	82	9	9	0	0	0	0	193
25-35	274	82	52	37	4	5	0	0	454
35-45	252	56	65	23	15	7	0	0	418
45-55	88	22	22	6	14	3	0	0	155
>55	5	0	2	6	5	4	7	0	29

Praktik Kerja Yang Adil dan Bertanggung Jawab Fair and Responsible Employment Practice

Inklusivitas merupakan salah satu nilai inti yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang beragam dan inklusif akan mendorong kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh individu dalam seluruh proses ketenagakerjaan mulai dari proses rekrutmen, pemberian kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga promosi jabatan. Terdapat kotak saran yang telah disediakan Perseroan sebagai sarana penyampaian aspirasi, masukan, maupun keluhan dari karyawan dan/atau pemangku kepentingan. [POJK F.18]

Sejumlah karyawan tergabung dalam Serikat Pekerja yang berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara manajemen dan karyawan. Perseroan menghormati hak seluruh

Inclusivity is one of the core values upheld by the Company. We believe that a diverse and inclusive work environment fosters collaboration, innovation, and sustainable growth. The Company provides equal opportunities to all individuals throughout the employment lifecycle, including recruitment, compensation and benefits, career development, and promotion. There is a suggestion box as a channel for employees and/or stakeholders to submit aspirations, feedback, or complaints. [POJK F.18]

A number of employees are members of a Labor Union, which plays an important role in bridging communication between management and employees. The Company respects the



karyawan untuk bergabung dan berpartisipasi dalam Serikat Pekerja tanpa diskriminasi atau tekanan.

Melalui Serikat Pekerja, setiap aspirasi, keluhan, serta masukan dari karyawan dapat disampaikan secara terstruktur dan konstruktif. Serikat Pekerja juga berkontribusi aktif dalam proses perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pelatihan, serta upaya peningkatan kesejahteraan pekerja. Perseroana bersama perwakilan pekerja telah menandatangani PKB, yang mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB menjadi acuan dalam penyelesaian isu ketenagakerjaan serta menjamin perlindungan bagi karyawan. [GRI 2-30]

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah minimal 18 tahun. Ketentuan ini ditetapkan dalam peraturan perusahaan dan sesuai dengan ketentuan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker). Tidak terdapat praktik kerja paksa karena jam kerja karyawan telah ditetapkan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [POJK F.19] [GRI 406-1, 408-1, 409-1]

Secara garis besar, kebijakan hubungan yang etis antar karyawan telah ditetapkan dalam Kode Etik. Perseroan mengadopsi standar audit SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) yang digunakan secara global untuk menilai praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta etika bisnis. Audit SMETA memastikan bahwa seluruh proses produksi dan rantai pasok bebas dari praktik kerja paksa, pekerja anak, diskriminasi, pelanggaran HAM, dan dari pelecehan, serta tindakan diskriminasi lainnya. [IDX S-08, S-09, S-10]

rights of all employees to join and participate in Labor Union without discrimination or coercion.

Through the Labor Union, employee aspirations, complaints, and feedback can be conveyed in a structured and constructive manner. The Labor Union also actively contributes to the negotiation process of the Collective Labor Agreement (CLA/ PKB), training, and initiatives to improve employee welfare. The Company, together with employee representatives, has signed the CLA, which outlines the rights and obligations of both parties. The CLA serves as a reference for resolving labor issues and ensures protection for the Company's employees. [GRI 2-30]

The Company does not employ underage workers. The minimum acceptable age for employment is 18 years. This requirement is stipulated in the Company's regulations and is in accordance with the provisions of the Manpower Office (Disnaker). There are no forced labor practices, as employees' working hours are determined in compliance with applicable labor regulations in Indonesia. [POJK F.19] [GRI 406-1, 408-1, 409-1]

In general, policies governing ethical relations among employees are set out in the Company's Code of Conduct. The Company adopts the SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) standard, which is globally used to assess labor practices, occupational health and safety, environmental management, and business ethics. The SMETA audit ensures that all production processes and the supply chain are free from forced labor, child labor, discrimination, human rights violations, harassment, and other discriminatory practices. [IDX S-08, S-09, S-10]

Pelatihan dan Pengembangan Training and Development

[POJK E.2, F.22] [IDX G-05] [GRI 2-17, 404-2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan meningkatkan intensitas program pelatihan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan sertifikasi dan penguatan kompetensi di berbagai lini. Total partisipasi pelatihan mencapai 6.448 peserta, dengan rata-rata setiap karyawan mengikuti 3-4 program pelatihan dalam satu tahun. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memperkuat daya saing, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mendukung peningkatan kapabilitas fungsi penjualan, seperti pelatihan *negotiation skills* dan penguatan strategi pemasaran. Untuk mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan juga melaksanakan program sertifikasi dan re-sertifikasi kompetensi teknis, di antaranya sertifikasi *boiler*.

Throughout 2025, the Company increased the intensity of its training programs compared to the previous year, in line with the growing need for certifications and competency across various functions. In total, 6,448 employees participated in the training, with each employee attending an average of 3-4 training programs per year. This initiative was conducted to ensure the availability of competent human resources aligned with business needs.

To enhance competitiveness, the Company organized various training programs aimed at strengthening sales capabilities, such as negotiation skills training and marketing strategy development. To support occupational health and safety, the Company also conducted certification and re-certification programs for technical competencies, including boiler certification.

Di sisi kualitas dan keamanan produk, Perseroan mengadakan pelatihan terkait food safety serta pemenuhan standar sertifikasi seperti FSSC 22000, guna memastikan proses produksi berjalan sesuai standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

Berbagai program pengembangan tersebut menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menyesuaikan kompetensi karyawan dengan kebutuhan usaha dan tantangan industri.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan riset internal mengenai kebutuhan teknis yang dibutuhkan oleh setiap divisi dan fungsi dari masing-masing posisi dalam struktur organisasi. Berikut informasi mengenai program pengembangan kompetensi karyawan secara garis besar pada tahun 2025:

- Jumlah program pengembangan: 51 program
- Jumlah karyawan yang mengikuti pengembangan: 6.448 peserta

In terms of product quality and safety, the Company conducted training related to food safety as well as compliance with certification standards such as FSSC 22000, to ensure that production processes adhere to applicable quality and food safety standards.

All of these programs become part of the Company's continuous efforts to align employee competencies with business needs and industry challenges.

In 2025, the Company conducted internal research to identify the technical competency needs of each division and function across all positions within the organizational structure. The following is a general overview of employee competency development programs in 2025:

- Number of development programs: 51 programs
- Number of employees participating in development programs: 6,448 participants

Kategori Category	Total Program Total Program	Total Peserta Total Participants	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Manajemen Management	0	2.691	Leadership & Communication Effective Training, Negotiation Skill Training, FSSC 22000, RFA, Training Export & Import	In House (5), Internal (12), Public (3)
Keahlian Skills	16	23	Forklift, Boiler, Pengolahan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, AK3 Umum, Operator Genset Forklift, Boiler, Hazardous Waste Management, Air Pollution Control, General OHS Expert, Genset Operator	Public (16)
Keterampilan Expertise	15	3.734	Pest Control Management, Firedrill, Petugas Radiasi, Penggunaan Apar Pest Control Management, Firedrill, Radiation Officer, Fire Extinguisher Use	In House (3), Internal (10), Public (4)
Total	51	6.448		In House (6), Internal (22), Public (23)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

[POJK F.21] [GRI 403-1]

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilaksanakan dengan mengacu terutama pada Penerapan UU No. 1 Tahun 1970, serta PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Untuk memastikan implementasi K3 yang efektif, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). P2K3 berperan sebagai motor penggerak dalam penerapan Sistem Manajemen K3, dengan tanggung jawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program

The management of occupational health and safety (OHS) across all of the Company's business activities is carried out primarily in accordance with the implementation of Law No. 1 of 1970, as well as Government Regulation No. 50 of 2012 on the OHS Management System.

To ensure the effective implementation of OHS, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3). P2K3 serves as the driving force in implementing the OHS Management System, with responsibilities ranging from the planning and implementation to the evaluation of OHS

K3. Tim P2K3 terdiri dari 16 anggota yang merupakan perwakilan dari manajemen dan seluruh unit kerja. Struktur organisasi P2K3 yang terbaru telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur melalui Keputusan Nomor 583/07.01/03/XI/2025, yang berlaku sejak November 2025. [\[IDX S-11\]](#) [\[GRI 403-4\]](#)

programs. The P2K3 team consists of 16 members coming from the representative of the management and all work units. The latest organizational structure of P2K3 has been approved by the Head of the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office through Decree Number 583/07.01/03/XI/2025, effective as of November 2025. [\[IDX S-11\]](#) [\[GRI 403-4\]](#)

Identifikasi Risiko Bahaya

Identification of Hazard Risks

[\[GRI 403-7\]](#)

Perseroan memiliki SOP terkait K3 yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Penggunaan mesin produksi seperti *boiler* dan *baking cone*, serta pengoperasian sistem pendingin amoniak dan *forklift* memiliki risiko-risiko yang membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan jika tidak dilakukan sesuai SOP. Setiap karyawan yang beroperasi di area operasional di pabrik juga diwajibkan untuk mengenakan atribut keselamatan dan perlindungan diri (APD). Keseluruhan kebijakan ini secara garis besar membentuk sistem K3 yang dilaksanakan Perseroan di lingkungan usahanya. [\[GRI 403-1, 403-2, 403-10\]](#)

The Company has established SOPs regarding OHS that must be followed with by all employees. The use of production machinery such as boilers and baking cones, as well as the operation of ammonia refrigeration systems and forklifts, involves risks that may endanger employees' health and safety if not carried out in accordance with the applicable SOPs. All employees working in operational areas at the factory are also required to wear personal protective equipment (PPE). Taken together, these policies form the Company's overall OHS system implemented throughout its business operations.

Seluruh kebijakan K3 yang berlaku di Perseroan wajib untuk diikuti oleh seluruh karyawan. Selain itu, seluruh karyawan juga memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [\[GRI 403-8\]](#)

All OHS policies applicable within the Company must be adhered to by all employees. In addition, all employees are equal to receive protection against occupational accidents and illnesses coming from work.

Melalui tim P2K3, Perseroan memastikan penerapan K3 dapat berjalan optimal. Tim P2K3 bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program K3 secara berkesinambungan. Melalui pertemuan bulanan, tim P2K3 secara aktif membahas aktivitas K3, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Through the P2K3 team, the Company ensures that the implementation of OHS runs optimally. The P2K3 team is responsible for planning, implementing, and evaluating OHS programs on an ongoing basis. Through monthly meetings, the P2K3 team actively discusses OHS activities, identifies potential risks, and formulates the necessary improvement measures.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan K3 secara berkelanjutan, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan imbauan penggunaan APD, inspeksi K3 mingguan, serta pelatihan simulasi tanggap darurat. Inspeksi K3 juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3, memastikan seluruh karyawan memiliki tingkat kedisiplinan untuk menjalankan kebijakan K3 dan menggunakan APD, menerapkan 5R, memastikan kelengkapan P3K, serta kondisi APAR dan sistem alarm kebakaran.

As part of its efforts to continuously improve OHS, the Company conducts routine OHS awareness programs and reminds the important of using PPE, conducts weekly OHS inspections, and perform emergency response simulation training. OHS inspections are also carried out periodically to ensure compliance with OHS standards, ensure all employees are discipline in implementing OHS policies and using PPE, implementing the 5R, ensuring the availability of first aid kits, as well as the condition of fire extinguishers and fire alarm system.

Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan prosedur kerja dan melaksanakan pelatihan-pelatihan K3. Seluruh inisiatif tersebut berdampak positif terhadap peningkatan *awareness* keselamatan kerja dari dalam diri seluruh karyawan.

In 2025, the Company improved its monitoring of compliance with work procedures and conducted OHS training programs. All of these initiatives have had a positive impact on increasing safety awareness among all employees..

Terkait dengan pelatihan K3, pada tahun 2025 program-program pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

- Fire Drill (Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran)
- Re-Sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3 Umum)
- Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
- Pelatihan Petugas K3 Umum
- Re-Sertifikasi SIO Forklift

Regarding OHS training, the training programs implemented in 2025 were as follows:

- Fire Drill (Fire Emergency Response Simulation)
- General OHS Expert
- Re-Certification First Aid Training
- General OHS Officer Training
- Forklift SIO Re-Certification

Kesehatan Karyawan

Employee Health

[GRI 403-3, 403-6]

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan dan perlindungan secara menyeluruh kepada karyawan. Seluruh karyawan terlindungi dengan oleh BPJS Ketenagakerjaan sejak tahun 1984 dan BPJS Kesehatan sejak tahun 2014. Perseroan aktif terlibat dalam program BPJS dan menerima sertifikat resmi terbaru yang diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2023.

The Company provides comprehensive health facilities and protection for its employees. All employees have been covered by BPJS Employment since 1984 and BPJS Healthcare since 2014. The Company actively participates in BPJS programs and has received the latest official certificate issued on 18 August 2023.

Perseroan juga menyediakan fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja yang berupa Kotak P3K di area pabrik. Terdapat juga Ruang P3K, alat evakuasi dan transportasi. Terdapat tenaga paramedis yang siap memberikan penanganan awal terhadap potensi gangguan kesehatan, baik akibat penyakit maupun kecelakaan kerja.

The Company also provides First Aid facilities in the workplace, including First Aid kits (P3K boxes) in the factory area. In addition, there are First Aid rooms, evacuation equipment and transportation facilities. Paramedic personnel are available to provide initial treatment for potential health issues, whether caused by illness or work-related accidents.

Selain itu, Perseroan juga memantau kesehatan karyawan melalui program *Medical Check-Up* (MCU). Program ini dilaksanakan secara berkala dan dimanfaatkan untuk mencegah penyakit akibat kerja, melindungi dari risiko kecelakaan kerja, serta untuk memastikan kesehatan karyawan dalam jangka panjang.

In addition, the Company monitors employees' health through a Medical Check-Up (MCU) program. This program is conducted periodically and is utilized to prevent occupational diseases, protect employees from work accident risks, and ensure employees' health in the long-term.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accidents Rate

[GRI 403-9]

Pada dasarnya, Perseroan memiliki target utama yaitu mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara mandiri berhasil mencapai *zero fatality*.

In principle, the Company's main objectives are to prevent or minimize accident, continuously improve the OHS system, and enhance a work culture that is aware of OHS. Throughout 2025, the Company independently achieved zero fatalities.

Dengan demikian, frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai adalah nihil dan persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai juga nihil. [IDX S-06]

Accordingly, the occupational accident frequency rate among total employees was zero, and the percentage of serious occupational accidents resulting in severe injury or fatalities among total employees was also zero.

Remunerasi Karyawan

Employee Remuneration

Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan beragam tunjangan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarga mereka. Seluruh tunjangan diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memotivasi mereka agar berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perseroan.

Beberapa tunjangan yang diberikan oleh Perseroan antara lain meliputi gaji pokok yang kompetitif, jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, jaminan ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan, serta program pensiun untuk masa depan karyawan. Perseroan juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti haid, tunjangan jabatan, tunjangan insentif, tunjangan masa kerja, tunjangan telekomunikasi, dan tunjangan transportasi. [\[GRI 401-2\]](#)

Perseroan memiliki kebijakan kompensasi yang komprehensif dan adil, yang menjamin bahwa seluruh karyawan menerima upah yang setara untuk pekerjaan yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, atau faktor lainnya yang tidak relevan. Rasio upah antara karyawan perempuan dan laki-laki dalam posisi yang sama adalah 1:1. [\[GRI 202-1, 405-2\]](#)

Secara khusus, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah yang setidaknya setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 16 Tahun 2024.

Perseroan menjunjung tinggi penerapan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan regulasi. Komitmen ini tercermin dari penerapan upah di seluruh lokasi operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia sesuai dengan UMP. Secara khusus pada tahun 2025, Perseroan memenuhi ketentuan UMP yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 16 Tahun 2024. [\[POJK F.20\]](#)

The Company ensures employee welfare to support sustainable business growth by providing various benefits to meet the needs of employees and their families. These benefits are intended to enhance employee well-being and motivate them to contribute optimally to the Company's progress.

These benefits include a competitive basic salary, health coverage through BPJS Healthcare, employment insurance through BPJS Employment, and a pension program to support employees' future welfare. The Company also provides religious holiday allowances, annual leave, maternity leave, menstrual leave, position allowances, incentive allowances, length-of-service allowances, telecommunication allowances, and transportation allowances. [\[GRI 401-2\]](#)

The Company has a comprehensive and equitable compensation policy that ensures all employees receive equal pay for equal work, without discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other irrelevant factors. The wage ratio between female and male employees in the same positions is 1:1. [\[GRI 202-1, 405-2\]](#)

In particular, the Company ensures that all employees receive wages that are at least equal to the Provincial Minimum Wage (UMP) as stipulated under the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 16 of 2024.

The Company upholds the implementation of labor practices in compliance with applicable regulations. This commitment is reflected in the application of wages across all operational locations throughout Indonesia in accordance with the UMP. In particular, in 2025, the Company complied with the UMP provisions established under the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 16 of 2024. [\[POJK F.20\]](#)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

[POJK F.23, F.25] [IDX S-12] [GRI 413-1]

Kegiatan tanggung jawab sosial menjadi salah satu upaya kami untuk menjalin komunikasi dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Rincian program CSR pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Social responsibility activities is a form of our efforts to communicate and foster harmonious relationships with the community. The details of the CSR programs in 2025 are as follows:



Perayaan *World Read Aloud Day* 2025

World Read Aloud Day 2025

Pada 8 Februari 2025, Read Aloud Jawa Timur menyelenggarakan kegiatan perayaan *World Read Aloud Day* yang mengangkat tema literasi iklim untuk mengenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun bersama orang tua mereka, dengan rangkaian aktivitas yang seru, yaitu membacakan buku cerita bertema lingkungan, permainan berbasis buku terkait literasi iklim, serta kegiatan kreatif membuat karya seni dari bahan daur ulang dan bermain peran dengan karakter buku. Selain itu, orang tua juga mendapatkan pelatihan singkat mengenai teknik *read aloud* yang efektif serta tips memilih buku anak yang relevan dengan tema edukasi iklim.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ini, Campina menyediakan ratusan es krim bagi para peserta. Partisipasi tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung penguatan literasi anak sekaligus menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Celebration On February 8, 2025, Read Aloud East Java organized a *World Read Aloud Day* celebration themed climate literacy to introduce the importance of environmental protection to children. The event was attended by children aged 5-12 years along with their parents and featured a series of engaging activities, including reading storybooks with environmental themes, book-based games related to climate literacy, and creative activities such as making artwork from recycled materials and role-playing with book characters. In addition, parents received a short training session on effective read-aloud techniques and tips for selecting children's books that are relevant to climate education themes.

As a form of support for this activity, Campina provided hundreds of ice creams for the participants. This participation reflects the Company's commitment to supporting children's literacy development while instilling environmental awareness from an early age.



GagasCeria Charity for Books #5 2025

Pada 15 Februari 2025, Sekolah GagasCeria menyelenggarakan acara puncak GagasCeria Charity for Books #5 di Kompleks Sekolah GagasCeria sebagai bagian dari program literasi melalui penyaluran donasi buku bagi anak-anak. Acara ini menghadirkan berbagai aktivitas edukatif bagi anak usia 2-12 tahun, seperti aneka lomba, permainan anak, penampilan panggung, Leadership Day, serta bazaar yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong kreativitas dan kepercayaan diri anak.

Dalam kegiatan ini, Campina turut berpartisipasi dengan menyediakan ribuan es krim bagi para peserta dan pengunjung yang hadir. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Campina dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan anak melalui aktivitas yang kreatif dan menyenangkan.

On February 15, 2025, GagasCeria School held the main event of GagasCeria Charity for Books #5 at the GagasCeria School Complex as part of a literacy program through the distribution of book donations for children. The event featured various educational activities for children aged 2-12 years, including competitions, children's games, stage performances, Leadership Day, and a bazaar aimed at creating a fun learning experience while encouraging children's creativity and self-confidence.

In this event, Campina also participated by providing thousands of ice creams for the participants and visitors in attendance. This participation reflects Campina's commitment to supporting educational activities and children's development through creative and enjoyable initiatives.



Bincang Pasar Modal dan Capital Market Gathering 2025

Pada Maret 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Jawa Timur bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Timur serta Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dari berbagai universitas di Jawa Timur menyelenggarakan rangkaian kegiatan literasi pasar modal. Kegiatan ini terdiri dari tiga agenda utama, yaitu Bincang Pasar Modal: Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa pada 13 Maret, Ramadhan Fair Universitas Trunojoyo Madura: Edukasi Keuangan Syariah dan Berbagi Takjil pada 15 Maret, serta Capital Market Gathering: Mempererat Silaturahmi Stakeholder Pasar Modal pada 19 Maret.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Campina turut berpartisipasi sebagai salah satu emiten BEI dengan menyediakan es krim bagi para peserta yang hadir. Dukungan ini menjadi bentuk partisipasi Campina dalam mendukung kegiatan edukasi dan penguatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa serta pemangku kepentingan pasar modal.

In March 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) East Java Representative Office, together with the Financial Services Authority (OJK) of East Java Province and Capital Market Study Groups (KSPM) from various universities in East Java, organized a series of capital market literacy activities. The program consisted of three main agendas, including Capital Market Talk: Enhancing Financial Literacy Among University Students on March 13, Ramadhan Fair at Universitas Trunojoyo Madura: Sharia Financial Education and Takjil Sharing on March 15, and Capital Market Gathering: Strengthening Engagement Among Capital Market Stakeholders on March 19.

In this series of activities, Campina participated as one of the listed companies on IDX, providing ice cream for the participants in attendance. This support reflects Campina's participation in promoting educational initiatives and strengthening financial literacy among university students and capital market stakeholders.



Berbagi Kebahagiaan Ramadhan 2025 Bersama Anak Yatim, Dhuafa, dan Disabilitas

Sharing the Joy of Ramadan 2025 with Orphans, the Underprivileged, and People with Disabilities

Pada 11 Maret 2025, Hotel Ciputra World Surabaya menyelenggarakan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama lebih dari 100 anak yatim piatu, dhuafa, serta penyandang disabilitas dari berbagai panti asuhan dan komunitas sosial di Surabaya. Kegiatan ini menghadirkan berbagai aktivitas kreatif, termasuk sesi mewarnai maskot Happy Cow dan Bernie yang kemudian dirangkai menjadi kerajinan wayang dari stik es krim Campina untuk mendorong kreativitas dan koordinasi motorik anak.

On March 11, 2025, Hotel Ciputra World Surabaya organized a charity event to share the joy of Ramadan with more than 100 orphans, underprivileged children, and people with disabilities from various orphanages and social communities in Surabaya. The event featured a range of creative activities, including a coloring session with the Happy Cow and Bernie mascots, which were later turned into puppet crafts made from Campina ice cream sticks to encourage children's creativity and motor coordination.

Dalam kegiatan ini, Campina turut berpartisipasi dengan menghadirkan maskot Happy Cow serta menyediakan es krim favorit anak-anak, seperti Happy Cow Vanilla, yang menambah keceriaan selama acara berlangsung. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Campina dalam mendukung kegiatan sosial yang inklusif serta menghadirkan momen kebahagiaan bagi anak-anak, sejalan dengan SDG 3 *Good Health and Well-Being* dan SDG 10 *Reduced Inequalities*.

In this activity, Campina also participated by presenting the Happy Cow mascot and providing children's favorite ice creams, such as Happy Cow Vanilla, adding to the cheerful atmosphere throughout the event. This participation reflects Campina's commitment to supporting inclusive social activities and creating joyful moments for children, in line with SDG 3: Good Health and Well-Being and SDG 10: Reduced Inequalities.



Kurma Basah Ramadhan MayBank

Kurma Basah Ramadhan Maybank

Pada 20 Maret 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Timur bersama Maybank Sekuritas Indonesia menyelenggarakan kegiatan KURMA BASAH (Kumpul Bersama Bahas Saham Syariah) di Ruang Auditorium Kantor BEI Jawa Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa, komunitas investor, alumni UIN Sunan Ampel Surabaya, serta masyarakat umum yang tertarik mempelajari investasi berbasis syariah. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah serta mendorong pemahaman masyarakat mengenai investasi halal yang sesuai dengan prinsip syariah.

On March 20, 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) East Java, in collaboration with Maybank Sekuritas Indonesia, organized the KURMA BASAH (Kumpul Bersama Bahas Saham Syariah) event at the Auditorium of the IDX East Java Office. The event was attended by more than 100 participants consisting of university students, investor communities, alumni of UIN Sunan Ampel Surabaya, and members of the public interested in learning about investments based on sharia. The event aimed to enhance Sharia financial literacy and encourage public understanding of halal investments in accordance with sharia principles.

Dalam kegiatan ini, Campina turut berpartisipasi dengan menyediakan es krim bagi para peserta untuk berbuka puasa. Dukungan ini menjadi bagian dari kontribusi Campina dalam mendukung kegiatan edukasi serta kebersamaan selama bulan Ramadhan.

In this event, Campina participated by providing ice cream for the participants to break their fast. This support reflects Campina's contribution to educational initiatives and togetherness during the month of Ramadan.



Kegiatan MPLP (Masa Pengenalan Lingkungan Pondok Pesantren) & Class Meeting MPLP (Islamic Boarding School Orientation Period) & Class Meeting Activities

Pada Juni hingga Juli 2025, Campina memberikan dukungan kepada sejumlah sekolah dan pesantren melalui penyediaan es krim bagi para siswa yang mengikuti kegiatan *class meeting* dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan ini menjadi momen kebersamaan bagi para siswa dalam berbagai aktivitas di lingkungan sekolah.

From June to July 2025, Campina provided support to several schools and Islamic boarding schools by supplying ice cream for students participating in class meeting activities and the School Orientation Period (MPLS). These activities served as moments of togetherness for students through various events held within the school environment.

Melalui dukungan tersebut, Campina turut menghadirkan keceriaan bagi para siswa sekaligus mendukung berbagai kegiatan positif di lingkungan pendidikan.

Through this support, Campina helped bring joy to the students while also supporting various positive activities within the educational environment.



Senam & Donor darah PMI Exercise and Blood Donation Activities with the Indonesian Red Cross (PMI)

Pada 18-20 Juli 2025, Campina memberikan dukungan pada kegiatan donor darah dan senam olahraga yang diselenggarakan oleh PMI Kota Surabaya dengan menyediakan ribuan es krim bagi para pendonor. Dukungan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi sekaligus penyemangat bagi para peserta setelah mengikuti kegiatan donor darah.

On July 18-20, 2025, Campina supported a blood donation and exercise event organized by the Indonesian Red Cross (PMI) Surabaya City by providing thousands of ice creams for the donors. This support was given as a form of appreciation and encouragement for the participants after taking part in the blood donation activity.

Melalui partisipasi ini, Campina berupaya mendukung kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat serta mendorong semangat kebersamaan dalam aksi kemanusiaan.

Through this participation, Campina aims to support social and public health initiatives while promoting a spirit of togetherness in humanitarian efforts.



Perayaan Hari Bahasa Isyarat Internasional 2025 Commemoration of Sign Language Day



Pada 27 September 2025, Pusbisindo Jawa Timur menyelenggarakan perayaan Hari Bahasa Isyarat Internasional 2025 melalui acara GESTURA di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Acara ini diikuti oleh ratusan peserta dari masyarakat umum, pemerintah, NGO, pelajar/mahasiswa, serta komunitas disabilitas, dengan rangkaian kegiatan berupa sosialisasi Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo), pertunjukan seni, seminar oleh narasumber Tuli, dan penghargaan karya oleh komunitas Tuli.

Sebagai bentuk dukungan, Campina berpartisipasi sebagai sponsor dengan menyediakan ratusan es krim yang dinikmati peserta selama acara berlangsung. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Campina dalam mendukung inklusivitas dan pengurangan kesenjangan, yang sejalan dengan SDG 10: *Reduced Inequalities*.

On September 27, 2025, Pusbisindo East Java organized the International Day of Sign Languages 2025 commemoration through the GESTURA event at Universitas Negeri Surabaya (UNESA). The event was attended by hundreds of participants from the general public, government institutions, NGOs, students, and the disability community. The program included Indonesian Sign Language (Bisindo) awareness sessions, art performances, seminars delivered by Deaf speakers, and awards recognizing works by the Deaf community.

As a form of support, Campina participated as a sponsor by providing hundreds of ice creams for participants to enjoy throughout the event. This participation reflects Campina's commitment to promoting inclusivity and reducing inequalities, in line with SDG 10: *Reduced Inequalities*.



Pekan Olahraga Mitra Industri (PORMI) III Tahun 2025 Third Industrial Partner Sports Week (PORMI) 2025

Pada 1 November 2025, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Pekan Olahraga Mitra Industri (PORMI) III Tahun 2025 di Surabaya sebagai upaya memperkuat kolaborasi dan kebersamaan antar pelaku industri.

On November 1, 2025, the East Java Provincial Office of Industry and Trade organized the Third Industrial Partners Sports Week (PORMI III) 2025 in Surabaya to strengthen collaboration and solidarity among industry players.

Dalam kegiatan ini, Campina turut mendukung sebagai sponsor dengan membagikan ratusan produk es krim. Partisipasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Campina dalam mendukung SDG 3: *Good Health and Well-Being* dan SDG 17: *Partnerships for the Goals* melalui promosi gaya hidup sehat dan penguatan sinergi industri.

In this event, Campina participated as a sponsor by distributing hundreds of ice cream products. This participation forms part of Campina's commitment to supporting SDG 3: *Good Health and Well-Being* and SDG 17: *Partnerships for the Goals* through the promotion of a healthy lifestyle and the strengthening of industry synergies.



Festival Dongeng Surabaya 2025 Surabaya Storytelling Festival 2025

Pada 29–30 November 2025, Kumpul Dongeng Surabaya menyelenggarakan Festival Dongeng Surabaya 2025 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. Festival ini mengangkat seni mendongeng sebagai sarana edukasi anak, sekaligus menjadi momentum peluncuran buku cerita anak bertema STEAM. Rangkaian kegiatan meliputi *workshop* dongeng dan ilustrasi, parade dongeng, pojok baca, pojok eksperimen, serta sesi mendongeng dari buku *Augmented Reality Campina*.

Campina mendukung acara ini dengan menyediakan ribuan es krim yang menambah keceriaan bagi anak-anak dan keluarga yang hadir. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Campina dalam mendukung literasi dan pendidikan anak melalui pendekatan kreatif, sejalan dengan *SDG 4: Quality Education* dan *SDG 17: Partnerships for the Goals*.

On November 29–30, 2025, Kumpul Dongeng Surabaya organized the Surabaya Storytelling Festival 2025 at the East Java Provincial Library and Archives Office. The festival highlighted the art of storytelling as a medium for children’s education and also served as the launch of a STEAM-themed children’s storybook. The program featured a series of activities, including storytelling and illustration workshops, a storytelling parade, reading corners, experiment corners, and storytelling sessions using Campina’s Augmented Reality storybook.

Campina supported the event by providing thousands of ice creams, adding to the joy and excitement for the children and families in attendance. This participation reflects Campina’s commitment to promoting children’s literacy and education through creative approaches, in line with *SDG 4: Quality Education* and *SDG 17: Partnerships for the Goals*.



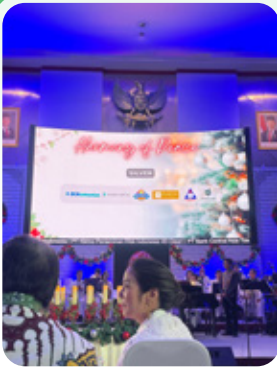
Peduli Semeru 2025 2025 Caring for Semeru

Pada 1 Desember 2025, Campina berkolaborasi dengan Sekolah Relawan dalam kegiatan dukungan bagi anak-anak terdampak bencana di wilayah Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga titik sekolah darurat, yaitu SD Negeri 2 Supiturang, pengungsian SD Negeri 4 Supiturang, dan SMP Negeri 2 Pronojiwo, dengan ratusan anak.

Program meliputi pembagian alat tulis sekolah, es krim Campina, serta aktivitas bermain edukatif untuk mendukung pemulihan psikososial anak. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Campina dalam mendukung kesejahteraan anak di situasi darurat, sejalan dengan *SDG 3: Good Health and Well-Being* dan *SDG 4: Quality Education*.

On December 1, 2025, Campina collaborated with Sekolah Relawan to provide support for children affected by the disaster in Pronojiwo, Lumajang Regency. The activities were conducted at three temporary school locations including SD Negeri 2 Supiturang, the evacuation site of SD Negeri 4 Supiturang, and SMP Negeri 2 Pronojiwo, which involved hundreds of children.

The program included the distribution of school stationery, Campina ice cream, and educational play activities to support the children in recovering their psychosocial state. This initiative demonstrates Campina’s commitment to promoting children’s well-being in emergency situations, in line with *SDG 3: Good Health and Well-Being* and *SDG 4: Quality Education*.



Natal Bersama Pasar Modal 2025 Christmas with the Capital Market 2025

Pada 13 Desember 2025, Campina turut berpartisipasi dalam perayaan Natal Bersama Pasar Modal 2025 yang melibatkan OJK, SRO, emiten, dan berbagai asosiasi pasar modal. Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian ibadah rutin dan aksi sosial sepanjang tahun, termasuk program beasiswa, bantuan bencana alam, dan dukungan kebutuhan pendidikan di berbagai daerah. Mengusung tema “Harmony of Peace”, acara puncak diisi dengan makan malam bersama, penayangan dokumentasi aksi sosial, dan konser Natal.

On December 13, 2025, Campina participated in the 2025 Capital Market Christmas Celebration, which involved the OJK, SROs, listed companies, and various capital market associations. This event marked the culmination of a series of routine worship activities and social initiatives conducted throughout the year, including scholarship programs, disaster relief assistance, and support for educational needs in various regions. Under the theme “Harmony of Peace,” the main event featured a communal dinner, social action documentation shows, and a Christmas concert.

Pada kesempatan ini, Campina memberikan dukungan terhadap pelaksanaan berbagai aksi sosial serta menyediakan ribuan es krim yang menambah kehangatan suasana. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Campina dalam mendukung nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

On this occasion, Campina supported the implementation of various social initiatives and provided thousands of ice creams, adding warmth to the celebration. This participation reflects Campina’s commitment to promoting the values of togetherness and social care.



Konvensi Humas Indonesia (KHI) 2025 Indonesia Public Relations Convention (KHI) 2025

Pada 13–14 Desember 2025, Perhumas (Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia) menyelenggarakan Konvensi Humas Indonesia 2025 di Hotel Bumi Surabaya. Mengusung tagline #IndonesiaBicaraBaik, kegiatan tahunan ini bertujuan untuk memperkuat komunikasi positif, meningkatkan kompetensi praktisi humas, serta membahas isu-isu terkini di industri kehumasan melalui berbagai sesi materi dan diskusi.

On December 13–14, 2025, Perhumas (the Indonesian Public Relations Association) held the Indonesia Public Relations Convention 2025 at Hotel Bumi Surabaya. Carrying the tagline #IndonesiaBicaraBaik, this annual event aimed to strengthen positive communication, enhance the competencies of public relations practitioners, and discuss current issues in the public relations industry through various presentation sessions and discussions.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kelancaran kegiatan, Campina turut berpartisipasi dengan menyediakan ribuan es krim bagi para peserta selama acara berlangsung. Keterlibatan Campina mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan praktik kehumasan yang profesional dan berkelanjutan di Indonesia.

As a form of support to the event’s success, Campina participated by providing thousands of ice creams for participants throughout the event. Campina’s involvement reflects the Company’s commitment to supporting the development of professional and sustainable public relations practices in Indonesia.

Integritas Produk

Product Integrity

[POJK.F.3]

TARGET
Target

Meluncurkan produk baru
Introducing new products

Melaksanakan audit system keamanan pangan FSSC 22000 setiap tahun
Conduct Annual FSSC 22000 Safety System Audits

CAPAIAN
Achievement

Pada tahun 2025 secara inovatif Perseroan meluncurkan beberapa produk baru untuk meningkatkan excitement dan brand awareness.
In 2025, the Company innovatively launched a series of new products to increase brand interest and awareness.

Memastikan keamanan pangan, hygiene di factory, area operasional Perseroan dan produk yang dihasilkan.
Guarantee food safety, cleanliness in factories, company operational areas, and products produced.

Keamanan produk menjadi salah satu perhatian utama Perseroan yang sesuai dengan salah satu Pilar Utama Kebijakan Keberlanjutan "Salam Campina". Komitmen ini juga direalisasikan sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan didukung oleh sertifikasi nasional dan internasional yang telah didapatkan Perseroan.

Product safety is one of the Company's primary concerns, in line with one of the key pillars of the "Salam Campina" Sustainability Policy. This commitment is implemented in accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and is supported by the national and international certifications obtained by the Company.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, pengembangan dan inovasi produk yang berkelanjutan, serta praktik pemasaran yang bertanggung jawab. Hal ini juga membantu memastikan Perseroan untuk dapat fokus memastikan bahwa produk tidak menimbulkan dampak negatif akibat ketidakpatuhan. Perseroan berdedikasi penuh untuk mempertahankan standar kualitas produk tertinggi dan berkomitmen untuk mendorong inovasi berkelanjutan.

The Company ensures compliance with applicable laws, continuous product development and innovation, and responsible marketing practices. This also enables the Company to remain focused on ensuring that its products do not pose any negative impact due to non-compliance. The Company is fully dedicated to maintaining the highest product quality standards and is committed to driving continuous innovation.

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

Responsible Marketing

[GRI 417-1]

Perseroan menjaga kepercayaan konsumen dengan menyampaikan informasi produk yang akurat secara transparan. Informasi ini menjadi bagian dari komunikasi dan strategi pemasaran yang bertanggung jawab dan berorientasi pada perlindungan konsumen. Informasi lengkap mengenai produk-produk Campina dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.campina.co.id) dan di kemasan produk. Secara khusus, informasi pada kemasan produk mencakup:

The Company safeguards consumer trust by providing accurate product information in a transparent manner. This information forms part of responsible communication and marketing strategies that are oriented toward consumer protection. Complete information on Campina products can be accessed through the Company's official website (www.campina.co.id) and on product packaging. In particular, the information provided on packaging includes:

- Deskripsi produk;
- Komposisi bahan baku;
- Informasi nilai gizi;
- Tanggal kedaluwarsa (*expiry date*);

- Product description;
- Raw material composition;
- Nutritional information;
- Expiry date;

- Cara penyimpanan yang disarankan;
- Informasi produsen dan izin edar.

Seluruh informasi yang tercantum pada kemasan telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dari BPOM RI serta ketentuan perundangan lainnya di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menerapkan standar pemasaran dan promosi yang bertanggung jawab mencakup:

- Penyampaian informasi produk yang faktual dan tidak menyesatkan;
- Klaim produk yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan legal;
- Komunikasi pemasaran yang sopan, inklusif, serta tidak mengeksploitasi anak-anak tanpa pengawasan orang dewasa;
- Kepatuhan penuh terhadap izin edar dan persetujuan yang telah diterbitkan oleh BPOM RI.

Prinsip pemasaran Perseroan selalu mengedepankan objektivitas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Praktik ini diterapkan di seluruh lini bisnis, termasuk semua produk, anak perusahaan, karyawan, serta pihak ketiga yang mewakili atau bekerja sama dengan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi informasi produk, pelabelan, atau praktik pemasaran yang mengakibatkan sanksi administratif maupun hukum.

[GRI 416-2, 417-2, 417-3]

Rantai Pasok

Supply Chain

[POJK F. 28] [GRI 2-6]

Dampak bisnis Perseroan cukup luas karena mencakup implementasi praktik pengadaan yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasok. Proses seleksi mitra dilakukan secara objektif berdasarkan kualitas, harga, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memastikan keberlanjutan dan kepatuhan rantai pasok, Perseroan mendorong para pemasok untuk memenuhi standar sertifikasi internasional dan nasional, seperti *Rainforest Alliance* (RFA) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) untuk memastikan bahan baku diperoleh secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Selain itu, pemenuhan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) diterapkan dalam rantai pasok yang terkait dengan bahan baku hewani guna menjamin keamanan pangan. Perseroan juga mengadopsi prinsip SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) untuk menilai dan memastikan praktik etis dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab lingkungan dalam proses pengadaan.

- Recommended storage instructions;
- Manufacturer information and distribution permit.

All information stated on the packaging complies with applicable regulations issued by the BPOM RI as well as other prevailing laws and regulations in Indonesia. In addition, the Company conducted responsible marketing and promotion standards, including:

- Delivery of factual and non-misleading product information;
- Product claims that are scientifically and legally substantiated;
- Marketing communications that are respectful, inclusive, and do not exploit children without adult supervision;
- Full compliance with distribution permits and approvals issued by the BPOM RI.

The Company's marketing principles consistently prioritize objectivity, honesty, and social responsibility. These practices are applied across all business lines, including all products, subsidiaries, employees, and third parties representing or collaborating with the Company.

As of December 31, 2025, the Company confirms that there were no incidents of non-compliance with regulations related to product information, labeling, or marketing practices that resulted in administrative or legal sanctions.

[GRI 416-2, 417-2, 417-3]

The Company's business impact is extensive, as it covers the implementation of responsible procurement practices across the entire supply chain. The partner selection process is conducted objectively based on quality, pricing, and compliance with applicable laws and regulations.

To ensure supply chain sustainability and compliance, the Company encourages its suppliers to meet international and national certification standards, such as the *Rainforest Alliance* (RFA) and the *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), to ensure that raw materials are sourced responsibly and in an environmentally friendly manner. In addition, compliance with the *Veterinary Control Number* (NKV) is applied within supply chains involving animal-based raw materials to ensure food safety. The Company also adopts the principles of SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) to assess and ensure ethical practices in labor, occupational health and safety, and environmental responsibility throughout the procurement process.



Mayoritas pemasok yang terlibat merupakan pemasok lokal. Perseroan menilai kualitas produk dan layanan para pemasok lokal sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hal ini menyebabkan porsi pemasok lokal sangat mendominasi statistik pengadaan. Selain bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi lokal, kehadiran pemasok lokal juga berperan untuk mengurangi jejak karbon.

Most suppliers involved are local. The Company assesses that the quality of products and services provided by local suppliers meets its business requirements. This has resulted in local suppliers accounting for a dominant share of procurement statistics. In addition to contributing to the strengthening of the local economy, the involvement of local suppliers also helps reduce the Company's carbon footprint.

Komitmen Terhadap Hak Asasi Manusia dan Standar Internasional

Commitment To Human Rights and International Standards

Perseroan berkomitmen menghormati hak asasi manusia dan menegakannya secara penuh di seluruh lini operasi. Komitmen ini telah diwujudkan secara penuh dan membawa dampak positif dengan terjalinnya kerja sama dengan The Walt Disney Company, yang mensyaratkan pelaksanaan audit ketenagakerjaan tahunan berdasarkan standar internasional, termasuk standar yang ditetapkan oleh *International Labor Organization* (ILO). Pelaksanaan audit telah dilakukan dan kerja sama terus terjalin yang memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, termasuk praktik ketenagakerjaan, berjalan sesuai dengan prinsip etika dan standar ketat yang berlaku secara global.

The Company is committed to respecting and fully upholding human rights across all its operations. This commitment has been effectively implemented and has generated positive outcomes, as reflected in its collaboration with The Walt Disney Company, which requires the conduct of annual labor audits based on international standards, including those set by the International Labour Organization (ILO). These audits have been carried out, and the ongoing partnership ensures that all operational activities, including labor practices, comply with ethical principles and stringent global standards.

Perseroan juga menerapkan kebijakan internal yang secara tegas menolak segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak. Kebijakan ini berlaku menyeluruh di seluruh lokasi operasional. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan laporan pelanggaran hak asasi manusia yang terkait langsung dengan aktivitas usaha, mencerminkan penerapan prinsip-prinsip bisnis yang sesuai etika dan bertanggung jawab.

The Company also enforces internal policies that strictly prohibit all forms of forced labor and child labor, applicable across all operational locations. Throughout 2025, there were no reported human rights violations directly related to business activities, reflecting the Company's commitment to ethical and responsible business practices.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

[POJK.F.30]

Perseroan melakukan aktivitas komunikasi dan pemasaran yang bertanggung jawab untuk menjaga reputasi dan memastikan konsumen tetap percaya terhadap kualitas produk. Komitmen ini diwujudkan melalui aktivitas komunikasi produk yang akurat, jelas, dan transparan. Informasi produk telah disampaikan di setiap kemasan mencakup label, komposisi produk, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi, dan informasi kontak layanan pelanggan. Ketersediaan informasi telah disesuaikan dengan regulasi dan menjadi wujud komitmen dari kebijakan internal yaitu Kebijakan Keamanan Pangan Perseroan.

The Company carries out responsible communication and marketing activities to maintain its reputation and ensure continued consumer trust in product quality. This commitment is reflected in the provision of accurate, clear, and transparent product information. Details are included on every product package, covering labeling, composition, expiration date, production location, and customer service contact information. The availability of this information complies with applicable regulations and reflects the Company's internal Food Safety Policy.

Ketersediaan informasi gizi yang lengkap dan akurat, termasuk takaran saji yang jelas juga membuktikan bahwa Perseroan mendorong konsumen untuk melakukan keputusan. Pada tahun 2025, seluruh label produk Perseroan telah mendapatkan

The provision of complete and accurate nutritional information, including clear serving sizes, further demonstrates the Company's commitment to enabling consumers to make

persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), yang menegaskan kepatuhan terhadap standar kualitas dan keamanan secara ketat.

Kepuasan pelanggan juga erat kaitannya dengan pemahaman Perseroan akan kebutuhan dan preferensi konsumen. Perseroan memastikan hal tersebut dengan melakukan riset pasar secara berkesinambungan untuk menjadi dasar dalam mengembangkan produk-produk inovatif yang relevan dengan pasar. Perseroan memanfaatkan seluruh kanal komunikasi baik internal (situs web, akun media sosial resmi) dan eksternal (platform e-commerce, akun media sosial mitra dan mikro-influencer) untuk menjalin interaksi dengan konsumen.

Seluruh upaya tersebut membuktikan komitmen kuat Perseroan untuk menjaga kepercayaan konsumen. Komitmen ini juga didukung oleh upaya aktif Perseroan dalam mengumpulkan dan menanggapi umpan balik konsumen. Layanan Konsumen Perseroan juga tersedia melalui nomor bebas pulsa maupun melalui surat elektronik. Seluruh pertanyaan dan keluhan yang masuk akan ditangani dengan cepat dan efisien sesuai dengan standar operasional prosedur yang ketat.

decisions. In 2025, all product labels received approval from the Food and Drugs Authority of Indonesia (BPOM), reaffirming compliance with stringent quality and safety standards.

Customer satisfaction is closely linked to the Company's understanding of consumer needs and preferences. To support this, the Company conducts continuous market research as a basis for developing innovative products that remain relevant to the market. It also utilizes various communication channels, both internal (official website and social media accounts) and external (e-commerce platforms, partner and micro-influencer social media accounts), to engage with consumers.

All of these efforts demonstrate the Company's strong commitment to maintaining consumer trust. This commitment is further supported by active efforts to collect and respond to consumer feedback. The Company's Customer Service is accessible through a toll-free number and email, with all inquiries and complaints handled promptly and efficiently in accordance with strict standard operating procedures.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

[POJKF.17]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan produk es krim Campina dapat dinikmati oleh seluruh konsumen. Tidak terdapat perbedaan untuk seluruh konsumen, dan seluruh aktivitas Perseroan tidak dilakukan secara diskriminatif terhadap konsumen dari latar belakang tertentu terkait gender, suku, agama, status sosial, pendidikan, atau faktor lainnya yang dapat bersifat diskriminatif. Salah satu realisasinya adalah pemenuhan ketentuan halal yang berlaku di Indonesia sebagai bentuk komitmen untuk memberikan produk yang dapat dikonsumsi oleh seluruh konsumen.

Ketetapan halal produk Campina didapatkan melalui sertifikasi halal dari LPPOM MUI dan Sistem Jaminan Halal (SJH) yang mencakup seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Perseroan memastikan penegakkan kepatuhan terhadap persyaratan halal dengan membentuk Tim Sistem Jaminan Halal (SJH) yang beranggotakan perwakilan dari seluruh departemen di pabrik. Tim ini bertugas untuk memantau, mengaudit, dan memastikan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, seluruh produk Campina telah berhasil memperoleh sertifikat halal, dan seluruh sistem operasional Campina juga telah menerima sertifikasi SJH.

The Company is committed to ensuring that Campina ice cream products can be enjoyed by all consumers. There is no differentiation among consumers, and all of the Company's activities are conducted without discrimination based on gender, ethnicity, religion, social status, education, or any other potentially discriminatory factors. One of the key implementations of this commitment is compliance with halal requirements in Indonesia, as a way to ensure that its products can be consumed by all consumers.

The halal status of Campina products is obtained through halal certification issued by LPPOM MUI and the Halal Assurance System (SJH), which covers the entire supply chain, from raw materials and production processes to distribution. The Company ensures compliance with halal requirements by establishing a Halal Assurance System (SJH) Team, consisting of representatives from all departments at the manufacturing facility. This team is responsible for monitoring, auditing, and ensuring halal compliance across all of the Company's operational activities.

In 2025, all Campina products successfully obtained halal certification, and all of Campina's operational systems were also certified under the SJH.



Produk yang Aman Dikonsumsi

Safe Product for Consumption

[POJKF.23, F.27, F.28] [GRI 416-1]

Perseroan beroperasi dengan berdasarkan pilar utama yaitu kualitas produk yang terjamin dan transparansi informasi kepada konsumen. Setiap produk Campina menjalani proses *Quality Control* yang ketat untuk memastikan kesesuaian dengan berbagai standar dan regulasi, termasuk persyaratan dari BPOM, GMP (*Good Manufacturing Practice*), FSSC 22000 (*Food Safety System Certification*), SMETA, RSPO dan RFA. Produk kami juga telah memperoleh Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sebagai bukti kepatuhan terhadap standar higiene dan sanitasi untuk produk pangan hewani, khususnya es krim yang berbahan dasar susu sesuai dengan peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.

The company operates based on the core pillars of guaranteed product quality and transparency of information to consumers. Each of Campina's product has passed a rigorous quality control process to ensure compliance with various standards and regulations, including the requirements of the Food and Drug Authority (BPOM), Good Manufacturing Practice (GMP), Food Safety System Certification (FSSC 22000), SMETA, RSPO, and RFA. Our products have also obtained a Veterinary Control Number (NKV) as proof of compliance with hygiene and sanitation standards for animal food products, particularly milk-based ice cream, as regulated by the Indonesian Ministry of Agriculture.

Penjelasannya secara rinci adalah sebagai berikut:

The detailed explanation is as follows:

No.	Sertifikasi Certifications	Penjelasan Explanation
1.	BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) BPOM (National Agency of Drug and Food Control)	BPOM adalah lembaga pemerintah Indonesia yang mengawasi peredaran obat, makanan, minuman, dan kosmetik guna menjamin keamanan dan kualitasnya bagi masyarakat. Produk es krim Campina telah melalui pengujian kandungan bahan dan memperoleh izin edar sehingga dipastikan bebas dari zat berbahaya dan aman dikonsumsi. BPOM is an Indonesian government authority responsible for supervising the distribution of drugs, food, beverages, and cosmetics to ensure their safety and quality for the public. Campina ice cream products have passed ingredient testing and obtained distribution permits, ensuring that they are free from harmful substances and safe for consumption.
2.	Sertifikasi Halal Halal Certification	Sertifikasi Halal diberikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau lembaga halal yang diakui untuk menjamin bahwa produk makanan dan minuman diproses sesuai dengan syariat Islam. Standar ini mencakup bahan baku, proses produksi, hingga peralatan yang digunakan. Dengan adanya sertifikasi ini, produk dapat dipercaya oleh konsumen Muslim dan memiliki peluang lebih luas untuk memasuki pasar di negara mayoritas Muslim. Halal Certification is issued by the Indonesian Council of Ulama (MUI) or a recognized halal body to ensure that food and beverage products are processed according to Islamic law. This standard covers raw materials, production processes, and the equipment used. With this certification, products can be trusted by Muslim consumers and gain wider access to markets in Muslim-majority countries.
3.	GMP (<i>Good Manufacturing Practice</i>)	GMP adalah standar produksi yang memastikan bahwa makanan, obat, dan kosmetik dibuat dalam kondisi higienis dan sesuai dengan prosedur keamanan pangan. Proses produksi es krim Campina dilakukan di fasilitas produksi yang bersih dan higienis dengan kualitas bahan baku terjaga hingga produk akhir. GMP (<i>Good Manufacturing Practices</i>) is a production standard that ensures food, pharmaceuticals, and cosmetics are manufactured under hygienic conditions and in accordance with food safety procedures. Campina's ice cream production processes are carried out in clean and hygienic facilities, with raw material quality maintained until the final product.

No.	Sertifikasi Certifications	Penjelasan Explanation
4.	FSSC 22000 (<i>Food Safety System Certification</i>)	<p>FSSC 22000 adalah sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara global. Produk es krim Campina telah memenuhi standar keamanan pangan internasional sehingga memiliki citra yang kredibel berskala global serta terhindar dari risiko pencemaran atau bahaya pangan.</p> <p>FSSC 22000 is a globally recognized food safety management system. Campina ice cream products comply with international food safety standards, providing global credibility and minimizing the risk of contamination or food safety hazards.</p>
5.	SMETA 4 PILLAR (<i>Sedex Members Ethical Trade Audit</i>)	<p>SMETA memiliki hubungan erat dalam aspek keberlanjutan dan etika dalam rantai pasok. Produk es krim Campina telah memenuhi audit SMETA dalam hal standar kualitas dan keamanan produk, serta diproduksi dengan memperhatikan hak tenaga kerja, keselamatan kerja, dan dampak lingkungan. Pemenuhan audit SMETA juga memastikan bahwa produk es krim Campina telah terjamin dengan perolehan bahan baku dari sumber yang bertanggung jawab. Dengan demikian, produk es krim dapat dipastikan memiliki nilai etis yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing di pasar global.</p> <p>SMETA is closely related to sustainability and ethical aspects within the supply chain. Campina ice cream products have passed SMETA audits related to product quality and safety standards and are produced with concern for labor rights, occupational health and safety, and environmental impacts. Compliance with SMETA audits also ensures that Campina ice cream products source raw materials responsibly. As such, the products uphold ethical values that enhance consumer trust and strengthen competitiveness in the global market.</p>
6.	RSPO (<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>)	<p>RSPO adalah organisasi yang menetapkan standar produksi minyak sawit berkelanjutan guna mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari industri kelapa sawit. Sertifikasi RSPO memastikan bahwa produk es krim Campina memanfaatkan bahan baku minyak sawit yang diproduksi secara bertanggung jawab, tidak merusak hutan, dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal.</p> <p>RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) is an organization that sets standards for sustainable palm oil production to reduce the environmental and social impacts of the palm oil industry. RSPO certification ensures that Campina ice cream products utilize palm oil sourced responsibly, without contributing to deforestation and also in respect of the welfare of local communities.</p>
7.	RFA (<i>Rainforest Alliance Certified</i>)	<p>Sertifikasi RFA memastikan bahwa produk es krim Campina yang memanfaatkan bahan baku kakao (cokelat) dilakukan secara bertanggung jawab, tidak merusak hutan, dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal. Sertifikasi ini memastikan bahwa Perseroan berperan dalam menjaga kelestarian hutan, meningkatkan kesejahteraan petani, serta menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan.</p> <p>RFA (Rainforest Alliance) certification ensures that Campina ice cream products using cocoa (chocolate) raw materials are sourced responsibly, without causing deforestation and also consider the welfare of local communities. This certification reflects the Company's commitment to forest conservation, improved farmer livelihoods, and sustainable agricultural practices.</p>
8.	Nomor Kontrol Veteriner (NKV) <i>Veterinary Control Number (NKV)</i>	<p>Dengan berbahan dasar susu, perolehan NKV penting bagi produk es krim Campina karena memastikan bahwa produk-produk telah diproses dengan cara yang higienis dan aman dikonsumsi, serta diawasi sesuai standar sanitasi dari peternakan hingga distribusi. Dengan adanya NKV, kualitas dan keamanan produk es krim Campina dapat dipastikan terlindungi dari risiko penyakit bawaan hewan yang dapat ditularkan melalui ke konsumen.</p> <p>As a dairy-based product, obtaining a Veterinary Control Number (NKV) is essential for Campina ice cream. NKV certification ensures that products are processed in a hygienic and safe manner and are supervised in accordance with sanitation standards from farms through distribution. With NKV certification in place, the quality and safety of Campina ice cream products are protected against the risk of animal-borne diseases that may be transmitted to consumers.</p>



Upaya Pencegahan dan Kontrol Keamanan Pangan

Food Safety Prevention and Control Measures

Selain berfokus untuk memenuhi sertifikasi eksternal, secara internal Perseroan juga mempertahankan standar keamanan pangan yang tinggi. Hal ini dilakukan dengan melakukan upaya pencegahan dan kontrol keamanan pangan secara berkala sebagai berikut:

- Evaluasi risiko, dengan memperbarui dokumen dan prosedur pengendalian.
- Pelatihan personel, guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan.
- Penyempurnaan sistem produksi, untuk memastikan efektivitas tindakan pengendalian mutu.

Perseroan selalu mewaspadai berbagai potensi risiko, termasuk kontaminasi biologis, kimia, fisik, alergen, atau radioaktif, serta kontaminasi silang pada produk setengah jadi atau produk akhir. Gangguan operasional pada mesin produksi juga menjadi perhatian utama karena dapat memengaruhi kualitas produk. Jika ditemukan ketidaksesuaian dalam audit internal atau insiden terkait kualitas, tim Perseroan segera melakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi akar masalah.

Hasil investigasi menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan tindakan korektif dan pencegahan yang tepat guna mencegah terulangnya kejadian serupa. Dengan pendekatan proaktif dan berkelanjutan, Perseroan mampu menghadirkan es krim yang lezat dan aman untuk dikonsumsi.

Perseroan juga menggunakan teknologi X-Ray dan *metal detector* dalam proses produksi untuk mencegah kontaminasi. *Metal detector* berfungsi mendeteksi kontaminan logam dalam produk, sedangkan X-Ray digunakan untuk mengidentifikasi benda asing lainnya, seperti kaca atau plastik, sebelum produk dikemas.

In addition to focusing on meeting external certifications, the Company also maintains high standards of food safety internally. This is carried out through regular food safety prevention and control as follows:

- Risk evaluation, by updating control documents and procedures.
- Personnel training, to enhance awareness of and compliance with food safety standards.
- Enhancement of production systems, to ensure the effectiveness of quality control measures.

The Company remains vigilant against potential risks in terms of biological, chemical, physical, allergen, or radioactive contamination, as well as cross-contamination in semi-finished or finished products. Operational disruptions to production machinery are also a key concern, as they may affect product quality. If any non-compliance is identified during internal audits or if quality-related incidents occur, the Company's team promptly conducts a thorough investigation to identify the root cause.

The results of these investigations form the basis for implementing appropriate corrective and preventive actions to prevent similar incidents from recurring. Through this proactive and continuous approach, the Company is able to consistently deliver ice cream products that are both delicious and safe for consumption.

The Company also utilizes X-ray technology and metal detectors in its production process to prevent contamination. Metal detectors are used to detect metal contaminants in products, while X-ray systems are utilized to identify other foreign objects, such as glass or plastic, before the products are packaged.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

[POJKF.26]

Perseroan selalu berinovasi di setiap pengembangan produk dan layanan, terutama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Didukung oleh tim R&D yang kompeten, Perseroan terus menyempurnakan produk, proses, dan teknologi agar selaras dengan dinamika pasar, sekaligus memperkuat daya tahan bisnis dalam menghadapi tantangan ke depan.

The Company continuously innovates in developing its products and services, particularly to meet customer needs. Supported by a competent R&D team, the Company has always been refining its products, processes, and technologies to align with market dynamics, while strengthening business resilience to face future challenges.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah meluncurkan berbagai varian produk *refreshment* untuk merespon preferensi konsumen yang terus berkembang. Upaya inovasi ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk yang relevan dengan tren dan kebutuhan masyarakat.

Perseroan juga menjalankan operasional secara efisien dengan mengurangi limbah, meningkatkan efektivitas produksi, serta meminimalkan dampak lingkungan. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan operasional yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi manufaktur, menjamin keselamatan kerja, menyempurnakan proses produksi, serta memastikan kualitas produk yang tinggi dan higienis. Inovasi yang berkelanjutan ini mendukung Perseroan menjadi tetap *agile* dalam merespons perubahan pasar sekaligus memperkuat keberlanjutan operasional.

Throughout 2025, the Company launched various refreshment on its product variants in response to evolving consumer preferences. These innovation efforts reaffirm the Company's commitment to delivering products that are relevant to market trends and consumer needs.

The Company also operates efficiently by reducing waste, improving production effectiveness, and minimizing environmental impact. This commitment forms part of the Company's efforts to create more sustainable operations.

In addition, the Company continues to optimize resource utilization to enhance manufacturing efficiency, ensure workplace safety, refine production processes, and maintain high and hygienic product quality. These ongoing innovations enable the Company to remain agile in responding to market changes while strengthening operational sustainability.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Recalled Products

[POJKF.29]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh sistem manajemen untuk memastikan kualitas dan keamanan produk. Proses evaluasi ini melibatkan lembaga sertifikasi independen untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga dan sesuai standar industri dan regulasi. Selain audit eksternal, Perseroan juga secara rutin melaksanakan audit internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal terhadap kinerja keamanan pangan. Berdasarkan hasil audit internal dan eksternal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian yang signifikan terhadap prosedur standar terkait kesehatan dan keselamatan konsumen. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami kejadian penarikan produk yang diakibatkan oleh peringatan atau teguran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (Badan POM RI).

The Company regularly evaluations of its entire management system comprehensively to ensure product quality and safety. This evaluation process involves independent certification bodies to ensure that product quality is maintained in accordance with industry standards and regulations. In addition to external audits, the Company also carries out routine internal audits as part of its internal control mechanism over food safety. Based on the results of internal and external audits throughout 2025, no significant non-compliance with standard procedures related to consumer health and safety was identified. As of the end of 2025, the Company did not experience any product recalls resulting from warnings or sanctions issued by the Food and Drugs Administration of Indonesia (BPOM RI).



Kepatuhan Sosial Social Compliance

[GRI 2-27]

Perseroan juga membuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk melakukan pengaduan terkait permasalahan sosial yang timbul akibat proses operasional ataupun pada saat mengonsumsi produk es krim Campina.

The Company also provides opportunities for the general public to submit complaints related to social issues arising from its operational activities or from the consumption of Campina ice cream products.

Layanan Konsumen Consumer Service



PT Campina Ice Cream Industry Tbk

GRAHA CAMPINA

Jl Raya Bekasi KM 26 Kelurahan Ujung Menteng Kecamatan

Cakung Kota Jakarta Timur 13960

Senin-Jumat | Monday-Friday

Hotline

Phone/Whatsapp

Email

: 08.00–17.00

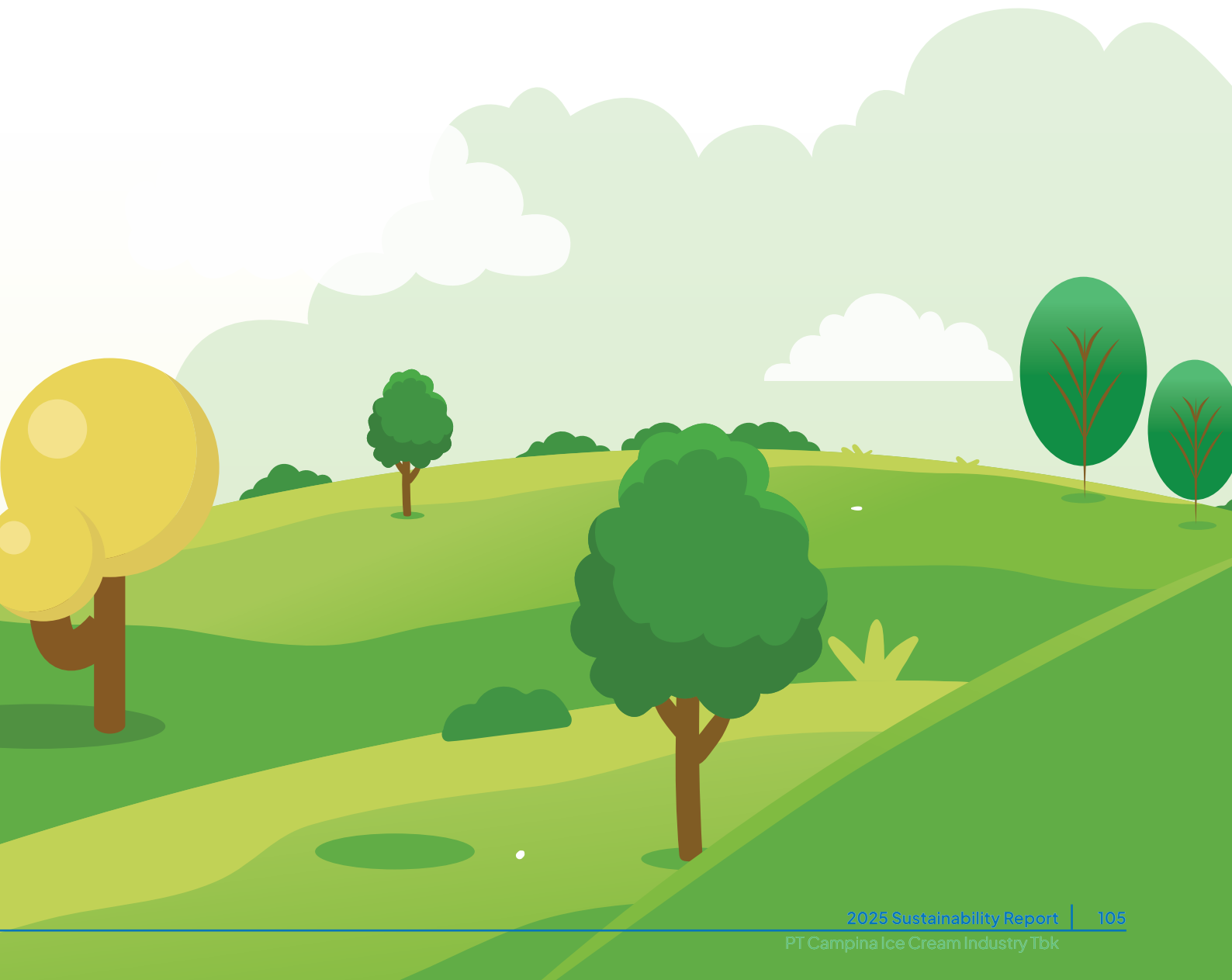
: 0807 100 7576 (pulsa lokal)

: +62 811 229 300

: pelangganku@Campina.co.id

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat ataupun sanksi dari regulator terkait dampak sosial dari proses operasional ataupun terkait produk es krim Campina. Selain itu, tidak terdapat kejadian pelanggaran terkait hak asasi manusia dari seluruh aktivitas operasional Perseroan. [IDX S-07]

Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints or sanctions from regulators related to social impacts due to its operations or from Campina ice cream products. In addition, there were no incidents of human rights violations across all of the Company's operational activities.





LAMPIRAN

Appendix



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[POJK G.2]

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Hal ini menjadi bagian dari wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan, saran, maupun kritik terhadap konten Laporan Keberlanjutan. Perseroan akan menjadikan tanggapan tersebut sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

This demonstrates the Company's commitment to transparency and accountability, allowing all stakeholders to submit their views, suggestions, and criticisms regarding the content of the Sustainability Report. The Company will use these responses as a basis for improving the quality and relevance of its Sustainability Reports in the future.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. <i>This report has provided useful information regarding economic performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in decision making.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>The report is interesting and easy to read.</i>		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan. | *Check the statement that you consider most appropriate for each question.*

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]	Pengelolaan Limbah Waste Treatment	[]
Portofolio Produk Product Portfolio	[]	Penggunaan Energi Energy Consumption	[]	Privasi Pelanggan Customer Privacy	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	[]	Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	[]	Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud	[]
Teknologi Informasi Information Technology	[]	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	[]	Pengurangan Emisi Emission Reduction	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil | Profile

Nama (bila berkenan)

Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon/HP

Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Pekerja Employee	<input type="checkbox"/> Perusahaan Company
<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/> Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	<input type="checkbox"/> Masyarakat Sekitar Local Community
<input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan Educational Institution	<input type="checkbox"/> Industri Industry	<input type="checkbox"/> Media Media
<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	<input type="checkbox"/> Lain-Lain, yaitu: Others, specifically: -----	

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

Kantor Pusat Head Office	PT Campina Ice Cream Industry Tbk Jalan Raya Rangkut Industri II No. 15-17 Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya, Jawa Timur 60293
Kontak Contact	Tel. (+62 31) 8432247 Fax (+62 31) 843 9232 Situs web www.campina.co.id Email corsec@campina.co.id



Indeks Isi POJK NO. 51/OJK.03/2017

POJK NO. 51/OJK.03/2017 Content Index

[POJK G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	36
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10, 11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	34
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	20
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	21, 81
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	21
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	21
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	21
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	84
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	31, 61
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	51
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	51
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	40

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	58
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	58, 66, 80, 96
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	68
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	68
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	70
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	69
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	73
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	68
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	68
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	72
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	71
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	76
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	74
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	77
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	77



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	99
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	83
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	84
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	88
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	85
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	84
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	89, 100
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	49
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	89
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	102
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	100
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	97, 100
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	103
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	98
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	4
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	108
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	4
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	110

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	72
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	72
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	70
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	73
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	76
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	71
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	71
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	83
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	83
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	N/A
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	N/A
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	80
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	87
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	104
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	84
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	84
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	84
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	86
	S-12	Corporate Social Responsibility	89



Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	46
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	46
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	45
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	47
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	84
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	47
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	47
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	50
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	48

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021

Consolidated Content Index of GRI Standard 2021

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Campina Ice Cream Industry Tbk telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Campina Ice Cream Industry Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 until December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.	
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices	
	GRI 2-1 Detail organisasi Organizational details	20
	GRI 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	GRI 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	4
	GRI 2-4 Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	4
	GRI 2-5 Asuransi Eksternal External assurance	4

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
Aktivitas dan Pekerja Activities and workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	21
GRI 2-7	Karyawan Employees	81
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	N/A
Tata Kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	45
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	47
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	45
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	46
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	49
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	42
GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	48
GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritical Communication of critical concerns	49
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	84
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	47
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	47
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	47
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26, 36
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	47



INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	40
	GRI 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	49
	GRI 2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	49
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	77
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	20, 21
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
	GRI 2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	51
	GRI 2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	84
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	GRI 3-1 Proses menentukan topik material Process to determine material topics	42
	GRI 3-2 Daftar topik material List of material topics	42
	GRI 3-3 Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	42
	TOPIK EKONOMI Economic Topic	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	59
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	GRI 202-1 Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	88
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	59

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE	
TOPIK LINGKUNGAN Environmental Topic			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	70
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	70
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	73
	GRI 303-6	Pengelolaan limbah Waste management	74
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	74
	GRI 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	74
	GRI 306-3	Timbulan limbah Waste generated	76
TOPIK SOSIAL Social Topic			
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	88
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	85, 86
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	86
	GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	87
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	87
	GRI 403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	87
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	86
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	87
	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	86



INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	14
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	81
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Diversity of governance bodies and employees	88
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	84
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	84
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1	Operasi dan pemasok dengan risiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	84
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	89
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	100
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	96
	GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	97
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communication	97

ROOTED IN RESPONSIBILITY RISING WITH RESILIENCE

Berakar dari Tanggung Jawab, Bertumbuh dengan Tangguh

2025




Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan



Celebrate Goodness

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Jalan Raya Rangkit Industri II No. 15-17
Tenggilis Mejoyo, Kec Tenggilis Mejoyo
Surabaya, Jawa Timur 60293

 Tel. (+62 31) 8432247
 Fax. (+62 31) 843 9232
 www.campina.co.id

